

KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL

ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat Yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Disusun Oleh :

ALWI AMRULLAH

1503110007

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL

ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR*

disusun oleh:

Nama : Alwi Amrullah

NIM : 1503110007

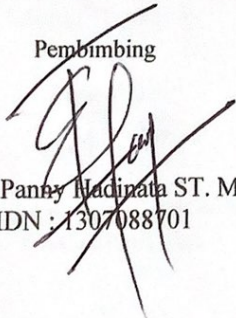
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 21 Agustus 2021.

Banda Aceh 21 Agustus 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing

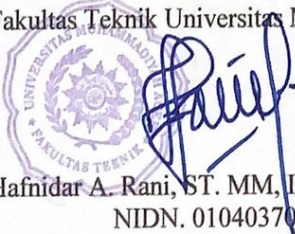

T. Eka Panny Madinata ST. MT
NIDN : 1307088701

Ketua Program Studi Arsitektur


Henny Marlina, ST. MT
NIDN : 0111037303

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh


Dr. Ir. Hj. Hafnidar A. Rani, ST. MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR

Disusun Oleh :

Nama : Alwi Amrullah

NIM : 1503110007

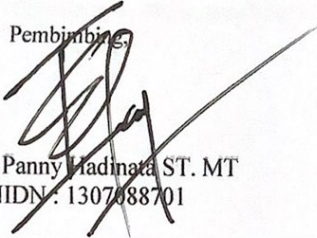
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 21 Agustus 2021

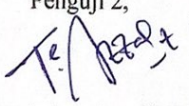
Pembimbing,


T. Eka Panny Hadinata ST. MT
NIDN : 1307088701

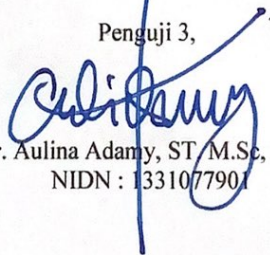
Penguji 1,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN : 0121058402

Penguji 2,


Ir. Fatimah Azzahra, ST.MT, IPM
NIDN : 0102107303

Penguji 3,


Dr. Aulina Adamy, ST M.Sc, IPM
NIDN : 1331077901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Henny Marlina, ST, MT
NIDN : 0111037303

Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah dijadikan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk di tindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 19 Agustus 2021



ALWI AMRULLAH

KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR*

Alwi Amrullah
1503110007

ABSTRAK

Area perkantoran Kabupaten Aceh Singkil yang saat ini sudah tidak efisien untuk dijadikan sebagai perkantoran, Hal ini dikarenakan seringnya terjadi banjir sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas pelayanan, Kondisi fisik kantor Bupati saat ini sudah mulai rusak karena seringnya terjadi banjir di setiap tahun, sehingga menyebabkan aktivitas karyawan atau orang yang sedang melakukan pekerjaan di kantor bupati terganggu.

Kantor Bupati Aceh singkil bertema arsitektur *Neo-Vernakular* dengan keinginan menampilkan identitas lokal daerah Aceh Singkil, yang dikombinasikan dengan perkembangan pembangunan pada masa sekarang. Analisis yang dipakai dalam bangunan ini yaitu analisis fungsional, analisis tapak dan analisis pada bangunan. Bangunan kantor bupati ini termasuk didalam klasifikasi bangunan khusus, dengan kapasitas pengguna Kantor Bupati Aceh Singkil 250 orang.

Penerapan tema Neo-vernakular pada bangunan yaitu menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, seperti tata letak denah, detail dan struktur, pemakaian sistem pilotis pada bagian lantai dasar bangunan sebagai adopsi dari panggung rumah adat Aceh Singkil, pemakaian ornamen Aceh Singkil pada fasad bangunan, dan terdapat kolom besar pada area depan bangunan yang bermakna ada 4 etnis dominan tinggal di kabupaten Aceh Singkil yaitu etnis Aceh, etnis Batak, etnis etnis Minang Kabau, dan etnis Nias. Luas lahan untuk pembangunan kantor Bupati Aceh Singkil direncanakan dengan luas 20.133 m². Luas lantai dasar Bangunan 2.645 m². Bangunan dengan total luasan 7.084,9 m² dengan massa tunggal, Lahan terletak pada kawasan perdagangan dan jasa berdasarkan RTRW Kabupaten Aceh Singkil 2012 – 2032. Fasilitas yang akan disediakan adalah fasilitas pelayanan bagi masyarakat, aula, mushalla, *food court*, dan taman terbuka untuk masyarakat Aceh Singkil.

Kata Kunci : Aceh Singkil, Arsitektur *Neo-Vernacular*, Kantor Bupati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan saat ini.

Dalam proses pembuatan laporan ini tak lupa saya menghaturkan sujud kepada orang tua saya yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya laporan ini. Tak lupa pula juga saya mengucapkan terima kasih pada teman-teman di kampus yang telah memberikan dorongan moril dan material serta informasi.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Hafnidar, A.Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. Ibu Henny Marlina, ST. MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Bapak T. Eka Panny Hadinata, ST.MT, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini;
4. Qurratul Aini, ST. MT selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya.
5. Ir. Fatimah Azzahra, ST.MT, IPM selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya.
6. Dr. Aulina Adamy, ST.M.Sc, IPM selaku penguji III yang telah meluangkan waktunya.

7. _Ayahanda tercinta Syafril, Spd dan Ibunda tercinta Ade Yuwita Sari yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang sangat luar biasa serta doa yang tidak mampu dibalas dengan apapun;
8. Para Staf Pengajar dan pegawai dilingkungan Prodi Arstektur Muhammadiyah Aceh;
9. Dan tak lupa pula rekan-rekan sahabat khususnya leting 2015 yang telah mendukung dan menyemangatkan penulis dan seluruh mahasiswa Arsitektur Unmuha yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan saran dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat Penulis sampaikan, penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2021

Penulis,



Alwi Amrullah
1503110007

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	i
LEMBAR PENGESAHAN PRODI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.2.1 Maksud	3
1.2.2 Tujuan	3
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Referensi Tugas Akhir	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	8
1.6 Kerangka Pikir	9
1.7 Sistematika Laporan	10

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum	11
2.2 Pengertian Judul	11
2.3 Studi Literatur	12
2.3.1 Fungsi	12
2.3.2 Klasifikasi Kantor Bupati	12
2.3.3 Standarisasi Kantor Bupati	14

2.4	Survey Objek Sejenis	15
2.5	Lokasi	21
2.5.1	Kriterial Lokasi Kantor Bupati Aceh Singkil.....	21
2.5.2	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	22
2.5.3	Peraturan Pemerintahan Kabupaten Aceh Singkil	22
2.5.4	Alternatif Pemilihan Lokasi	23
2.5.5	Lokasi Terpilih.....	29
2.6	Program Kegiatan	30
2.7	Studi Banding Proyek Sejenis	30
2.7.1	Kantor Walikota Banda Aceh	30
2.7.2	Kantor Bupati Lombok Barat.....	35
2.7.3	New York city Mayor's Office	37
2.8	Kesimpulan Studi Banding	39

BAB III TEMA PERANCANGAN

3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	41
3.2	Pengertian Tema	42
3.2.1	Pengertian Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	42
3.2.2	Prinsip- Prinsip Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	44
3.2.3	Ciri-ciri Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	44
3.3	Interpretasi Tema	46
3.4	Penerapan Tema Pada Bangunan	48
3.5	Studi Banding Tema Sejenis	48
3.5.1	Kantor Bupati Kabupaten Kampar.....	49
3.5.2	Kantor Bupati Kabupaten Sulawesi Barat.....	50
3.5.3	Asakusa Tourirst Information Center, Jepang	50
3.6	Kesimpulan Studi Banding	52

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Analisa Fungsional	53
4.1.1	Analisa Pemakai.....	53

4.1.2	Analisa Jumlah Pemakai	54
4.1.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	56
4.1.4	Organisasi Ruang	61
4.1.4.1	Organisasi Ruang Makro	61
4.1.4.2	Organisasi Ruang Mikro.....	61
4.1.4	Analisa Besaran Ruang	67
4.1.5	Analisis Tapak	79
4.1.5.1	Kondisi Eksisting Tapak	79
4.1.5.2	Ukuran Tapak.....	81
4.1.5.3	Potensi Tapak.....	81
4.1.5.4	Analisis Iklim	82
4.1.5.5	Analisis Pencapaian	86
4.1.5.6	Analisis Kebisingan	87
4.1.5.7	Analisis Parkir.....	87
4.1.5.8	Analisis View	89
4.1.5	Analisis Struktur Bangunan	90
4.1.6.1	Sirkulasi Dalam Bangunan.....	90
4.1.6.2	Struktur.....	91
4.1.6.3	Material	93

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Sesuai Tema	95
5.2	Konsep Tapak	97
5.2.1	Pemintakan (<i>Zoning</i>)	97
5.2.2	Sirkulasi	100
5.2.3	Lansekap (Tata Hijau).....	102
5.3	Konsep Bangunan	103
5.3.1	Sirkulasi Dalam Bangunan.....	103
5.3.2	Struktur	104
5.3.3	Material	106
5.3.5	Utilitas	108

5.4	Konsep Bentuk	111
5.4.1	Konsep Denah	111
5.4.2	Gubahan Massa	112

BAB Vi KONSEP PERANCANGAN

6.1.	Peta Kawasan	114
6.2.	Block Plan	115
6.3.	Layout Plan	116
6.4.	Site Plan	117
6.5.	Tampak Potongan Site A-A dan B-B.....	118
6.6.	Denah.....	119
6.6.1.	Denah Lantai 1 Elevasi ± 0.00	119
6.6.2.	Denah Lantai 2 Elevasi +5.00	120
6.6.3.	Denah Lantai 3 Elevasi +10.00	121
6.6.4.	Denah Rencana Atap	122
6.7.	Tampak Bangunan	123
6.7.1.	Tampak Depan dan Belakang.....	123
6.7.2.	Tampak Samping Kanan dan Samping Kiri	124
6.8.	Potongan	125
6.8.1.	Potongan A-A.....	125
6.8.2.	Potongan B-B	126
6.9.	Rencana Struktur	127
6.9.1.	Modul Kolom	127
6.9.2.	Denah Pondasi.....	128
6.9.3.	Detail Pondasi	129
6.9.4.	Denah Kolom Lantai 1	130
6.9.5.	Denah Kolom Lantai 2	131
6.9.6.	Denah Kolom Lantai 3	132
6.9.7.	Denah Sloof.....	133
6.9.8.	Denah Balok Lantai 1.....	134
6.9.9.	Denah Balok Lantai 2.....	135

6.9.10. Denah Ring Balok	136
6.9.11. Denah Rangka Atap	137
6.9.12. Denah Portal.....	138
6.9.13. Potongan Axis Portal Memanjan dan Melintang	139
6.10. Denah Sanitasi	140
6.10.1. Skema Sanitasi	140
6.10.2. Denah Sanitasi Lantai 1	141
6.10.3. Denah Sanitasi Lantai 2	142
6.10.4. Denah Sanitasi Lantai 3	143
6.11. Denah Listrik	144
6.11.1. Skema Instalasi Listrik.....	144
6.11.2. Denah Instalasi Listrik Lantai 1	145
6.11.3. Denah Instalasi Listrik Lantai 2	146
6.11.4. Denah Instalasi Listrik Lantai 3	147
6.12. Denah Instalasi Pemadam Kebakaran	148
6.12.1. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 1	148
6.12.2. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 2	149
6.12.3. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 3	150
6.13. Denah AC	151
6.13.1. Skema Instalasi AC	151
6.13.2. Denah Instalasi AC Lantai 1	152
6.13.3. Denah Instalasi AC Lantai 2	153
6.13.4. Denah Instalasi AC Lantai 2	154
6.14. Detail Arsitektur	155
6.14.1. Detail Interior 1	155
6.14.2. Detail Interior 2	156
6.14.3. Detail Interior 3	157
6.14.4. Detail Exterior 1	158
6.14.5. Detail Exterior 2	159
6.14.6. Detail Exterior 3	160
6.14.7. Perspektif Mata Burung	161

6.14.8. Perspektif Mata Katak.....	162
DAFTAR PUSTAKA	163
DAFTAR ISTILAH	165
LAMPIRAN	
Peta Lokasi	
Berita Acara Sidang Tugas Akhir	
Kartu Asistensi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Zoning.....	5
Gambar 1.2	Layout	6
Gambar 1.3	Konseb Bentuk.....	7
Gambar 2.1	Denah Lantai 1.....	17
Gambar 2.2	Denah Lantai 2 Banguna Uuama	17
Gambar 2.3	Tampak Kantor Bupati Aceh Singkil	18
Gambar 2.4	Parkir Roda 2	18
Gambar 2.5	Parkir Roda 4	19
Gambar 2.6	Mushalla dan lapangan Tenis	19
Gambar 2.7	Lobby dan Ruang Asisten.....	20
Gambar 2.8	R. Kabag Umum dan R.Kabag Kesehjateraan Masyarakat .	20
Gambar 2.9	R. Kabag Infokom dan R.Kabag Organisasi	20
Gambar 2.10	R. Rutin dan R.Kabag Administrasi Pembangunan.....	20
Gambar 2.11	R. Kabag Pemerintahan dan R.Tunggu	21
Gambar 2.12	Peta Alternatif Site.....	24
Gambar 2.13	Lokasi Alternatif 1	25
Gambar 2.14	Lokasi Alternatif 2	26
Gambar 2.15	Lokasi Alternatif 3.....	27
Gambar 2.16	Denah Basement	31
Gambar 2.17	Denah Lantai 1.....	32
Gambar 2.18	Denah Lantai 2.....	32
Gambar 2.19	Denah Lantai 3.....	33
Gambar 2.20	Denah Lantai 4.....	33
Gambar 2.21	Tampak Depan Dan Tampak Samping Kanan	34
Gambar 2.22	Parkir Roda Dua (Basement) Dan Luar Banguan.....	35
Gambar 2.23	Parkir Roda Empat (Basement) Dan Luar Banguan.....	35
Gambar 2.24	Denah lantai 1	36
Gambar 2.25	Denah Lantai 2.....	37
Gambar 2.26	Kantor Bupati Lombok Barat	37
Gambar 2.27	New York City Mayor’s Office	38
Gambar 3.1	Kantor Bupati Kabupaten Kampar	48
Gambar 3.2	Kantor Bupati Kabupaten Sulawesi Barat	49
Gambar 3.3	Machiya Jepang	50
Gambar 3.4	Asuka Tourirst Information Center	50
Gambar 4.1	Lokasi Tapak	79
Gambar 4.2	Ukuran Tapak	81
Gambar 4.3	Analisis Matahari.....	83
Gambar 4.4	Analisis Hujan	84
Gambar 4.5	Analisis Angin	85
Gambar 4.6	Analisis Pencapaian	86
Gambar 4.7	Analisis Kebisingan	87
Gambar 4.8	Sistem Parkir Menyudut	88
Gambar 4.9	Sistem Parkir Tegak Lurus	88
Gambar 4.10	Analisis View.....	89

Gambar 4.11	Struktur Bawah.....	92
Gambar 4.12	Struktur Tengah.....	92
Gambar 4.13	Struktur Bawah.....	93
Gambar 4.14	Material Lantai	93
Gambar 4.15	Material Dinding	94
Gambar 4.16	Material Dinding Panel	94
Gambar 5.1	Penerapan Pada Bangunan.....	95
Gambar 5.2	Penerapan Pilotis	96
Gambar 5.3	Penerapan Ukiran.....	96
Gambar 5.4	Analisis Zoning.....	98
Gambar 5.5	Sirkulasi Disabilitas	100
Gambar 5.6	Sirkulasi Pejalan Kaki.....	101
Gambar 5.7	Vegatasi Pada Tapak.....	102
Gambar 5.8	Struktur Bawah	105
Gambar 5.9	Struktur Tengah	105
Gambar 5.10	Struktur Atap	106
Gambar 5.11	Material Lantai.....	107
Gambar 5.12	Material Dinding Panel.....	107
Gambar 5.13	Konsep Bentuk.....	113
Gambar 6.1	Peta Kawasan.....	116
Gambar 6.2	Blok Plan	117
Gambar 6.3	Layout Plan.....	118
Gambar 6.4	Site Plan.....	119
Gambar 6.5	Tampak Potongan Site A-A dan B-B	120
Gambar 6.6	Denah Kantor Bupati	121
Gambar 6.6.1	Denah Lantai 1.....	121
Gambar 6.6.2	Denah Lantai 2.....	122
Gambar 6.6.3	Denah Lantai 3.....	123
Gambar 6.6.4	Denah Rencana Atap	124
Gambar 6.7	Tampak Bangunan	125
Gambar 6.7.1	Tampak Depan dan Tampak Belakang.....	125
Gambar 6.7.2	Tampak Samping Kanan dan Samping Kiri	126
Gambar 6.8	Potongan	127
Gambar 6.8.1	Potongan A-A	127
Gambar 6.8.2	Potongan B-B.....	128
Gambar 6.9	Rencana Struktur	129
Gambar 6.9.1	Modul Kolom.....	129
Gambar 6.9.2	Denah Pondasi	130
Gambar 6.9.3	Detail Pondasi	131
Gambar 6.9.4	Denah Kolom Lantai 1.....	132
Gambar 6.9.5	Denah Kolom Lantai 2.....	133
Gambar 6.9.6	Denah Kolom Lantai 3.....	134
Gambar 6.9.7	Denah Sloof	135
Gambar 6.9.8	Denah Balok Lantai 1	136
Gambar 6.9.9	Denah Balok Lantai 2	137
Gambar 6.9.10	Denah Ring Balok.....	138

Gambar 6.9.11	Denah Rangka Atap	139
Gambar 6.9.12	Denah Portal Lantai 1	140
Gambar 6.9.13	Denah Portal Lantai 2	141
Gambar 6.9.14	Denah Portal Lantai 3	142
Gambar 6.9.15	Potongan Axis Portal AS-C	143
Gambar 6.9.16	Potongan Axis Portal AS-9.....	144
Gambar 6.10	Denah Sanitasi	145
Gambar 6.10.1	Denah Sanitasi Lantai 1	145
Gambar 6.10.2	Denah Sanitasi Lantai 2	146
Gambar 6.10.3	Denah Sanitasi Lantai 3	147
Gambar 6.11	Denah Listrik	148
Gambar 6.11.1	Denah Listrik Lantai 1	148
Gambar 6.11.2	Denah Listrik Lantai 2	149
Gambar 6.11.3	Denah Listrik Lantai 3	150
Gambar 6.12	Denah Instalasi Pemadam Kebakaran	151
Gambar 6.12.1	Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 1	151
Gambar 6.12.2	Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 2	152
Gambar 6.12.3	Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 3	153
Gambar 6.13	Denah AC	154
Gambar 6.13.1	Denah AC Lantai 1	154
Gambar 6.13.2	Denah AC Lantai 2	155
Gambar 6.13.3	Denah AC Lantai 3	156
Gambar 6.14	Detail Arsitektur	157
Gambar 6.14.1	Detail Interior 1.....	157
Gambar 6.14.2	Detail Interior 2.....	158
Gambar 6.14.3	Detail Interior 3.....	159
Gambar 6.14.4	Detail Interior 4.....	160
Gambar 6.14.5	Detail Eksterior 1	161
Gambar 6.14.6	Detail Eksterior 2	162
Gambar 6.14.7	Detail Eksterior 3.....	163
Gambar 6.14.8	Perspektif Mata Burung.....	164
Gambar 6.14.9	Perspektif Mata Katak	165

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1	Kerangka Pikir	8
Skema 4.1	Organisai Makro Kantor Bupati	61
Skema 4.2	Organisasi Ruang Penerimaan	61
Skema 4.3	Organisasi Ruang Direksi	62
Skema 4.4	Organisasi Ruang Asisten	62
Skema 4.5	Organisasi Ruang Kepala Bagain (1).....	62
Skema 4.6	Organisasi Ruang Kepala Bagain (2).....	63
Skema 4.7	Organisasi Ruang Kepala Bagain (3).....	63
Skema 4.8	Organisasi Ruang Kepala Bagain (4).....	64
Skema 4.9	Organisasi Ruang Kepala Bagain (5).....	64
Skema 4.10	Organisasi Ruang Kepala Bagain (6).....	65
Skema 4.11	Organisasi Ruang Kepala Bagain (7).....	65
Skema 4.12	Organisasi Ruang Kepala Bagain (8).....	66
Skema 4.13	Organisasi Ruang Kepala Bagain (9).....	66
Skema 4.14	Ruang Mekanikal dan Elektrikal	68
Skema 5.1	Instalasi Listrik.....	108
Skema 5.2	Instalasi Instalasi Air Bersih	109
Skema 5.3	Distribusi Pemadam Kebakaran	109
Skema 5.4	Distribusi Air Kotor Cair	109
Skema 5.5	Instalasi Air Kotor Padat.....	110
Skema 5.6	Pendistribusi Sampah	110
Skema 5.7	Sistem Pencegah Kebakaran	110
Skema 5.8	Sistem penghawaan buatan	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian Alternatif Lokasi	23
Tabel 2.2	Penilaian Alternatif Site	28
Tabel 3.1	Perbandingan Arsitektur Vernakular dan Neo Vernakular	43
Tabel 3.2	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	51
Tabel 4.1	Asumsi Jumlah Pemakai Kantor Bupati Aceh Singkil	54
Tabel 4.2	Analisis Kebutuhan Dan Aktifitas Ruang	56
Tabel 4.3	Analisis Zoning Ruang	60
Tabel 4.4	Besaran Fasilitas Ruang Bupati	67
Tabel 4.5	Besaran Fasilitas Ruang Wakil Bupati	68
Tabel 4.6	Besaran Fasilitas Ruang Sekretaris Daerah	68
Tabel 4.7	Besaran Fasilitas Ruang Asisten	68
Tabel 4.8	Besaran Fasilitas R. Bag Pemerintahan Dan Otonomi Daerah...	69
Tabel 4.9	Besaran Fasilitas R. Bag Kesejahteraan Rakyat Dan Keistimewaan	69
Tabel 4.10	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Hukum Dan Hak Asasi Manusia	70
Tabel 4.11	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Perekonomian	71
Tabel 4.12	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Administrasi Pembangunan	71
Tabel 4.13	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	72
Tabel 4.14	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Umum	72
Tabel 4.15	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Organisasi	73
Tabel 4.16	Besaran Fasilitas Ruang Bagian Humas Dan Protocol	74
Tabel 4.17	Besaran Fasilitas Ruang Penerima	74
Tabel 4.18	Besaran Ruang Aula Serbaguna	75
Tabel 4.19	Besaran Ruang Penitipan Anak	75
Tabel 4.20	Besaran Ruang Laktasi	75
Tabel 4.21	Besaran Ruang <i>Food Cort</i> Pegawai kantor	76
Tabel 4.22	Besaran Ruang <i>Food Cord</i> Pengunjung	76
Tabel 4.23	Besaran Fasilitas Pos Satpam	76
Tabel 4.24	Besaran Ruang Utilitas	76
Tabel 4.25	Rekapitulasi Besaran Ruang	78
Tabel 4.26	Kelebihan Tapak	81
Tabel 5.1	Jenis Sirkulasi Dalam Ruang	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Aceh Singkil adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan dan sebagian wilayahnya berada di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Kabupaten ini juga terdiri dari dua wilayah, yakni daratan dan kepulauan dengan luas keseluruhan 2.185,00 km² dan jumlah penduduk Kabupaten Aceh Singkil adalah 129.963 jiwa. Kabupaten Aceh Singkil Memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara dan kabupaten Pakpak Bharat (provinsi Sumatra utara), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah (Provinsi Sumatra Utara), Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan.

Area perkantoran Kabupaten Aceh Singkil yang saat ini sudah tidak efisien untuk dijadikan sebagai perkantoran, Hal ini dikarenakan seringnya terjadi banjir sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas pelayanan dan pada Kabupaten Aceh Singkil sudah ada isu pemindahan ibu kota Aceh Singkil ke area Kecamatan Gunung Meriah. Pemindahan Ibu Kota Aceh Singkil ini di sampaikan oleh Wakil ketua DPR Aceh, karena Ibu Kota yang sekarang sering terkena banjir sehingga menghambat pelayanan publik dan merugikan masyarakat. (Sumber: <https://www.goaceh.co/berita/baca/2017/11/17/ Pernyataan-pemindahan-ibu-kota-kabupaten-aceh-singkil-lukai-hati-masyarakat>).

Kondisi fisik kantor Bupati saat ini sudah mulai rusak karena seringnya terjadi banjir di setiap tahun, sehingga menyebabkan aktivitas karyawan atau orang yang sedang melakukan pekerjaan di kantor bupati terganggu.

Selain lokasi kantor bupati yang sering terkena banjir, bangunan yang ada saat ini memiliki 3 masa, sehingga dirasakan kurang fungsional seperti dari segi pelayanan, dimana letak masing-masing unit atau bagian gedung terpisah-pisah, dalam artian terdiri dari beberapa massa, ini menyebabkan fungsi pelayanannya kurang efisien sehingga diperkirakan untuk merencanakan kantor yang terpisah tersebut dalam satu massa. Dari segi sirkulasi dan site, sangat tidak fungsional dimana bagian-bagian dalam kantor bupati tidak terkoordinasi, sehingga timbul masalah apabila masyarakat ingin mengurus sesuatu harus bolak-balik melintas jalur yang lain sehingga dari segi sirkulasi tidak efisien. Serta masih kurangnya lahan parkir pada kantor bupati yang dikarenakan lahan yang kecil. Oleh karena itu perlu dikaji ulang utamanya dalam konsep perancangan pembangunannya, disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Oleh karena itu perlu di rencanakan pada lokasi yang bebas banjir dan fasilitas penunjang lainnya, lokasi yang direncanakan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kegiatan pemerintahan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna.

Mengingat bangunan Kantor Bupati Kabupaten Aceh Singkil adalah untuk kepentingan umum maka perlu adanya perancangan Gedung Kantor Bupati yang bertema *Neo-Vernakular*, sehingga bangunan ini akan menampilkan kembali

budaya Aceh Singkil yang sudah jarang terlihat pada masa modern ini, karena bangunan perkantoran di Aceh Singkil saat ini sudah mulai menghilangkan penerapan budaya aceh singkil dalam bangunannya.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah :

1. Menyediakan tempat kerja yang fungsional dan sesuai dengan standarisai yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Mewujudkan rancangan fisik bangunan yang memiliki ciri khas dari daerah Kabupaten Aceh Singkil.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah :

1. Menjadi bangunan pemerintah yang mampu melayani aktivitas atau pelayanan yang lebih baik dengan adanya fasilitas-fasilitas baru.
2. Menjadikan *icon* dan *Landmark* baru untuk Kabupaten Aceh Singkil,

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana merancang kantor bupati yang memiliki fasilitas sesuai satandarisasi.

2. Bagaimana merancang Kantor Bupati Aceh Singkil sesuai dengan tema *Neo-Vernacular*

1.4 Referensi Tugas Akhir

Referensi tugas akhir sejenis berjudul tentang Kantor Bupati Aceh Utara. Tugas akhir ini di buat oleh Irwanda dengan NIM 0803110412 pada tahun 2015. Perancangan Kantor Bupati Aceh Utara ini berlokasi jalan Lhoksukun Kabupaten Aceh Utara, dengan pengangkatan tema *Intangible Metaphor*.

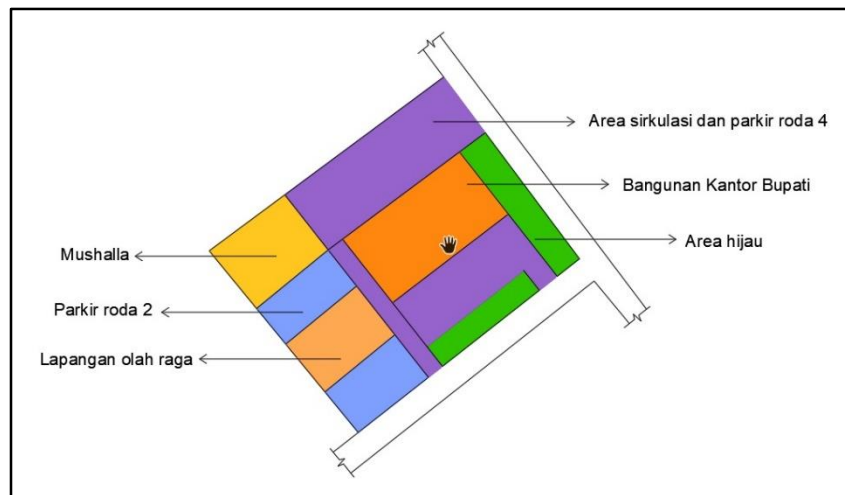
1. Konsep Tema

Tema yang akan di angkat dalam perancangan Kantor Bupati ini adalah untuk menghadirkan suatu wadah yang dapat menampung berbagai kegiatan administrasi pemerintahan dengan segala kelengkapan fasilitas yang ada di dalamnya. Selain itu perancangan ini diharapkan dapat sebagai *icon* baru yang dikenal oleh masyarakat. Oleh sebab itu *Intangible Metaphor* (Metafora yang tersamar) merupakan tema yang digunakan untuk perancangan Kantor Bupati Aceh Utara, Dengan penggunaan tema ini diharapkan dapat menghadirkan suatu bangunan perkantoran yang nyaman bagi pemakainya dan dapat menjadi nilai tambah bagi tata ruang kota.

2. Zoning

Zoning pada Kantor Bupati Aceh Utara digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan. Zoning disesuaikan dengan tema perancangan dengan memaksimalkan matahari yang masuk. Daerah-daerah yang membutuhkan ketenangan ditempatkan pada daerah tengah dan utara site. Sedangkan untuk daerah yang bisa berdekatan

dengan kebisingan ditempatkan pada daerah depan site dan zoning dipakai untuk mengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Zoning
Sumber : Irwanda, 2015

1. Warna hijau pada site adalah area publik, yaitu area hijau bagian yang berdekatan dengan plan yang bertujuan untuk mengurangi kebisingan yang masuk ke dalam site.
2. Warna merah pada site adalah area privat, yaitu bangunan utama diletakkan pada belakang area hijau untuk menghindari paparan langsung dari matahari dan dari kebisingan.
3. Warna kuning pada site adalah area servis, yaitu musalla diletakkan didekat area parkir dan bangunan utama agar akses menuju Mushalla lebih mudah.
4. Warna oranye pada site adalah area publik, yaitu area lapangan olahraga.
5. Warna biru pada site adalah area servis, yaitu area untuk parkir roda dua.
6. Warna ungu pada site adalah area servis, yaitu area untuk parkir roda empat.

3. Layout

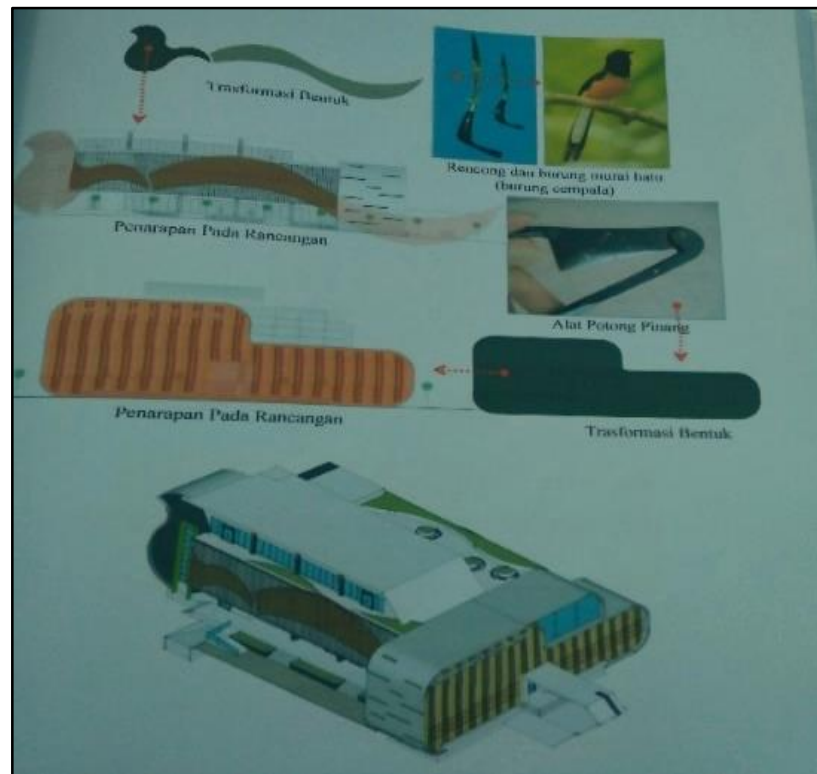
Pada Kantor Bupati Aceh Utara penerapan vegetasi dimaksimalkan yang bertujuan sebagai peneduh. Pola sirkulasi dibuat mengelilingi site yang bertujuan agar pengunjung bisa menikmati area sekitar dan melihat bangunan dari berbagai arah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Layout
Sumber : Irwanda, 2015

4. Bentuk

Massa yang digunakan dalam perancangan Kantor Bupati Aceh Utara ini adalah massa tunggal, dengan Bentuk yang akan terwujud dari bangunan terbentuk melalui bentuk dasar yaitu dari bentuk persegi, segitiga, lingkaran, dengan pengelohan dan kombinasi beberapa bentuk. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.4.



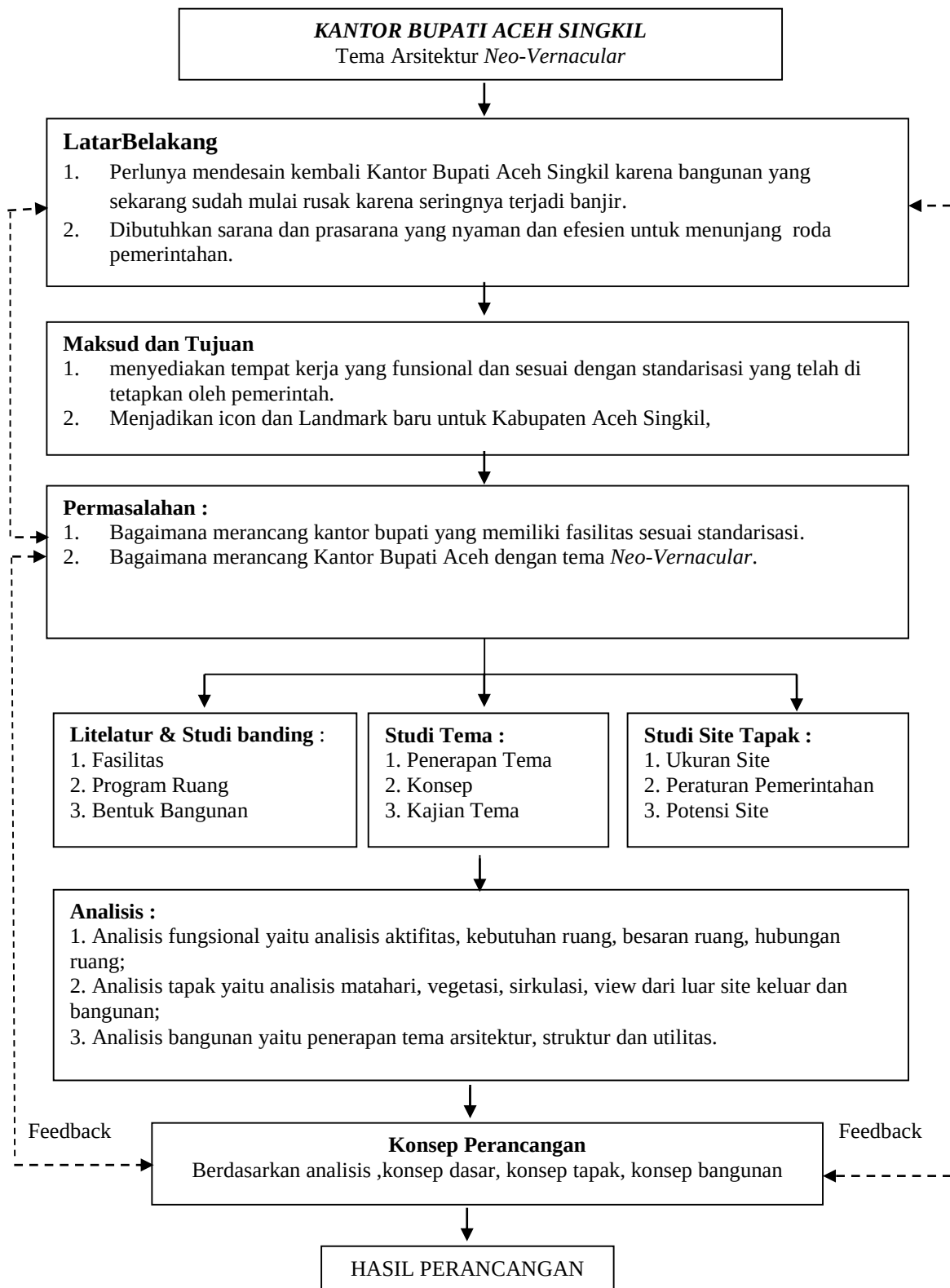
Gambar 1.3 konsep bentuk
Sumber : Irwanda, 2015

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Didalam pembahasan laporan ini terdapat beberapa ruang lingkup yang menjadi batasan dalam perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil:

1. Lokasi Kantor Bupati yang akan di rencanakan berada di pusat kota Aceh Singkil;
2. Perancangan memfokuskan pada tema bangunan yaitu arsitektur *Neo-Vernacular*;
3. Kantor Bupati Aceh Singkil dilengkapi dengan fasilitas pendukung yaitu *coffe shop*, *food cord*, tempat penitipan anak, serta taman terbuka untuk masyarakat.

1.6 Kerangka Pikir



Skema 1.1 KerangkaPikir
Sumber : Analisis, 2019

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan landasan program perencanaan dan perancangan

Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan kajian latar belakang perencanaan dan tema, maksud tujuan, permasalahan, pendekatan, lingkup dan perencanaan, kerangka fikir serta sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi Proyek Rancangan

Deskripsi proyek perancangan meliputi deskripsi umum, pengertian, studi literatur (fungsi, tipe/klasifikasi, skala pelayanan), lokasi (alternative pemilihan lokasi, lokasi terpilih, serta peraturan pemerintah setempat), program kegiatan (pemakai, aktifitas dan kebutuhan ruang), studi banding proyek sejenis (minimal tiga) proyek, campuran dalam dan luar negeri), dan kesimpulan studi banding.

Bab III Tema Perancangan

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema, penerapan tema pada bangunan, studi banding tema sejenis, serta kesimpulan studi banding.

Bab IV Analisis Perancangan

Analisis perancangan menguraikan tentang analisis fungsional (pemakai-kegiatan-ruang, organisasi ruang, hubungan ruang, asumsi dan program kebutuhan/besaran ruang), analisis lingkungan (analisa tapak, dipilih sesuai

dengan kebutuhan perancangan dan tema), dan analisis bangunan (struktur, material dan utilitas lengkap).

Bab V Konsep Perancangan

Meliputi konsep dasar (transformasi bentuk), konsep tapak (sesuai dengan analisa, penzoningan pada tapak), konsep bangunan (sirkulasi, modul, struktur, material dan utilitas lengkap), dan konsep bentuk (denah/gubahan assa/tampak-alternatif).

BAB VI Hasil Rancangan

Meliputi gambar arsitektural, gambar struktural, gambar mekanikal, elektrik, gambar bangunan, gambar exterior, interior, perspektif, mata katak.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Laporan seminar yang berjudul Kantor Bupati Aceh Singkil dalam konteks arsitektural sebagai tempat menjalankan roda pemerintahan di daerah yang ada di Aceh Singkil. Berikut adalah deskripsi umum dari perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sebagai berikut :

Project	: Perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil;
Tema	: Arsitektur <i>Neo-Vernakular</i> ;
Pemilik Proyek	: Pemerintah;
Lokasi	: Aceh Singkil;
Luas Lahan	: 20.133m ² (2.0 Ha)

2.2 Pengertian Judul

- a. Kantor adalah: balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan; (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>)
- b. Bupati adalah: (jabatan, sebutan) kepala daerah kabupaten (daerah tingkat II) ; (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>)
- c. Aceh Singkil Adalah: salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan dan sebagian wilayahnya berada di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Kabupaten ini juga terdiri dari dua wilayah, yakni daratan dan kepulauan. (<https://acehsingkilkab.go.id>)

Jadi, berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kantor Bupati adalah tempat menjalankan roda pemerintahan di daerah tingkat dua yang memiliki kinerja lebih maksimal baik dalam administrasi pemerintah atau dalam pelayanan masyarakat.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Fungsi

Adapun fungsi dari kantor Bupati ([https:// sekda.pamekasankab.go.id](https://sekda.pamekasankab.go.id)).

1. Pelaksanaan urusan umum dan tata usaha pimpinan dan kepegawaian ;
2. Pelaksanaan penyusunan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan penyusunan urusan dinas dalam dan perlengkapan;
4. Pengurusan dan penyelesaian administrasi perjalanan dinas ;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

2.3.1 Klasifikasi Kantor Bupati

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 Tentang pedoman teknis pembangunan bangunan gedung negara.

1. Bangunan Sederhana

Klasifikasi bangunan sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi bangunan sederhana, antara lain :

- a. Gedung kantor yang sudah ada disain prototipenya, atau bangunan gedung kantor dengan jumlah lantai sampai dengan 2 lantai dengan luas sampai dengan 500 m².
- b. Bangunan rumah dinas tipe C,D dan E yang tidak bertingkat
- c. Gedung pelayanan kesehatan: puskesmas.
- d. Gedung pendidikan tingkat dasar dan lanjutan dengan jumlah lantai sampai dengan 2 lantai.

2. Bangunan tidak sederhana

Klasifikasi bangunan tidak sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas atau teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama paling singkat 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi bangunan tidak sederhana , antara lain:

- a. Gedung kantor yang belum ada disain prototipenya, atau gedung kantor dengan luas di atas dari 500 m², atau gedung kantor bertingkat lebih dari 2 lantai.
- b. Bangunan rumah dinas tipe A dan B atau rumah dinas C,D dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, rumah negara yang berbentuk rumah susun.
- c. Gedung rumah sakit kelas A,B,C dan D.
- d. Gedung pendidikan tinggi universitas/akademi; atau gedung pendidikan dasar/lanjutan bertingkat lebih dari 2 lantai.

3. Bangunan Khusus

Klasifikasi bangunan khusus adalah bangunan gedung negara yang memiliki penggunaan dan persyaratan khusus, yang dalam perencanaan dan

pelaksanaannya memerlukan penyelesaian/teknologi khusus. Masa penjaminan kegagalan bangunannya paling singkat 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi bangunan khusus, antara lain :

- a. Istana negara dan rumah jabatan presiden dan wakil presiden
- b. Wisma negara
- c. Gedung instalasi nuklir
- d. Gedung instalasi pertahanan, bangunan POLRI dengan penggunaan dan persyaratan khusus
- e. Gedung laboratorium
- f. Gedung terminal udara/ laut/ darat
- g. Stasiun kreta api
- h. Stadion olah raga
- i. Rumah tahanan
- j. Gudang benda berbahaya
- k. Gudang bersifat monumental; dan
- l. Gudang perwakilan negara R.I. di luar negri

Dari klasifikasi bangunan gedung negara berdasarkan tingkat kompleksitas maka perancangan kantor bupati aceh singkil termasuk kedalam klasifikasi bangunan tidak sederhana

2.3.2 Standarisasi Kantor Bupati

- a. Menurut peraturan Presiden republic Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 tentang pembangunan bangunan gedung negara pasal 7.

Ayat :

1. Standar luas ruang gedung kantor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a rata-rata 10 (sepuluh) meter persegi per personel
 2. Rincian standar luas ruangan gedung kantor sebagai mana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam laporan 1 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan presiden ini.
 3. Bangunan gedung kantor yang memerlukan ruang pelayanan, luasnya dihitung secara tersendiri berdasarkan analisis kebutuhan ruang, di luar standar luas sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai standar luas ruang gedung kantor diatur dengan peraturan Menteri
- b. Menurut peraturan menteri Dalam negeri Nomor 7 Tahun 2006 standarisasi saran dan prasarana kerja pemerintah daerah.
1. Ruangan kantor Bupati/Walikota terdiri atas beberapa ruang dengan ukuran maksimal:
 - c. ruang kerja 40 M
 - a. ruang tamu 30 m
 - b. ruang rapat 40 M
 - c. ruang rapat utama 80 m
 - d. ruang tunggu 15 m
 - e. ruang staf/adc 20 m
 - f. ruang istirahat 15 m

- g. ruang kamar mandi/toilet 7,5 M
- 2. Ruangan kantor Wakil Bupati/Wakil Walikota terdiri atas beberapa ruang dengan ukuranmaksimal:
 - h. ruang kerja 30 M
 - a. ruang tamu 25 M
 - b. ruang rapat 36 M
 - c. ruang tunggu 15 M
 - d. ruang staf/adc 15 M
 - e. ruang istirahat 13 M

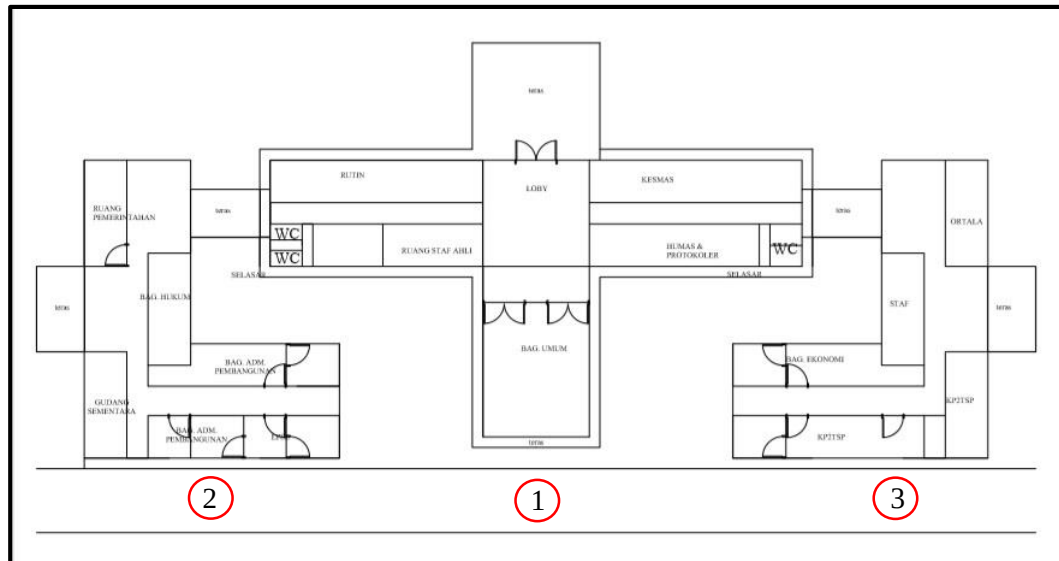
2.4 Survey Objek Sejenis

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam merencanakan Kantor Bupati Aceh Singkil tentang fasilitas, jumlah pemakai dan jenis ruang-ruang yang diperlukan, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan bisa melakukan observasi. Cara ini merupakan salah satu cara untuk mendapat data yang akurat.

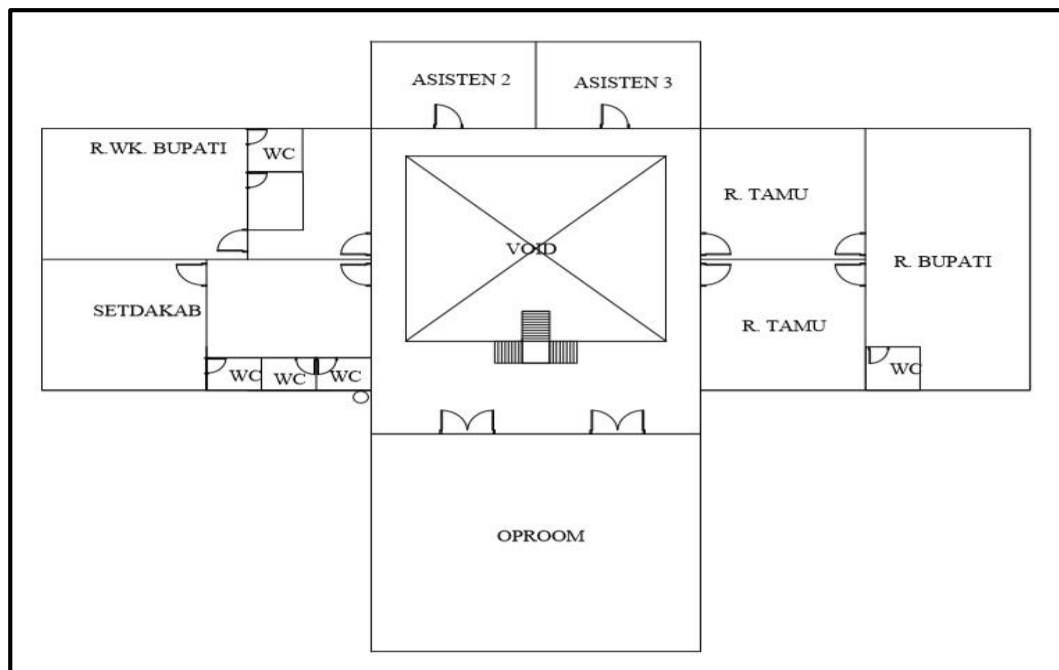
Kantor Bupati Aceh Singkil (Eksisting)

Kantor Bupati Aceh Singkil merupakan bangunan utama dan pusat pelayanan bagi pemerintahan Aceh Singkil, yang berlokasi di Jln. pulo Sarok, Singkil, Aceh Singkil, Aceh. Kantor bupati ini memiliki memiliki 3 massa bangunan yaitu bangunan utama memiliki 2 lantai dan bangunan ke 2 dan ke 3 memiliki 1 lantai.

1. Denah



Gambar 2.1 Denah lantai 1
Sumber : Kantor Bupati Aceh Singkil 2019



Gambar 2.2 Denah lantai 2 bangunan Uuama
Kantor bupati Sumber : Kantor Bupati Aceh Singkil 2019 i dari dua lantai

dan masa kedua dan ketiga terdiri dari satu lantai bisa dilihat pada gambar 2.1.

Pada masa pertama lantai 1 terdapat ruang *lobby*, ruang bag. Umum, ruang bag. Humas, ruang bag. Protocol, ruang rutin dan ruang staf ahli. Pada lantai 2 terdapat ruangan bupati, ruangan wakil bupati, ruang asisten 1,2,3, ruangan sekda dan ruangan aula. Pada masa ke dua terdapat ruangan bagian. Pembangunan, bagian. Hukum, ruang bagian. Pemerintahan dan lain-lain. Pada masa ke tiga terdapat ruangan bagian. Ekonomi, ruangan bagian. Organisasi dan lain-lain.

2. Bentuk bangunan



Gambar 2.3 Tampak Kantor Bupati Aceh Singkil
Sumber : Dokumentasi pribadi 2019

Bentuk kantor Bupati Aceh Singkil ini persegi panjang yang dipadu dengan jendela horizontal. Bangunan ini sudah memiliki ciri-ciri dari rumah adat aceh singkil yaitu dari bentuk atap yang menggunakan atap plana dan memiliki ukiran seperti pada rumah adat Aceh Singkil.

3. Parkir



Gambar 2.4 Parkir roda 2
Sumber : Dokumentasi pribadi 2019



Gambar 2.5 Parkir roda 4
Sumber : Dukumen pribadi 2019

Area parkir pada kantor Bupati Aceh Singkil ini terdapat dua jenis yaitu parkir roda dua dan parkir roda empat yang terletak di belakang bangunan kantor bupati, bisa dilihat pada gambar di atas. Pada area parkir roda dua yang sekarang tidak sesuai dengan yang ada di layout, pada layout area parkir roda dua terletak di sisi kanan bangunan sedang kan parkir yang sekarang di teras blakang bangunan seperi pada foto diatas dan area parkir roda empat terletak di sisi belakang bangunan yang sebagian tempat parkir roda empat sudah banyak barang-barang rusak yang diletakkan diarea parkir tersebut.

4. Fasilitas



Gambar 2.6 Mushalla dan lapangan Tenis
Sumber : Dukumen pribadi 2019



Gambar 2.7 Lobby dan Ruang Asisten
Sumber : Dukumen pribadi 2019



Gambar 2.8 R. Kabag Umum dan R.Kabag Kesejahteraan Masyarakat
Sumber : Dukumen pribadi 2019



Gambar 2.9 R. Kabag Infokom dan R.Kabag Organisasi
Sumber : Dukumen pribadi 2019



Gambar 2.10 R. Rutin dan R.Kabag Administrasi Pembangunan
Sumber : Dukumen pribadi 2019



Gambar 2.11 R. Kabag Pemerintahan dan R.Tunggu
Sumber : Dukumen pribadi 2019

2.5 Lokasi

2.5.1 kriteria Lokasi Kantor Bupati Aceh Singkil

Dalam menentukan lokasi tentu diperlukan pertimbangan-pertimbangan untuk memperoleh lokasi yang dapat mendukung keberadaan objek. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi Kantor Bupati aceh Singkil perancangan adalah :

1. Berada di kawasan kota Aceh Singkil dan dekat dengan pusat kota ;
2. Lahan bebas dari area banjir ;
3. Sesuai dengan peruntukan lahan yang di tetapkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah provinsi, dalam hal ini adalah yang tercantum dalam Qanun RT RW Kota Aceh Singkil ;
4. Memiliki akses yang baik sehingga mudah di jangkau oleh kendaraan dan pejalann kaki ;
5. Tersedianya jaringan utilittas yang memadai sehingga dapat di gunakan oleh bangunan hasil perancangan ;

6. Berada dikawasan pusat kegiatan masyarakat seperti pusat pemerintahan
7. Bangunan diharapkan dapat menjadi landmark kawasan.

2.5.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Aceh Singkil merupakan salah satu kota yang berada di Aceh dan menjadi Kabupaten Aceh Singkil. Lokasi merupakan penjelasan yang dikaitkan dengan tata ruang dari suatu kegiatan ekonomi. Hal ini selalu dikaitkan pula dengan alokasi geografis dari sumber daya yang terbatas yang pada gilirannya akan berpengaruh dan berdampak terhadap lokasi berbagai aktivitas baik ekonomi atau sosial.

Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah atau tempat yang dapat menampung seluruh kegiatan pemerintahan, agar bangunan di Aceh Singkil tetap berfungsi sesuai fungsi bangunan tersebut dan dapat tertata dengan baik sesuai dengan RTRW di kota Aceh Singkil.

2.5.3 Peraturan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil

Pada peraturan pemerintah Kabupaten Aceh Singkil belum di cantumkan berapa batasan-batasan pada bangunan yang akan dibangun, seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Karena belum ada Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) langsung dari Kabupaten Aceh Singkil maka mengambil referensi dari Kota Banda Aceh.

Table 2.1 Pengaturan KDB dan KLB sesuai dengan tingkat kepadatan lingkungan

Tingkat Kepadatan	Pusat Perdagangan	Diluar Pusat Perdagangan
Pada lingkungan dengan kepadatan tinggi		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	70 %	60 %
b. Perdagangan dan Jasa	80 %	70 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	80 %	70 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	2,0	1,8
b. Perdagangan dan Jasa	4,8	3,6
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	4,8	3,6
Pada lingkungan dengan kepadatan sedang		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	60 %	60 %
b. Perdagangan dan Jasa	70 %	60 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	70 %	60 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	1,8	1,8
b. Perdagangan dan Jasa	3,5	2,4
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	3,5	2,4
Pada lingkungan dengan kepadatan rendah		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	60 %	40 %
b. Perdagangan dan Jasa	70 %	50 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	70 %	50 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	1,8	1,2
b. Perdagangan dan Jasa	2,8	1,5
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	2,8	1,5

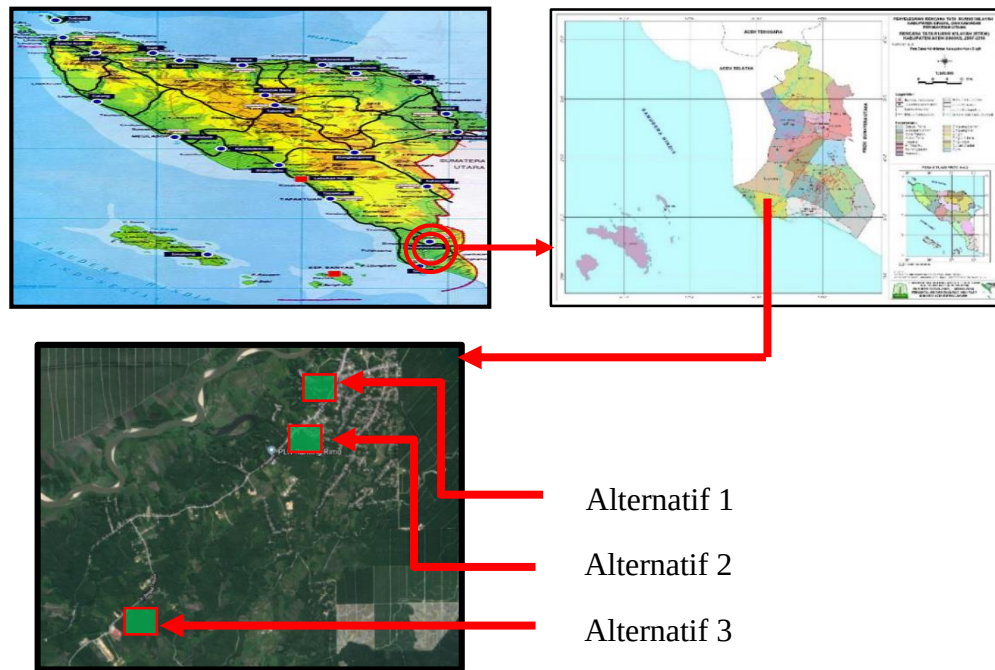
(Sumber : Qanun RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029)

KDB dan KLB yang digunakan adalah pada lingkungan dengan kepadatan sedang, dengan KDB (maksimum) perkantoran dan pelayanan umum 70% dan KLB (maksimum) perkantoran dan pelayanan umum 3,5.

2.5.4 Alternatif Pemilihan Lokasi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk mendapat lokasi yang baik, perlu di buat beberapa alternatif lokasi yang akan di nilai karakteristiknya untuk

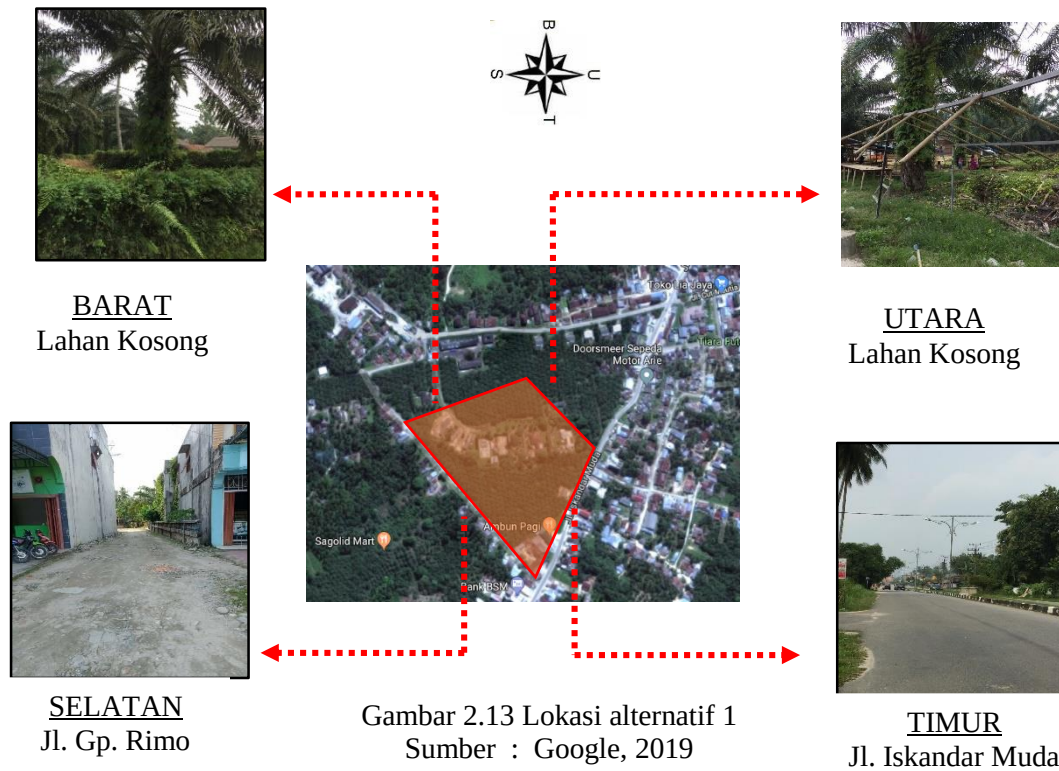
mendapatkan nilai tertinggi. Berikut adalah beberapa alternatif pemilihan lokasi untuk perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil.



Gambar 2.12 Peta alternatif site Aceh Singkil
Sumber : Google maps, 2019

1. Alternarif 1

- a) Lokasi : Jl. Iskandar Muda. Le Butar. Gn. Meriah.
Kabupaten Aceh Singkil.
- b) Luas Lahan : 20.000 m² (2 Ha)
- c) KDB : 70%
- d) KLB : 3,5
- e) Batasan-batasan site :



f) Merupakan Lingkungan dengan kepadatan sedang

g) Pruntukan lahan : Kawasan perdagangan dan jasa

h) Kelebihan :

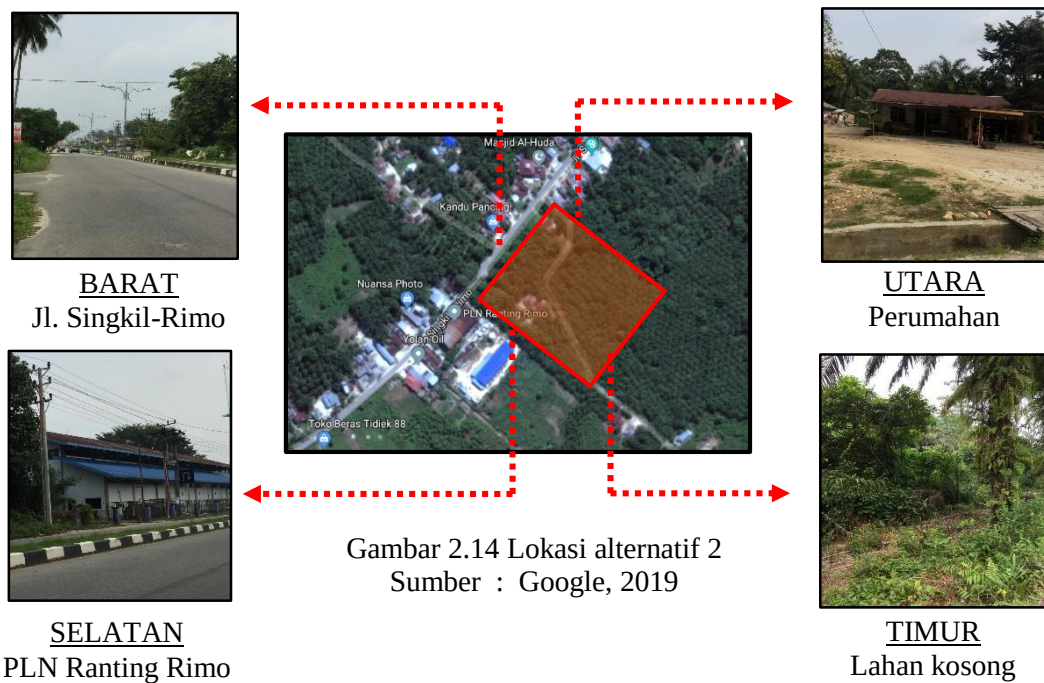
- Berada di jalan utama yaitu Jl. Iskandar Muda. Le Butar. Gn. Meriah.
- Kawasan ini merupakan kawasan yang lalulintasnya padat (kurang lancar).
- Tersedia fasilitas jaringan lengkap, listrik, PDAM, dan telepon.
- Pencapaian mudah karena banyak angkutan umum yang melewati.

i) Kekurangan :

- Kurangnya vegetasi yang menyebabkan kawasan ini agak panas.
- Kesibukan jalan yang padat sehingga menimbulkan kebisingan.

2. Alternatif 2

- a) Lokasi : Jl, Singkil-Rimo. Tanah Bara. Gunung Meriah.
Kabupaten Aceh Singkil.
- b) Luas lahan : 20.133m² (2.0 Ha)
- c) KDB : 70 %
- d) KLB : 3,5
- e) Batasan-batasan site :



- f) Merupakan Lingkungan dengan kepadatan sedang
- g) Pruntukan lahan : Kawasan perdagangan dan jasa
- h) Kelebihan :
- Berada di jalan utama yaitu Jl. Aceh Singkil-rimo. Tanah Bara. Gn. Meriah.
 - Tersedia fasilitas jaringan lengkap, listrik, PDAM, dan telefon..

- Sudah ada vegetasi di area site

i) Kekurangan :

- Dekat dengan PLN yang mengakibatkan kebisingan
- Kurangnya angkutan umum di sekitar site

3. Alternatif 3

- a) Lokasi : Jl. Singkil-Rimo. Gn.Lagan. Gn.Meriah. Kabupaten Aceh Singkil
- b) Luas lahan : 25.000 m² (2,5 Ha)
- c) KDB : 70 %
- d) KLB : 2,8
- e) Batasan-batasan site :



BARAT
Jl. Singkil-Rimo



SELATAN
RSUD Kab. Aceh Singkil



Gambar 2.15 Lokasi alternatif 3
Sumber : Google, 2019



UTARA
Lahan kosong



TIMUR
Lahan kosong

- f) Merupakan lingkungan kepadatan rendah
- g) Pruntukan lahan : Kawasan perdagangan dan jasa
- h) Kelebihan :
- Berada di jalan utama yaitu Jl. Aceh Singkil-Rimo. GN.Lagan. Gn.Meriah.
 - Dekat dengan RSUD Kab.Aceh Singkil
 - Tersedia fasilitas jaringan lengkap, listrik, PDAM, dan telepon..
- i) Kekurangan :
- Jauh dari permukiman penduduk
 - Kurangnya angkutan umum di sekitar site
 - Kurangnya vegetasi di sekitar site

Tabel 2.2 Penilaian Alternatif Lokasi

NO	KRITERIA	LOKASI		
		Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1	Lokasi			
	a. Berada di pusat kota	3	2	1
	b. Dekat dengan perkantoran umum	2	2	1
	c. Merupakan pusat kegiatan finansial	2	2	1
2	Kondisi lahan			
	a. Luas lahan mencukupi	3	3	3
3	Lahan bebas dari banjir	3	3	3
3	Peraturan kota			
	a. Peruntukan lahan sesuai RTRW	3	2	2
4	Akses			
	a. Kemudahan pencapaian	3	2	2

	b. Terletak di jalan protokol	3	3	3
	c. Dilewati sarana transportasi umum	3	3	3
5	Sarana utilitas			
	a. Jaringan listrik	3	3	3
	b. Jaringan telpon	3	3	3
	c. Lampu penerangan jalan	3	3	3
Jumlah		33	31	29
Keterangan :				
1 = Kurang 2 = Baik 3 = Sangat Baik				

Sumber : Analisis, 2019

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap ketiga alternatif lokasi pada tabel di atas, maka lokasi yang memenuhi kriteria untuk pembangunan gedung Kantor Bupati Aceh Singkil di kabupaten Aceh Singkil berada pada kawasan Pusat Kota Rimo yaitu Jalan Jl. Iskandar Muda. Le Butar. Gn. Meriah. Kabupaten Aceh Singkil.

2.5.5 Lokasi Terpilih

Lokasi yang terpilih adalah Lokasi yang berada pada Jalan Iskandar Muda. Le Butar. Gn. Meriah. Kabupaten Aceh Singkil. Dengan luas lahan 20.000 m². Adapun data-data yang diperlukan untuk membantu dalam proses rancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sebagai berikut:

a. Lokasi .

Berada pada pusat kota Rimo. Kab. Aceh Singkil

b. Luas.

Lahan tapak mencapai 20.000m² (2 Ha).

c. Batas-batas tapak

- Sebelah Barat : Jalan Gp. Rimo
 - Sebelah Timur : lahan Kosong
 - Sebelah Utara : Lahan Kosong
 - Sebelah Selatan : Jalan Iskandar Muda
- d. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
- Nilai untuk KDB yang digunakan yaitu : 70 %
- e. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
- Nilai untuk KLB maksimal yaitu : 3,5
- f. Garis Sempadan Bangunan (GSB)
- Nilai GSB jalan Tgk. Syik Ditiro yaitu 8 meter.
- g. Lebar Jalan
- Lebar jalan Iskandar Muda I yaitu 14 meter (2 jalur) dan jalan Iskandar Muda II yaitu 8 meter (1 jalur).

2.6 Program Kegiatan

Berdasarkan Program kegiatan yang direncanakan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil pelaku aktifitas perlu dikelompokkan atas kegiatan berdasarkan kepentingannya menjadi :

1. Kelompok Kegiatan Utama (yaitu Karyawan kantor atau pengguna bangunan)
2. Kelompok Kegiatan Pengelola (yaitu Kegiatan Pengurus Bangunan)
3. Kelompok Kegiatan Servis (yaitu kegiatan keamanan seperti : *security*, *loadingdock*, dan Mekanikal elektrikal).

4. Kelompok Kegiatan Penunjang/Pelengkap

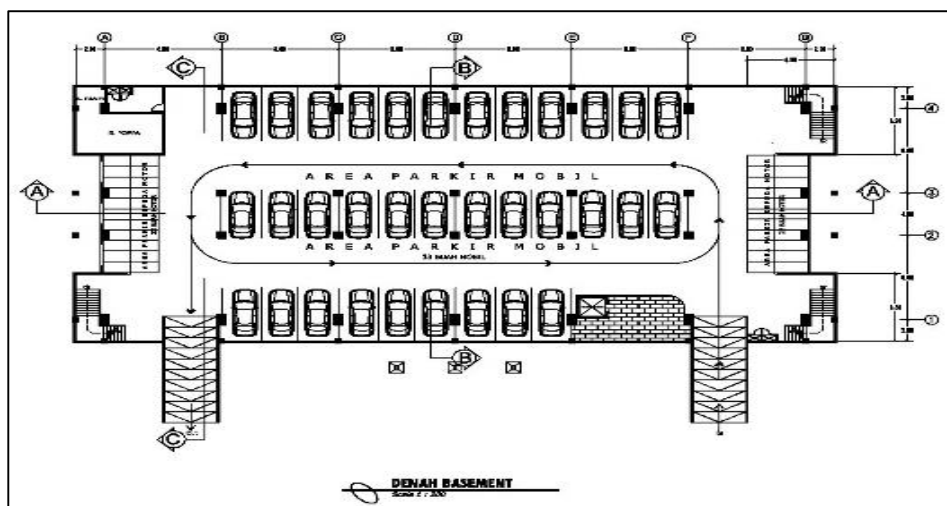
2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada studi banding berikut ini akan membahas beberapa contoh bangunan kantor Bupati untuk penerapan pada Kantor Bupati Aceh Singkil, dilihat dari aspek-aspek arsitektur yang di perlukan, yang meliputi tapak, ruang dan fasilitas-fasilitas pendukung pada bangunan berikut.

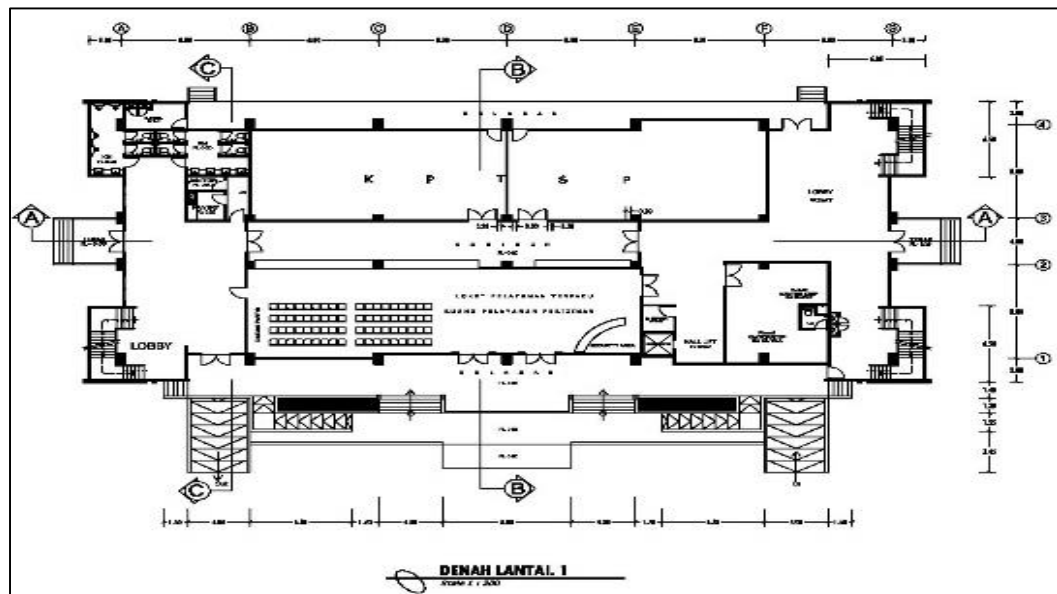
2.7.1 Kantor Walikota Banda Aceh

Balai Kota Banda Aceh merupakan bangunan administratiif utama bagi pemerintahan dan pusat pelayanan publik pemerintahan Kota Banda Aceh. Gedung yang terletak dekat dengan Taman Sari Dan Mesjid Raya Baiturrahman ini (Abu Lam U, Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.7, Kampung Baru, Baiturrahman, Banda Aceh),

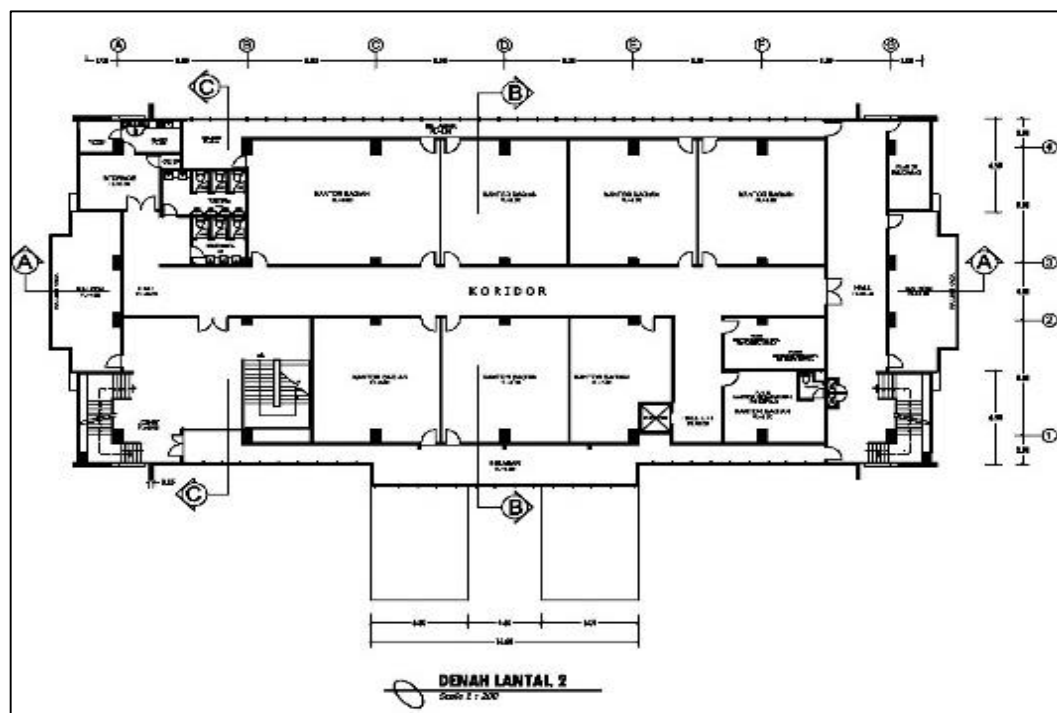
1. Denah



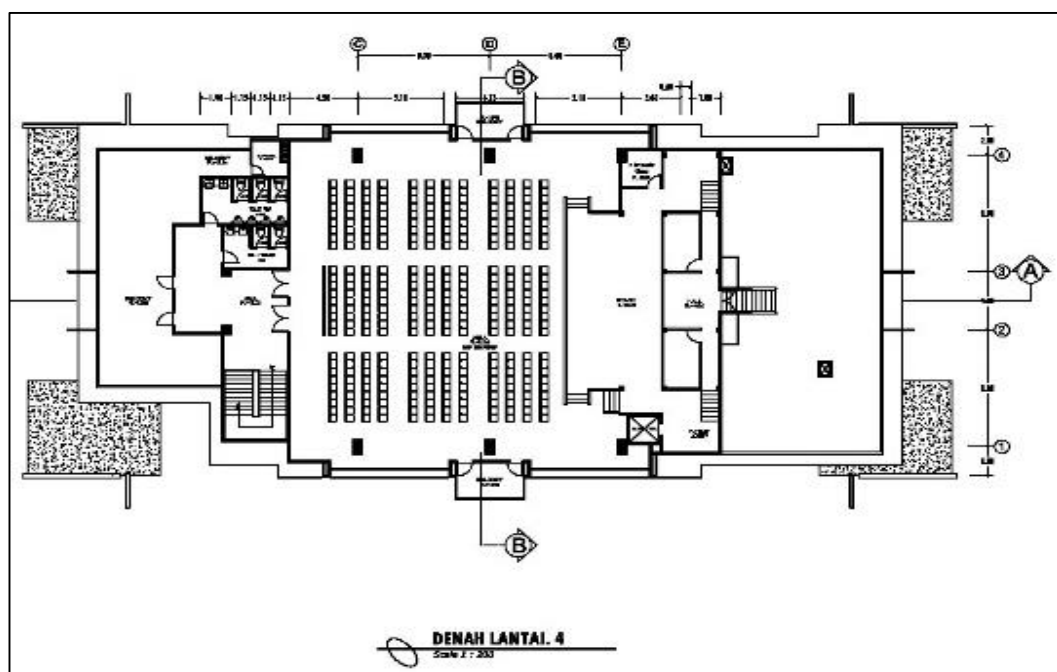
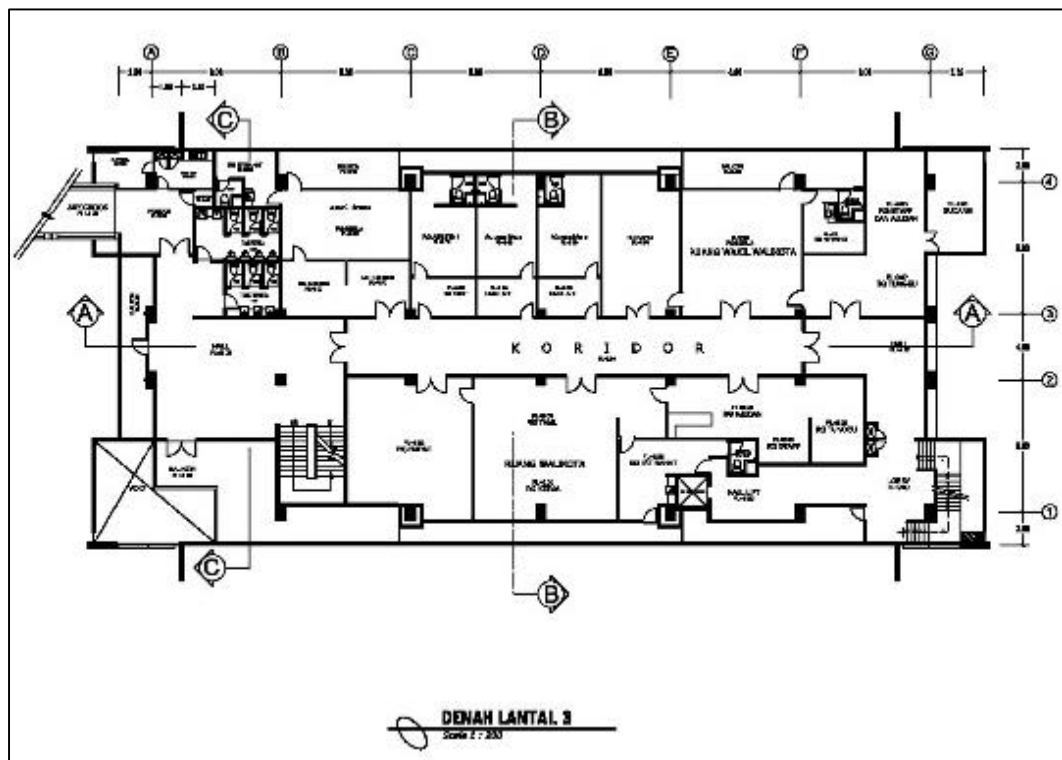
Gambar 2.16 Denah Basement
Sumber : Dokumen Pribadi 2019



Gambar 2.17 Denah Lantai 1
Sumber : Dokumen Pribadi 2019



Gambar 2.18 Denah Lantai 2
Sumber : Dokumen Pribadi 2019



gedung Walikota ini memiliki 1 basement dan 4 lantai. Untuk denah dan fasilitas ruang pada Gedung Walikota dapat di lihat dari foto hasil survey pada gambar diatas. Adapun lantai I gedung ini digunakan untuk pelayanan public, dengan adanya Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) dan Dinas kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), Lantai II untuk sekretariat daerah, Lantai III untuk Walikota, Wakil walikota dan asisten, dan lantai IV untuk Aula.

2. Bentuk

Massa bangunan Balai Kota Banda Aceh berbentuk asimetris terdiri dari dua massa bangunan yang tergabung dalam satu massa inti dengan menyesuaikan antara bentuk bangunan dengan bentuk tapak disamping bertujuan agar aktivitas pemakai lebih terpusat dan terkoordinir dengan baik. Dalam disainnya gedung Balai Kota Banda Aceh dibangun dengan menggunakan system kontruksi modern, bangunan yang didominasi kaca dengan skala yang cukup besar ini terlihat begitu berbeda. Bentuknya yang tidak kontekstual dengan bangunan yang ada di sekelilingnya serta fungsi bangunan sebagai kantor Balai Kota Banda Aceh.



Gambar 2.21 Tampak Depan dan Tampak Samping Kanan
Sumber : Dokumen Pribadi 2019

3. Area parkir

Area parkir pada bangunan kantor Balai Kota Banda Aceh berada pada bagian samping dan belakang bangunan. Parkir roda dua memiliki tempat yang khusus dan parkir roda empat juga tertata rapi, selain itu pencapaian kedalam bangunan dilengkapi ramp yang dapat digunakan bagi penyandang disabilitas.



Gambar 2.22 Parkir roda dua (Basement) dan luar bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2019



Gambar 2.23 Parkir roda empat (Basement) dan luar bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2019

2.7.2 Kantor Bupati Lombok Barat

Nama : Kantor Bupati Lombok Barat

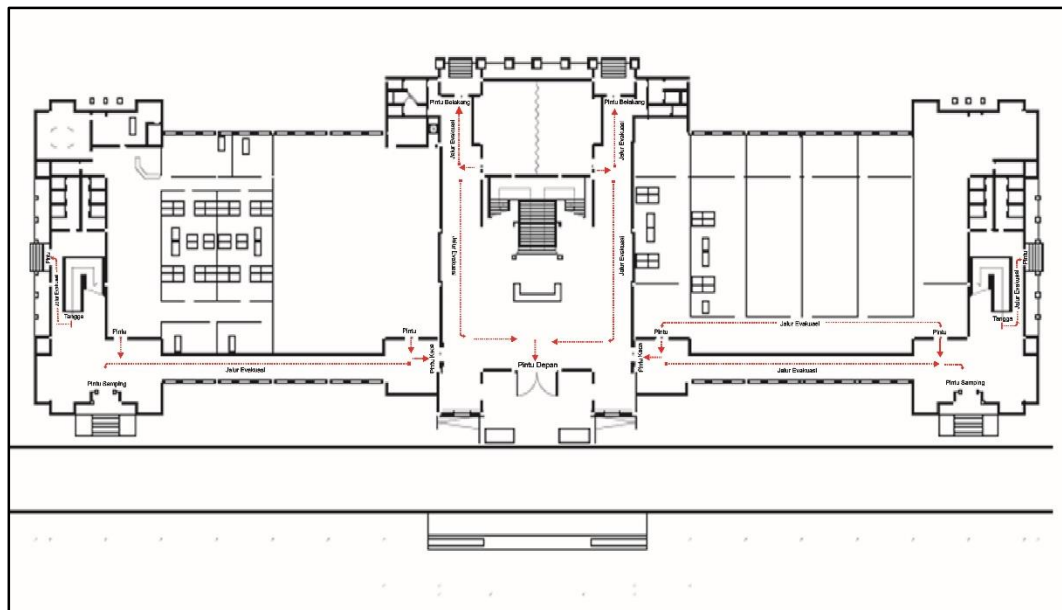
Lokasi : Jl. Soekarno - Hatta, Dasan Geres, Gerung,
Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

Fungsi Gedung : Gedung pemerintahan

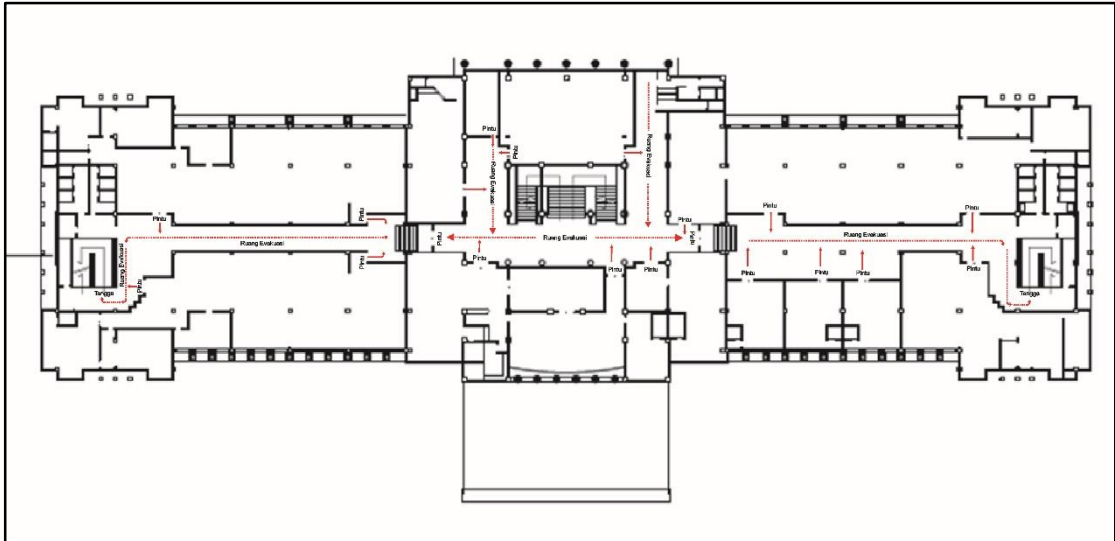
Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu dari 10 (Sepuluh) Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara administrasi Kabupaten

Lombok Barat terbagi dalam 10 Kecamatan, yaitu : Kecamatan Sekotong, Kecamatan Lembar, Kecamatan Gerung, Kecamatan Labuapi, Kecamatan Kediri, Kecamatan Kuripan, Kecamatan Narmada, Kecamatan Lingsar, Kecamatan Gunungsari dan Kecamatan Batulayar. Kecamatan Gerung merupakan Ibu kota Kabupaten sekaligus sebagai pusat Pemerintahan, yang mempunyai luas wilayah + 62,30 Km².

1. Denah



Gambar 2.24 Denah lantai 1
Sumber : Google maps, 2019



Gambar 2.25 denah lantai 2
Sumber : Google maps, 2019

Bangunan kantor Bupati ini terdiri dari dua lantai dan bisa dilihat pada denah ada garis panah merah yang menunjukkan area sirkulasi pada bangunan seperti pada gambar diatas dan pada sisi kiri dan kanan terdapat toilet di setiap lantainya. Pada lantai satu selasar depan menggunakan dinding krawang yang bisa membuat angin masuk dari sisi lubang-lubang pada dinding tersebut sehingga lebih dingin dan menutupi dari paparan sinar matahari secara langsung ke bangunan.

2. Bentuk



Gambar 2.26 Kantor Bupati Lombok Barat
Sumber : Google 2019

Gedung Kantor Bupati Lombok Barat yang bernuansa gedung US Capital akhirnya selesai dan diresmikan pada April 2013. Dia berdiri megah di depan gedung kantor awal yang sudah ditempati sejak 2002.

2.7.3 New York City Mayor's Office

Nama : New York city Mayor's Office

Lokasi : City Hall Park antara Beoadway dan Park Row

Jumlah Lantai : 3 lantai

Fungsi : Gedung Kantor Wali Kota

Arsitek ; Jhon Mecombe Junior dan Joseph Francois Mangin

Dibangun : 1803-1812



Gambar 2.27 New York city Mayor's Office

Sumber : Google, 2019

New York city Mayor's Office merupakan bangunan kantor walikota tertua yang pernah ada di Amerika. Bangunan ini telah mulai direncanakan sejak 1803. Meskipun demikian hingga saat ini masih melayani fungsi dasarnya sebagai sebuah kantor walikota New York. Gedung yang mulai dibangun pada tahun 1803 dan selesai pada tahun 1812 ini terdaftar sebagai salah satu bangunan paling bersejarah di Kota New York.

Kantor walikota New York ini terletak di tengah taman kota dan pusat kantor pemerintahan lainnya di Chambers Street. Meskipun letak kantor dan pisat walikota New York di tengah gedung-gedung megah lainnya bangunan ini tetap memunculkan karakternya yang kuat sebagai sebuah bangunan perkantoran pertama di New York. Dulunya dihalaman kantor ini terdapat jalan raya yang saat ini sudah di alihkan fungsinya sebagai taman kota, karena dihalan kota ini juga difungsikan sebagai tempat berlangsungnya acara-acara formal seperti pidato resmi pemerintahan, pelantikan walikota dan acara resmi lain-lainya. Kantor walikota New York ini juga berbentuk simitreis dengan menampilkan kubah pada bagian atasnya. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan bangunan ini dengan bangunan lain seperti Eliot House di Universitas Harvard. Disain luar gedung ini merupakan gaya French Renaissance yang sangat kental. Hal ini terlihat dari bentuk jendela yang memainkan garing melengkung dan pada pola relif dengan gaya renaissance.

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan dari studi banding objek sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 Kesimpulan studi banding

No	Keterangan	Kantor Wali Kota Banda Aceh	Kantor Bupati Lombok Barat	New York City Mayor's Office
1.	Lokasi	Abu Lam U, Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.7, Kampung Baru, Baiturrahman, Banda Aceh	Jl. Soekarno - Hatta, Dasan Geres, Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	City Hall Park antara Beoadway dan Park Row
2.	Fungsi	Kantor Pemerintahan	Kantor Pemerintahan	Gedung Kantor Wali Kota

3.	Pemilik	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah
4.	Jumlah Lantai	1 basement dan 4 lantai	2 lantai	3 lantai
5.	Masa Bangunan	1 masa	1 masa	1 masa
6.	Fasilitas yang Tersedia	- Ruang wali kota dan wakil wali kota - Ruang asisten - Ruang staf ahli - Ruang kerja kepala bagian dan staf - Ruang kerja - Hall - Ruang pelayanan satu pintu - Ruang auditorium - Parkir basement dan parkir luar bangunan - Mushalla - Pos satpam		—

Sumber : Analisis, 2019

Kesimpulan :

Dari tabel studi banding objek sejenis diatas maka dapat diambil beberapa unsur yang nantinya akan diaplikasikan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil, yaitu :

1. Lokasi yang direncanakan berada di aceh Singkil
2. Fungsi dari gedung ini adalah sebagai perkantoran dan pelayanan masyarakat
3. Jenis gedung yang direncanakan Kantor Bupati
4. Kepemilikan adalah pemerintah Kabupaten Aceh Singkil
5. Masa bangunan yang direncanakan masa tunggal
6. Konseb bangunan *Neo-Vernacular*
7. Fasilitas yang direncanakan r.bupati dan wakil bupati, r.sekda, r.asisten, r.kepala bagian, r.staf, Aula, food courd, mushalla, tempat parkir.\

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Arsitektur *Neo-Vernacular* merupakan arsitektur yang memiliki konsep melestarikan unsur-unsur budaya lokal, serta mempertimbangkan keadaan lingkungan sekitar dan kebudayaan setempat dalam kehidupan masyarakat untuk penyesuaian pada konsep bangunan itu sendiri serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Adapun penekanan perencanaan bangunan pemerintahan ini adalah pendekatan Arsitektur Neo-vernakular, dengan harapan agar konsep Arsitektur Neo vernakular ini menjadi ciri khas tersendiri yang mampu menjadi daya tarik bagi pengguna bangunan, maka diperlukan konsep dan sesuai dengan pertimbangan untuk kantor Bupati yang nantinya diharapkan mampu menjadi landmark di daerah tersebut.

Kantor Bupati adalah tempat menjalankan roda pemerintahan di daerah tingkat dua yang memiliki kinerja lebih maksimal baik dalam administrasi pemerintah atau dalam pelayanan masyarakat. Bangunan ini bertema arsitektur *neo-vernacular* dengan keinginan melestarikan kebudayaan Aceh Singkil yang sudah tidak terlihat lagi pada masa sekarang, dimana pada masa sekarang ini bangunan di Aceh Singkil berbentuk modern sehingga tidak terlihat ciri khas dari kebudayaan Aceh Singkil, seperti gedung seni budaya Aceh Singkil.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian *Architecture Neo-Vernacular*

Kata *Neo* atau *New* berarti baru atau hal yang baru, sedangkan kata *Vernacular* berasal dari kata *Vernaculus* (bahasa latin) yang berarti asli. Maka arsitektur vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat.

Arsitektur *Vernakular* kontekstual dengan lingkungan sumber daya setempat yang dibangun oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi sederhana untuk memenuhi kebutuhan karakteristik yang mengakomodasi nilai ekonomi dan tatanan budaya masyarakat dari masyarakat tersebut. Dalam pengertian umum, arsitektur *Vernacular* merupakan istilah yang banyak digunakan untuk menunjuk arsitektur indigenous kesukaan, tribal, arsitektur kaum petani atau arsitektur tradisional.

Pengertian Arsitektur Vernakular sering disamakan dengan Arsitektur Tradisional. Joseph Prijotomo berpendapat bahwa secara konotatif tradisi dapat diartikan sebagai pewarisan atau penerusan norma-norma adat istiadat atau pewarisan budaya yang turun-temurun dari generasi ke generasi.

Jadi dapat di simpulkan arsitektur *neo-vernacular* adalah suatu penerapan elemen arsitektur, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa

mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat. Sumber : <http://arsitektur-neo-vernakular-a.html>

Arsitektur vernakular adalah gaya arsitektur yang dirancang berdasarkan kebutuhan lokal, ketersediaan bahan bangunan, dan mencerminkan tradisi lokal. Definisi luas dari arsitektur vernakular adalah teori arsitektur yang mempelajari struktur yang dibuat oleh masyarakat lokal tanpa intervensi dari arsitek profesional. Arsitektur vernakular bergantung pada kemampuan desain dan tradisi pembangunan lokal. Namun, sejak akhir abad ke-19 telah banyak arsitek profesional yang membuat karya dalam versi gaya arsitektur vernakular ini.

Sumber : (<https://www.arsitag.com>)

Tabel 3.1 Perbandingan Arsitektur Vernakular dan Neo Vernakular.

Perbandingan	Vernakular	Neo-Vernakular
Ideology	Terbentuk oleh tradisi turun tenurun tetapi terdapat pengaruh dari luar baik fisik maupun nonfisik, bentuk perkembangan arsitektur tradisional.	Penerapan elemen arsitektur yang sudah ada dan kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang modern
Prinsip	Berkembang setiap waktu untuk meredleksikan lingkungan budaya dan sejarah dari daerah dimana arsitektur tersebut berada transformasi dari situasi kultur homogeny kesituasi yang lebih heterogen.	Arsitektur yang bertujuan melestarikan unsur-unsur local yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern kelanjutan dari arsitektur vernakular
Ide desain	Ornament sebagai pelengkap tidak meninggalkan nilai-nilai setempat tetapi dapat melayani aktifitas masyarakat didalam.	Bentuk desain lebih modern

Sumber : Sonny Susanto, Joko Triyono, Yulianto Sumalyo

3.2.2 Prinsip-Prinsip Arsitektur *Neo-Vernacular*

Adapun beberapa prinsip-prinsip desain arsitektur Neo-Vernakular secara terperinci adalah sebagai berikut.

- a. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap
- b. arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
- c. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat
- d. dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- e. Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
- f. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.
- g. Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

3.2.3 Ciri-Ciri Arsitektur *Neo-Vernacular*

Dari pernyataan Charles Jencks dalam bukunya “*language of Post-Modern Architecture* (1990)” maka dapat dipaparkan ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular sebagai berikut. :

- a. Menggunakan atap bumbungan
- b. Atap bumbungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung dan

penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.

- c. Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal)
- d. Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
- e. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
- f. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- g. Warna-warna yang kuat dan kontras.

Dari ciri-ciri di atas dapat dilihat bahwa Arsitektur Neo-Vernacular tidak ditujukan pada arsitektur modern atau arsitektur tradisional tetapi lebih pada keduanya. Hubungan antara kedua bentuk arsitektur diatas ditunjukkan dengan jelas dan tepat oleh *Neo-Vernacular* melalui trend akan rehabilitasi dan pemakaian kembali, seperti :

- a. Pemakaian atap miring
- b. Batu bata sebagai elemen lokal
- c. Susunan masa yang indah.

Mendapatkan unsur-unsur baru dapat dicapai dengan pencampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern, tapi masih mempertimbangkan unsur setempat. Seperti :

- a. Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornamen).
- b. Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen non-fisik yaitu budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro kosmos, religi dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan.
- c. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernakular melainkan karya baru (mangutamakan penampilan visualnya).

3.3 Interpretasi Tema

Tema *Arsitektur Neo-Vernacular* merupakan pendekatan desain untuk mengembalikan budaya yang sudah tidak terlihat lagi. Dengan tema ini diharapkan bangunan kantor Bupati Aceh Singkil dapat mengembalikan unsur-unsur budaya yang telah diperbaharui sehingga memiliki bentuk yang indah pada bangunan, yang kemudian memberikan kenyamanan bagi pengguna kantor bupati.

Adapun prinsip ciri-ciri *Arsitektur Neo-Vernacular* berdasarkan pendekatan tema di atas, yang akan diterapkan pada rancangan Kantor Bupati Aceh Singkil yaitu:

- a. Menggunakan atap bumbungan
- b. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal
- c. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.

- d. Warna-warna yang kuat dan kontras.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

Adapun prinsip-prinsip Arsitektur *Neo-Vernacular* berdasarkan interpretasi tema di atas, yang akan diterapkan pada rancangan Kantor Bupati Aceh Singkil yaitu:

- a. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional dengan proporsi yang lebih Vertikal; seperti penerapan pada bangunan yang terdiri dari tiga lantai
- b. Pemakaian ornamen adat Aceh pada fasad bangunan;
- c. Pemakaian sistem panggung pada sebagian bangunan agar terlihat seperti rumah adat Aceh Singkil; dan
- d. Menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, seperti tata letak denah, detail dan struktur.
- e. Menerapkan warna kontras pada warna ornamen yang akan diterapkan pada bangunan yang dirancang

3.5 Sudi Banding Tema Sejenis

Pada studi banding tema sejenis ini akan dibahas beberapa objek yang berkaitan dengan tema Arsitektur *Neo-Vernacular*.

3.5.1 Kantor Bupati Kabupaten Kampar

Lokasi : Jl. Lkr., Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten
Kampar, Riau

Fungsi : Kantor Bupati

Jumlah Lantai : 3 Lantai

Tema Bangunan : *Neo-Vernacular*.

Kantor Bupati Kabupaten Kampar ini berada di Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kampar disekitar Kantor Bupati ini juga terdapat beberapa Kantor Dinas, Kantor DPRD Kabupaten Kampar dan juga Gedung Olahraga. Kampar sebagai Kabupaten senior yang bukan Kabupaten Pemekaran cukup berani juga menganggarkan pembangunan kantor baru.

Kantor baru bupati kampar ini terlihat megah dengan arsitektur lokal yang di padukan dengan arsitektur modern. di depan kantor bupati ini juga di lengkapi sebuah kolam yang cukup besar. Penerapan konsep arsitektur neo vernakular pada bangunan ini mengambil konsep vernakular dari rumah tradisional kampar yang sangat jelas terlihat pada bentuk perabung (bubungan) atapnya melentik mengarah langit.



Gambar 3.1 Kantor Bupati Kabupaten Kampar
Sumber : Google, 2019

3.5.2 Kantor Bupati Kabupaten Sulawesi Barat

Lokasi : Jl. A. Yani, Pontianak.

Fungsi : *Kantor Bupati*

Jumlah Lantai : 5 Lantai

Tema Bangunan : *Neo-Vernacular*.

Penerapan konsep arsitektur neo vernakular pada bangunan ini menggunakan Unsur lagam lokal Sulawesi Barat, dibuktikan dengan Style yang seakan akan panggung seperti pada rumah adat Sulawesi Barat. padahal bangunan ini tidak panggung .



Gambar 3.2 Kantor Bupati Kabupaten Sulawesi Barat
Sumber : Google, 2019

3.5.3 Asakusa Tourirst Information Center

Arsitek : Kengo Kurma

Lokasi : Jepang

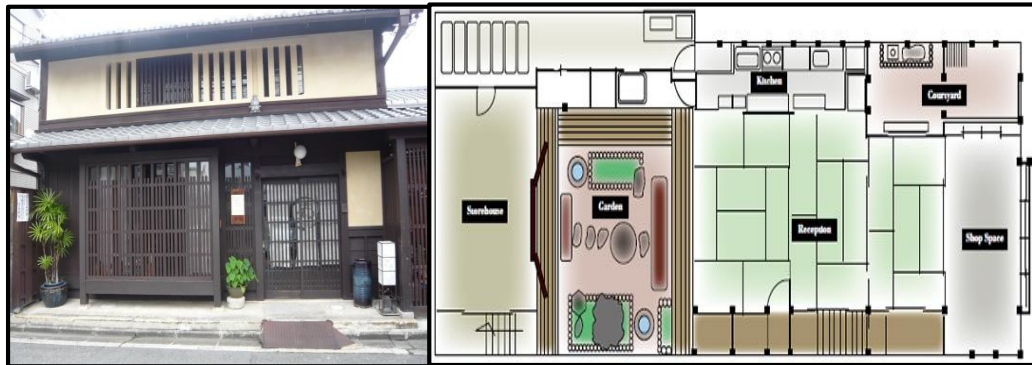
Fungsi : Objek Wisata

Tahun : 2008

Tema Bangunan : *Neo-Vernacular*.

Karya Kengo Kuma ini merupakan terinterpretasi arsitektur *neo-vernacular* dari bangunan machiya. Machiya merupakan *town house* tradisional Jepang, yaitu

rumah yang terbuat dari material kayu dengan fasad sempit dan berupa massa memanjang kebelakang.



Gambar 3.3 Machiya Jepang

Sumber : <http://arsitektur-neo-vernakular-a.html>,

Jika machiya pada umumnya terdiri satu setengah lantai, dua lantai hingga tiga lantai, maka desain *Asakusa Tourist Information Center* ini terdiri dari tujuh lantai. Atapnya berbentuk pelana bertumpuk, mengorientasikan diri pada pagoda kuil sensoji yang memiliki atap bertumpuk, berjumlah lima buah.



Gambar 3.4 Asuka Tourist Information Center

Sumber : <http://arsitektur-neo-vernakular-a.html>, 2019

3.6 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Dari Tema diatas, bangunan yang menjadi studi banding tema dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No	Kriteria	Kantor Bupati Kabupaten Kampar	Kantor Bupati Kabupaten Sulawesi Barat	Asuka Tourist Information Center
1.	Lokasi	Jl. Lkr., Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau	Jl. A. Yani, Pontianak.	Jepang
2.	Fungsi	Kantor Bupati	Kantor Bupati	Objek wisata
3.	Tema	Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>
4.	Penerapan arsitektur	a. Mengikuti bentuk rumah tradisional Kampar b. Bentuk bubungan atapnya melentik mengarah kelangit c. Konsep bangunan mengikuti iklim setempat	a. Bentuk bangunan persegi panjang b. bentuk atap plana memanjang kebelakang seperti atap pada rumah adat Sulawesi Barat c. Konsep bangunan mengikuti iklim setempat	a. Bentuk mengikuti machiya, Jepang b. Material pada fasad bangunan menggunakan kayu yang mengikuti rumah tradisional Jepang c. Atapnya berbentuk plana yang bertumpuk d. Konsep bangunan mengikuti iklim setempat
5.	Warna	Putih	Putih	Coklat
6.	Makna	Bangunan ini mengambil konsep vernakular dari rumah tradisional kampar yang sangat jelas terlihat pada bentuk perabung (bubungan) atapnya melentik mengarah langit.	Bangunan ini menggunakan Unsur lagam lokal Sulawesi Barat, dengan Style yang seakan akan panggung seperti pada rumah adat Sulawesi Barat. padahal bangunan ini tidak panggung	Bangunan ini terinspirasi dari adat dan kebiasaan masyarakat jepang yang saling menghargai satu sama lain.

Sumber : Analisis, 2019

Dari tiga penjelasan proyek diatas, untuk penerapan tema arsitektur *neo-vernacular* pada Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan unsur-unsur tradisional Aceh Singkil pada fasad bangunan;
2. Menggunakan material modern tetapi tidak menghilangkan ciri khas budaya Aceh Singkil;
3. Menerapkan penggunaan panggung pada bangunan seperti rumah adat Aceh Singkil;
4. Masa bangunan merupakan massa tunggal

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Dalam analisa fungsional akan membahas tentang berbagai macam analisa yang menyangkut dengan fungsi dari Kantor Bupati Aceh Singkil yang meliputi antara lain :

1. Analisis pemakai
2. Analisis kebutuhan ruang
3. Organisasi ruang
4. Besaran ruang
5. Analisis tapak
6. Analisis struktur bangunan

4.1.1 Analisis Pemakai

Hubungan antara pemakai dan aktifitasnya akan melahirkan kebutuhan dan pola sirkulasi terhadap ruang , baik ruang dalam maupun ruang luar. Berdasarkan analisa, pemakai kantor bupati dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Pegawai

Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha, atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintahan, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan maupun bulanan.

2. Pengunjung / masyarakat

Pengunjung atau orang yang memiliki keperluan pada kantor Bupati Aceh Singkil ini ada beberapa jenis, seperti tamu khusus dan masyarakat yang memiliki keperluan di kantor bupati.

4.1.2 Analisa Jumlah Pemakai

Jumlah pegawai kantor Bupati Aceh Singkil yang sekarang sebagai pemakai ruang kantor bupati direncanakan sebanyak 252 orang dan diasumsikan untuk jangka waktu 5 tahun kedepan dibutuhkan sekitar 500 orang, dengan rincin pada tabel 4.1.

Tebel 4.1 Asumsi jumlah pemakai Kantor Bupati Aceh Singkil

No	Pengguna	Jumlah
1	Bupati	1
	- Ajudan	2
	- Sekretaris	2
	- staf	4
2	Wakil bupati	1
	- Ajudan	2
	- Sekretaris	2
	- staf	4
3	Sekretaris daerah	1
	- staf	4
	- ajudan	2
4	Asisten pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	1
	- staf	2
	1. Bagian pemerintahan dan otonomi daerah	1
	a. Sub bagian pemerintahan umum dan otonomi daerah	1
	- staf	6
	b. Sub bagian pemerintahan mukim, kampung dan penataan perangkat	1
	- Staf	6
	c. Sub bagian agrarian	1
	- Staf	3
	2. Bagian kesejahteraan rakyat dan keistimewaan	1
	a. Sub bagian koordinasi kesejahteraan rakyat	1
	- Staf	3
	b. Sub bagian koordinasi sosial kemasyarakatan	1

	- Staf c. Sub bagian keistimewaan dan kerukunan umat beragama - Staf	3 1 3
	3. Bagian hukum dan hak asasi manusia a. Sub bagian perundang-undangan - Staf b. Sub bagian bantuan hukum dan ham - Staf c. Sub bagian dokumentasi dan penyuluhan hokum - staf	1 1 4 1 4 1 4
5	Asisten perekonomian dan pembangunan - staf 1. Bagian perekonomian a. Sub bagian perekonomian - Staf b. B bagian koordinasi penanaman modal, investasi, pertambangan, kehutanan dan esdm - Staf c. Sub bagian promosi dan kerjasama - Staf 2. Bagian administrasi pembangunan a. Sub bagian perencanaan - Staf b. Sub bagian monitoring dan evaluasi - Staf c. Sub bagian administrasi pelaksanaan dan kebijakan pembangunan - Staf 3. Bagian layanan pengadaan barang dan jasa a. Sub bagian pembinaan pengadaan barang dan jasa - Staf b. Sub bagian evaluasi, pelaporan dan pengelolaan sistem informasi - Staf c. Sub bagian layanan pengadan barang dan jasa - Staf	1 4 1 1 6 1 6 1 6 1 1 4 1 4 1 4 1 1 4 1 4 1 4
6	Asisten administrasi umum - Staf 1. Bagian umum a. Sub bagian rumah tangga dan perlengkapan - Staf b. Sub bagian administrasi keuangan dan aset - Staf c. Sub bagian tata usaha sekretarait, pimpinan, staf ahli dan	1 4 1 1 14 1 13 1

	- Staf	14
	2. Bagian organisasi	1
	a. Sub bagian kelembagaan dan analisa jabatan	1
	- Staf	4
	b. Sub bagian pengembangan kinerja dan reformasi birokrasi	1
	- Staf	4
	c. Sub bagian tatalaksana, pelayanan publik dan perpustakaan	1
	- Staf	4
	3. Bagian humas dan protocol	1
	a. Sub bagian humas dan informasi	1
	- Staf	8
	b. Sub bagian protokol	1
	- Staf	7
	c. Sub bagian dokumentasi dan publikasi	1
	- Staf	7
7	Satpam	8
8	Teknisi	5
9	Office boy	10
Jumlah keseluruhan		250

Sumber : Hasil analisis survey 2019

4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang

Dalam perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil pengguna dan kebutuhan ruang dapat dikelompokkan dalam kegiatan pemakai, aktifitas dan kebutuhan ruang seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Analisis kebutuhan dan aktifitas ruang

Kelompok kegiatan	Pemakai	Aktifitas	Kebutuhan ruang
Direksi	Bupati	- Berkerja - Menjamu Tamu	- R.Bupati - Ruang rapat
	Wakil bupati	- Berkerja - Menjamu Tamu	- R.Wakil Bupati - Ruang rapat
	Sekretaris	- Berkerja - Menjamu Tamu	R. kerja R. tamu R. rapat

	Sekretaris daerah	• Berkerja • Menjamu Tamu	• R. sekretaris daerah • R. tamu
	Ajudan	• Berkerja • Menjamu Tamu	• R. Ajudan • R tamu
Asisten	Asisten pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	• Berkerja • Menjamu tamu	• R.Asisten • R.Tamu
	Asisten perekonomian dan pembangunan	• Berkerja • Menjamu tamu	• R.Asisten • R.Tamu
	Asisten administrasi umum	• Berkerja • Menjamu tamu	• R.Asisten • R.Tamu
Kepala bagian	Bagian pemerintahan dan otomomi daerah	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian kesejahteraan rakyat dan keistimewaan	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian hukum dan hak asasi manusia	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian perekonomian	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian administrasi pembangunan	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian layanan pengadaan barang dan jasa	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian umum	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu Toilet
	Bagian organisasi	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu
	Bagian humas dan protocol	• Berkerja • Menjamu tamu	• R. kerja kepala • R.Tamu

Sub Bag	Sub bag pemerintahan umum dan otonomi daerah	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag pemerintahan mukim, kampung dan penataan perangkat	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag agraria	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag koordinasi kesejahteraan rakyat	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag koordinasi sosial kemasyarakatan	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag keistimewaan dan kerukunan umat beragama	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag perundang-undangan	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag bantuan hukum dan ham	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag dokumentasi dan penyeluhan hukum	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag perekonomian	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag koordinasi penanaman modal, investasi, pertambangan, kehutanan dan esdm	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag promosi dan kerjasama	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag perencanaan	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag monitoring dan evaluasi	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag administrasi	• Berkerja	• Ruang kerja

	pelaksanaan dan kebijakan pembangunan		
	Sub bag pembinaan pengadaan barang dan jasa	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag evaluasi, pelaporan dan pengelolaan sistem informasi	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag layanan pengadaan barang dan jasa	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag rumah tangga dan perlengkapan	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag administrasi keuangan dan aset	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag tata usaha secretariat, pimpinan, staf ahli dan kepegawaian	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag kelembagaan dan analisa jabatan	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag pengembangan kinerja dan reformasi birokrasi	• Berkerja	• Ruang kerja
	Sub bag tata laksana, pelayanan public dan perpustakaan	• Berkerja	• Ruang kerja
Pegawai	Staf	• Berkerja	• Ruang staf
	Satpam	• Menjaga keamanan	• Kantor bupati
	Teknisi	• Bekerja	• Kantor bupati
	<i>Office boy</i>	• Membersihkan kantor bupati	• Kantor bupati
Tamu	Masyarakat	• Meneyelesaikan keperluan dengan	• Kantor bupati

		dengan pihak kantor bupati	
	Tamu pemerintah	• Rapat dan koordinasi	• Kantor bupati • R.Rapat

Sumber : Analisis 2019

Setelah mengetahui pemakai dan aktifitas pemakai dalam perencanaan kantor Bupati Aceh Singkil, maka kebutuhan ruang dapat terbagi sesuai dengan zona berikut ini :

Tabel 4.3 Analisis zoning ruang

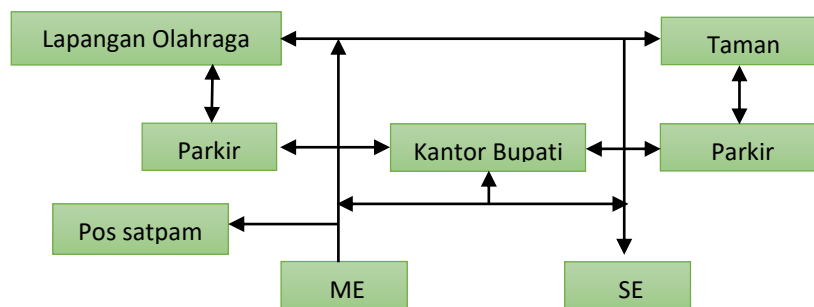
No	Zoning ruang	Ruang
1.	Zona publik	Hall Lobby Ruang Tunggu Resepsionis/Informasi Ruang Istirahat Umum Toilet Pria/Wanita Kantin Pos Satpam
2.	Zona semi publik	Mushalla Aula
3.	Zona privat	Ruang bupati dan wakil bupati Ruang sekretaris Ruang sekretaris daerah Ruang asisten Ruang kepala bagian Ruang Staf Ruang Rapat
4.	Zona service	Ruang AHU Ruang ginset Gudang Pantry

Sumber : Analisis 2019

4.1.4 Organisasi Ruang

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang pada Kantor Bupati Aceh Singkil, maka dapat dilihat pada pengelompokkan ruang secara makro dan pengelompokkan ruang mikro, yang di atur sesuai dengan hubungan ruang pada setiap kegiatan.

4.1.4.1 Organisasi Ruang Makro

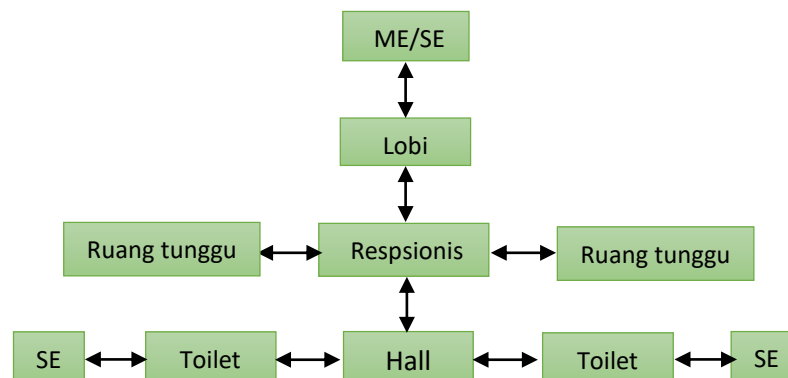


Skema 4.1 organisai makro Kantor Bupati
(sumber : Analisis 2019)

4.1.4.2 Oraganisasi Ruang Mikro

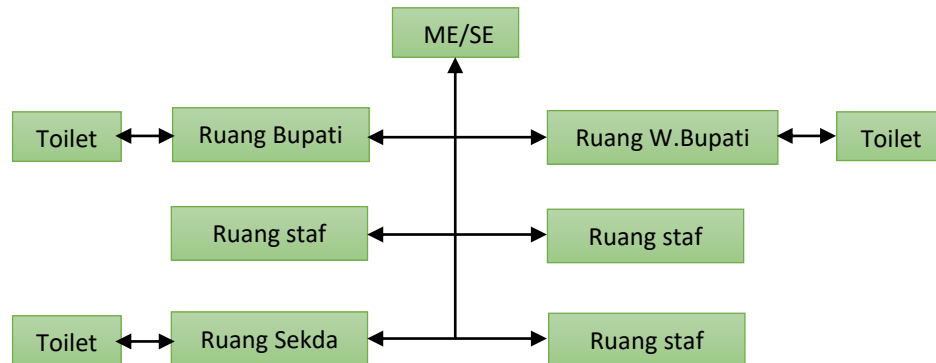
Ruang mikro merupakan Organisasi ruang diatur sesuai rencana serta menjelaskan hubungan antar ruang dalam satu jenis kegiatan.

1. Hubungan Ruang Penerimaan



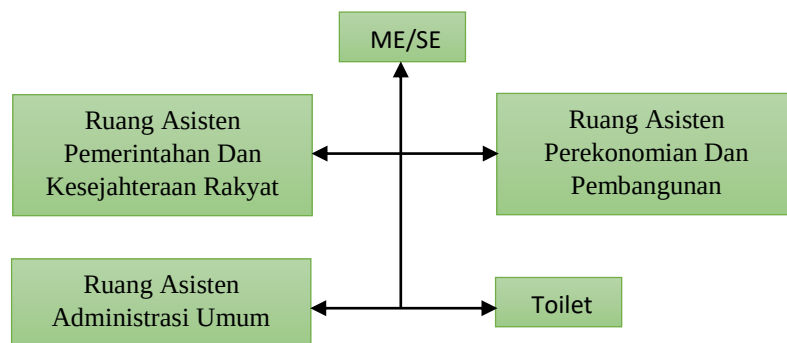
Skema 4.2 organisasi ruang penerimaan
(sumber : Analisis 2019)

2. Hubungan ruang direksi



Skema 4.3 organisasi ruang direksi
(sumber : Analisis 2019)

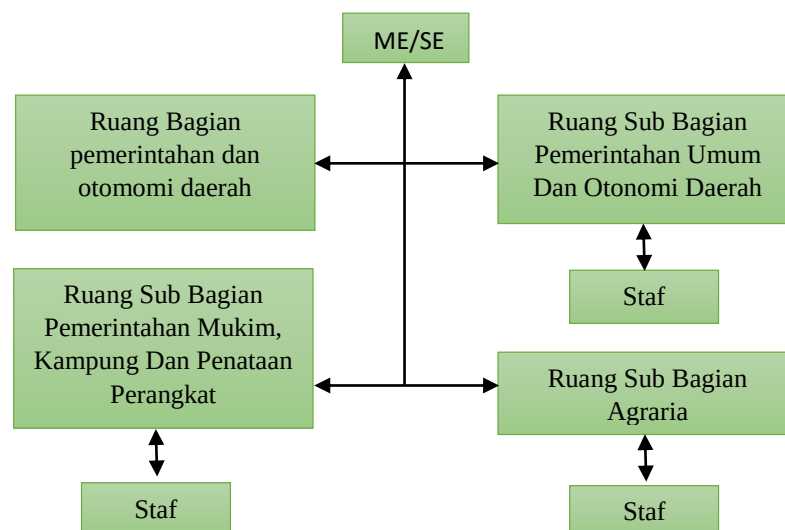
3. Hubungan Ruang asisten



Skema 4.4 Organisasi Ruang Asisten
(sumber : Analisis 2019)

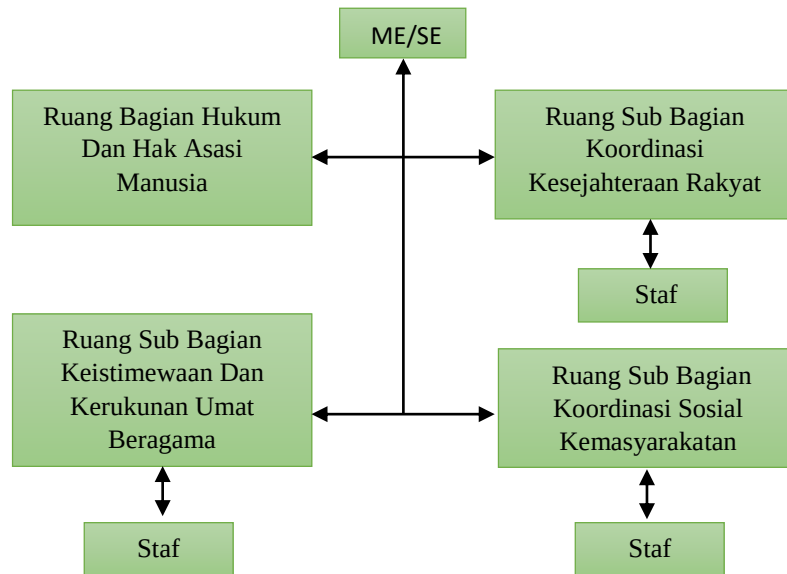
4. Hubungan Ruang Kepala Bagian

a.



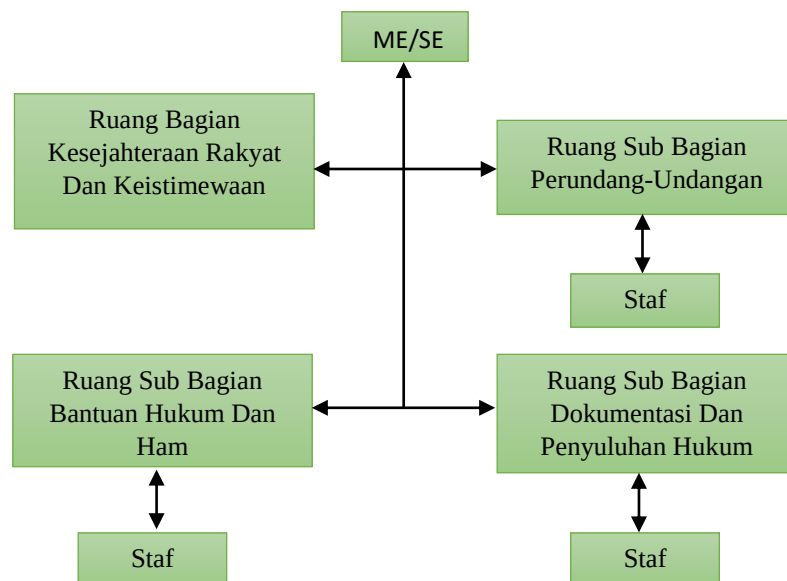
Skema 4.5 Organisasi Ruang Kepala Bagian (1)
(sumber : Analisis 2019)

b.



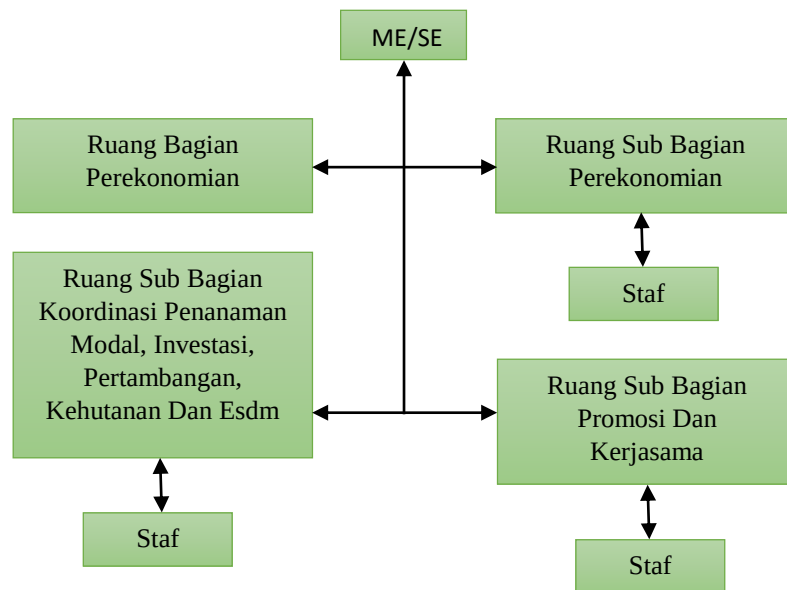
Skema 4.6 Organisasi Ruang Kepala Bagain (2)
(sumber : Analisis 2019)

c.



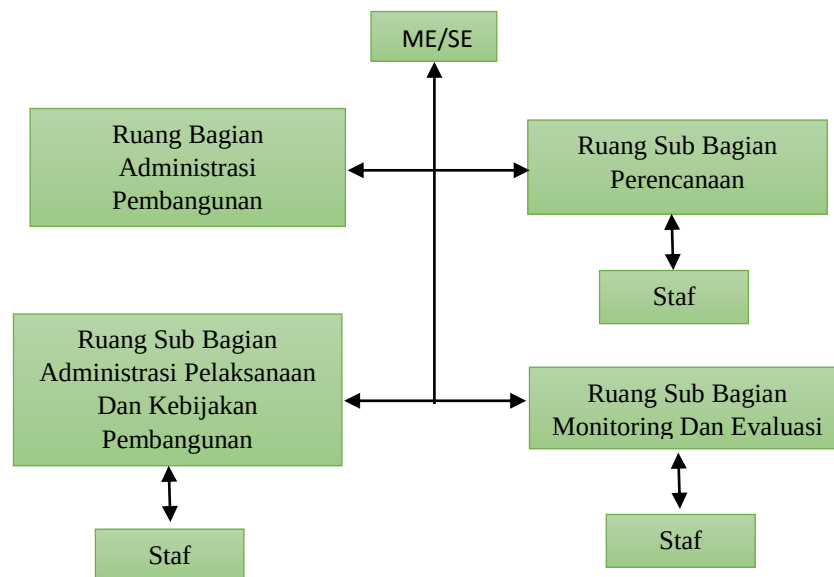
Skema 4.7 Organisasi Ruang Kepala Bagain (3)
(sumber : Analisis 2019)

d.



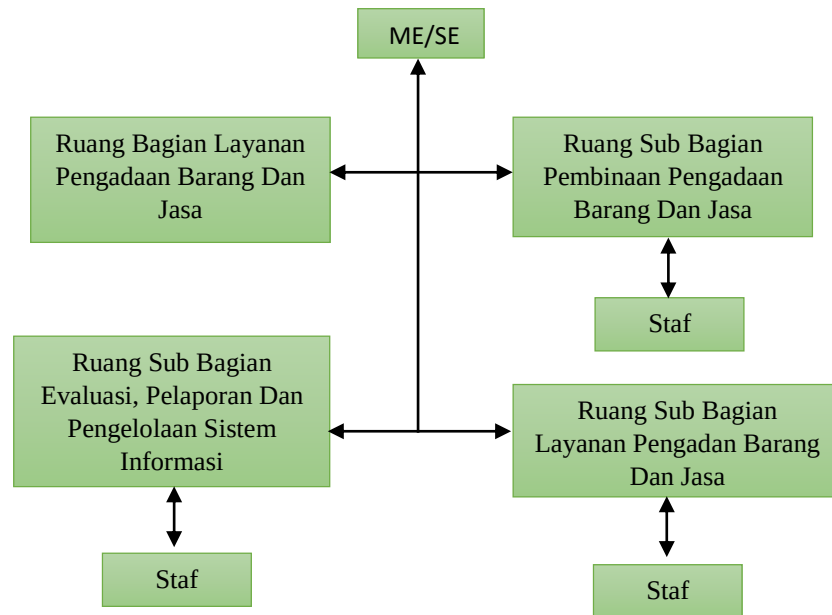
Skema 4.8 Organisasi Ruang Kepala Bagian (4)
(sumber : Analisis 2019)

e.



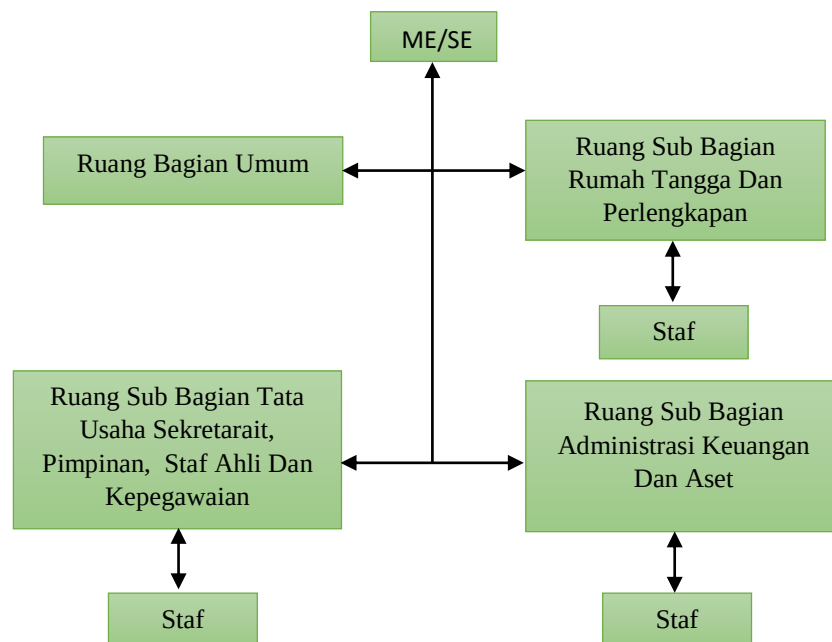
Skema 4.9 Organisasi Ruang Kepala Bagian (5)
(sumber : Analisis 2019)

f.



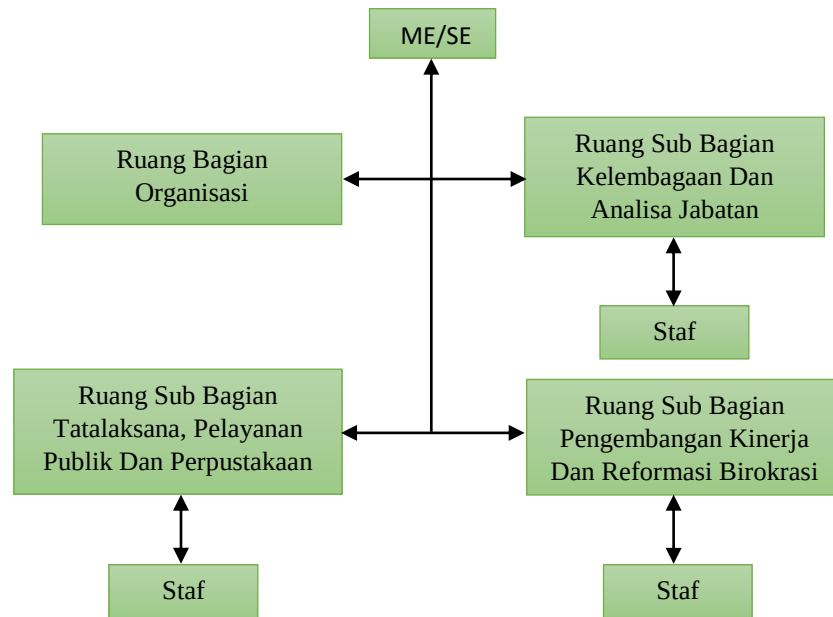
Skema 4.10 Organisasi Ruang Kepala Bagian
(6)

g.



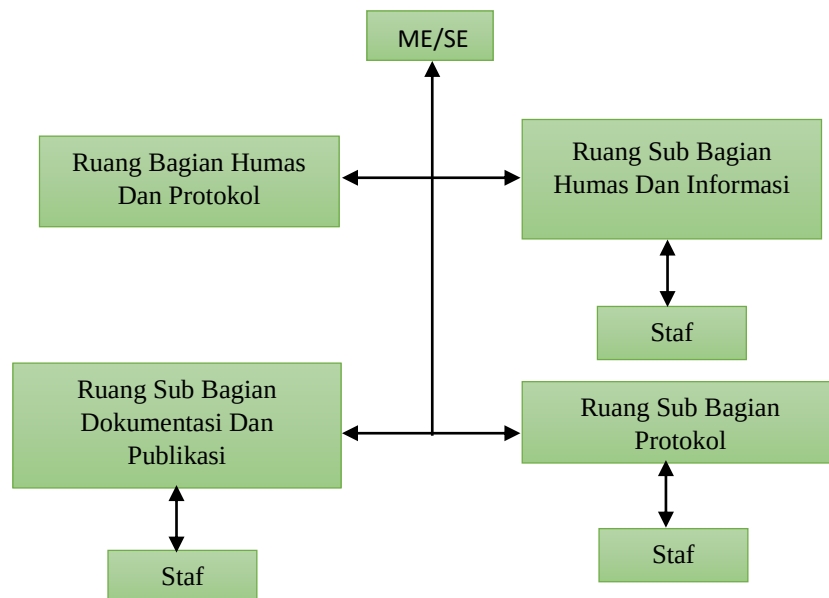
Skema 4.11 Organisasi Ruang Kepala Bagian (7)
(sumber : Analisis 2019)

h.



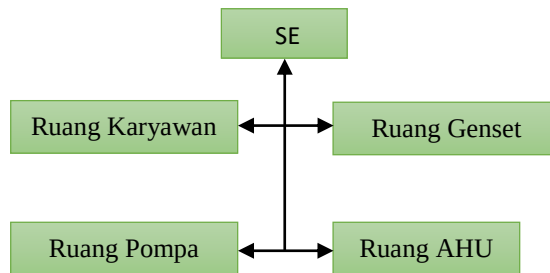
Skema 4.12 Organisasi Ruang Kepala Bagian (8)
(sumber : Analisis 2019)

i.



Skema 4.13 Organisasi Ruang Kepala Bagian (9)
(sumber : Analisis 2019)

5. Hubungan Ruang Mekanikal dan Elektrikal



Skema 4.14 Organisasi Ruang Mekanikal dan Elektrikal
(sumber : Analisis 2019)

4.1.4 Analisis Besaran Ruang

Table 4.4 Ruang Bupati

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. Kerja Bupati	PMDN	40 m ²	1	-	40 m ²
2.	R. Tamu	PMDN	30 m ²	1	-	30 m ²
3.	R. Rapat	PMDN	40 m ²	1	-	40 m ²
4.	R. Ajudan	AS	4 m ²	1	2	8 m ²
5.	R. Tunggu	PMDN	15 m ²	1	-	15 m ²
6.	R. istirahat	PMDN	15 m ²	1	-	15 m ²
7.	R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
8.	R. Sekretaris	DA	6,7 m ²	1	2	13,4 m ²
9.	Km/Wc	DA	3 m ²	1	1	3 m ²
	Westafel	DA	1.6 m ²	1	1	1.6 m ²
Jumlah						182 m²
Sirkulasi 30%						54,6 m²
Total jumlah						236,6 m²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.5 Ruang Wakil Bupati

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. Kerja W.Bupati	PMDN	30 m ²	1	-	30 m ²
2.	R. Tamu	DA	1,5 m ²	1	10	15 m ²
3.	R. Rapat	DA	1,5 m ²	1	25	37,5 m ²
4.	R. Ajudan	AS	4 m ²	1	2	8 m ²
5.	R. Tunggu	PMDN	1,5 m ²	1	10	15 m ²
6.	R. istirahat	PMDN	15 m ²	1	-	13 m ²
7.	R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
8.	R. Sekretaris	DA	6,7 m ²	1	2	13,4 m ²
9.	Wc/km	DA	3 m ²	1	1	3 m ²
	Westafel	DA	1.6 m ²	1	1	1.6 m ²
Jumlah						152,5 m ²
Sirkulasi 30%						45,6 m ²
Total jumlah						198,1m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.6 Ruang Sekretaris Daerah

1.	R. Kerja Sekda	PMDN	30 m ²	1	-	30 m ²
2.	R. Tamu	DA	1,5 m ²	1	10	15 m ²
3.	R. Rapat	DA	1,5 m ²	1	20	30 m ²
4.	R. Ajudan	AS	4 m ²	1	2	8 m ²
5.	R. Tunggu	PMDN	1,5 m ²	1	10	15 m ²
6.	R. istirahat	PMDN	15 m ²	1	-	6 m ²
7.	R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
8.	Wc/Km	DA	3 m ²	1	1	3 m ²
	Westafel	DA	1.6 m ²	1	1	1,6 m ²
Jumlah						124,6 m ²
Sirkulasi 30%						37,4 m ²
Total jumlah						162 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.7 Ruang Asisten

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1	- R. Asisten	AS	10 m ²	3	1	30 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	3	2	24 m ²
4.	- Km/Wc	DA	3 m ²	3	1	9 m ²
	- Westafel	DA	1,6 m ²	3	1	4,8 m ²

Jumlah	67,8 m ²
Sirkulasi 30%	20,3 m ²
Total jumlah	88,1 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.8 Ruang Bagian Pemerintahan Dan Otonomi Daerah

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Pemerintahan Umum Dan Otonomi Daerah	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	6	24 m ²
3	- R. SubBag Pemerintahan Mukim, Kampung Dan Penataan Perangkat	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	6	24 m ²
4.	- R. SubBag Agraria	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	3	12 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						100,8 m ²
Sirkulasi 30%						30,2 m ²
Total jumlah						131 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.9 Ruang Bagian Kesejahteraan Rakyat Dan Keistimewaan

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Koordinasi Kesejahteraan Rakyat	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	3	12 m ²
3	- R. SubBag	AS	8 m ²	1	1	8 m ²

	Koordinasi Sosial Kemasyarakatan - R. Staf	PMDN	4 m ²	1	3	12 m ²
4.	- R. SubBag Keistimewaan Dan Kerukunan Umat Beragama	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	3	12 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						76,8 m ²
Sirkulasi 30%						23 m ²
Total jumlah						99,8 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.10 Ruang Bagian Hukum Dan Hak Asasi Manusia

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Perundang-Undangan	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
3	- R. SubBag Bantuan Hukum Dan Ham	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
4.	- R. SubBag Dokumentasi Dan Penyuluhan Hukum	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						88,8 m ²
Sirkulasi 30%						26,6 m ²
Total jumlah						115,4 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.11 Ruang Bagian Perekonomian

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Perekonomian	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	6	24 m ²
3	- R. SubBag Koordinasi Penanaman Modal, Investasi, Pertambangan, Kehutanan Dan Esdm	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	6	24 m ²
4.	- R. SubBag Promosi Dan Kerjasama	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	6	24 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						112,8 m ²
Sirkulasi 30%						33,8 m ²
Total jumlah						146,6 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.12 Ruang Bagian Administrasi Pembangunan

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Perencanaan	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
3	- R. SubBag Monitoring Dan Evaluasi	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
4.	- R. SubBag Administrasi	AS	8 m ²	1	1	8 m ²

	Pelaksanaan Dan Kebijakan Pembangunan - R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						88,8 m ²
Sirkulasi 30%						26,6 m ²
Total jumlah						115,4 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.13 Ruang Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Pembinaan Pengadaan Barang Dan Jasa - R. Staf	AS PMDN	8 m ² 4 m ²	1 1	1 4	8 m ² 16 m ²
3	- R. SubBag Evaluasi, Pelaporan Dan Pengelolaan Sistem Informasi - R. Staf	AS PMDN	8 m ² 4 m ²	1 1	1 4	8 m ² 16 m ²
4.	- R. SubBag Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa - R. Staf	AS PMDN	8 m ² 4 m ²	1 1	1 4	8 m ² 16 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						88,8 m ²
Sirkulasi 30%						26,6 m ²
Total jumlah						115,4 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.14 Ruang Bagian Umum

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²

2	- R. SubBag Rumah Tangga Dan Perlengkapan	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	14	56 m ²
3	- R. SubBag Administrasi Keuangan Dan Aset	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	13	52 m ²
4.	- R. SubBag Tata Usaha Sekretarait, Pimpinan, Staf Ahli Dan Kepegawaian	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	14	56 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						204,8 m ²
Sirkulasi 30%						61,4 m ²
Total jumlah						266,2 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.15 Ruang Bagian Organisasi

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Kelembagaan Dan Analisa Jabatan	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
3	- R. SubBag Pengembangan Kinerja Dan Reformasi Birokrasi	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²

4.	- R. SubBag Tatalaksana, Pelayanan Publik Dan Perpustakaan	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
	- R. Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						88,8 m ²
Sirkulasi 30%						26,6 m ²
Total jumlah						115,4 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.16 Ruang Bagian Humas Dan Protocol

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	R. KepBag	DA	9,3 m ²	1	1	9,3 m ²
2	- R. SubBag Humas Dan Informasi - R. Staf	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
		PMDN	4 m ²	1	8	32 m ²
3	- R. SubBag Protokol - R. Staf	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
		PMDN	4 m ²	1	7	28 m ²
4.	- R. SubBag Dokumentasi Dan Publikasi - R. Staf	AS	8 m ²	1	1	8 m ²
		PMDN	4 m ²	1	7	32 m ²
5.	R. Tunggu	DA	1,5 m ²	1	5	7,5 m ²
Jumlah						132,8 m ²
Sirkulasi 30%						39,8 m ²
Total jumlah						172,6 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.17 Fasilitas ruang penerima

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	Lobby	DA	0,8 m ²	1	50	40 m ²
2.	Ruang Tunngu	DA	1,5 m ²	1	20	30 m ²
3.	Resepsionis	NAD	1,2 m ²	1	3	3,6 m ²
4.	Km/Wc Pria	DA	3 m ²	8 / Lantai	1	24 m ²

	Westafel	DA	1,6 m ²	5 / Lantai	1	8 m ²
5.	Km/Wc Wanita	DA	3 m ²	4	1	12 m ²
	Westafel	DA	1,6 m ²	4	1	6,4 m ²
Jumlah						124 m ²
Sirkulasi 30%						37,2 m ²
Total jumlah						161,2 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.18 Ruang Aula Serbaguna

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	Ruang Aula	DA	0,63 m ²	1	250	157,5 m ²
2.	Ruang Audio	DA	12 m ²	1	2	24 m ²
3.	Ruang Persiapan	DA	0,5 m ²	1	20	10 m ²
4.	Gudang	AS	9 m ²	1	-	9 m ²
5.	Km/Wc Pria	DA	3 m ²	10	1	30 m ²
	Westafel	DA	1,6 m ²	5	1	8 m ²
6.	Km/Wc Wanita	DA	3 m ²	10	1	30 m ²
	Westafel	DA	1,6 m ²	5	1	8 m ²
Jumlah						237,3 m ²
Sirkulasi 30%						71,2 m ²
Total jumlah						308,5 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.19 Ruang Penitipan Anak

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1	Ruang Tunggu	DA	1,5 m ²	1	20	30 m ²
2.	Ruang Kepala	DA	10,5 m ²	1	1	10,5 m ²
3.	Ruang Staf	PMDN	4 m ²	1	4	16 m ²
4.	Ruang Ganti	DA	3 m ²	3	1	9 m ²
5.	Ruang Bermain	AS	30 m ²	2	-	60 m ²
6.	Ruang Laktasi	AS	9 m ²	1	-	9 m ²
7.	Pantri	AS	9 m ²	1	-	9 m ²
8.	Gudang	AS	9 m ²	1	-	9 m ²
9.	Km / Wc	DA	3 m ²	4	1	12 m ²
	Westafel	DA	1,6 m ²	2	1	3,2 m ²
Jumlah						167,7 m ²
Sirkulasi 30%						50,3 m ²
Total jumlah						218 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.20 Ruang Laktasi

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1	Ruang Laktasi	AS	9 m ²	1	-	9 m ²

2.	Km / Wc	DA	3 m ²	1	1	3 m ²
	Westefel	DA	1,6 m ²	2	1	3,2 m ²
3.	Changing table	AS	0,8 m ²	2	-	0,4 m ²
Jumlah						15,6 m ²
Sirkulasi 30%						4,7 m ²
Total jumlah						20,3 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.21 Ruang *Food Cort* Pegawai Kantor

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	Retail	AS	2 m ²	5	2	20 m ²
2.	R. minum / R. makan	DA	2 m ²	1	100	200 m ²
3.	Dapur	AS	6 m ²	5	2	60 m ²
4.	Gudang	AS	10 m ²	1	-	10 m ²
Jumlah						290 m ²
Sirkulasi 30%						87 m ²
Total jumlah						377 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.22 Ruang *Food Cord* Pengunjung

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	Retail	AS	2 m ²	5	2	20 m ²
2.	R. minum / R. makan	DA	2 m ²	1	50	100 m ²
3.	Dapur	AS	6 m ²	5	2	60 m ²
4.	Gudang	AS	10 m ²	1	-	10 m ²
Jumlah						190 m ²
Sirkulasi 30%						57 m ²
Total jumlah						247 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.23 Fasilitas Pos Satpam

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
1.	Pos Satpam	PMDN	8 m ²	1	2	16 m ²
2.	Ruang Istirahat	PMDN	7,5 m ²	1	1	7,5 m ²
3.	KM/WC	DA	3 m ²	1	1	3 m ²
Jumlah						26,5 m ²
Sirkulasi 30%						7,9 m ²
Total jumlah						34,4 m ²

Sumber : Analisis 2019

Table 4.24 Ruang Utilitas

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Ruang	Kapasitas Orang	Luas Total
----	------------	--------	------------------------	--------------	-----------------	------------

1.	Listrik					
	- Ruang Trafo	DA	20 m ²	1	-	20 m ²
	- Ruang Genset	DA	60 m ²	1	-	60 m ²
	- Ruang Panel utama	DA	20 m ²	1	-	20 m ²
2.	AC					
	- Chiller	DA	80 m ²	1	-	80 m ²
	- AHU	AS	45 m ²	1	-	45 m ²
	- Cooling Tower	DA	50 m ²	1	-	50 m ²
Jumlah						275 m ²
Sirkulasi 30%						82,5 m ²
Total jumlah						357,5 m ²

Sumber : Analisis 2019

Analisis kebutuhan parkir Kantor Bupati Aceh Singkil

Fasilitas tempat parkir pada Kantor Bupati Aceh Singkil yang akan membedakan antara tempat parkir pegawai dan dengan tempat parkir pengunjung, hal ini bertujuan untuk mempermudah akses sirkulasi pegawai dan pengunjung. Kapasitas tempat parkir pegawai kantor bupati untuk 5 tahun kedepan direncanakan untuk sebanyak 350 orang.

1. Mobil Pribadi (30%)

Jumlah mobil : 30% x 350 orang = 105 orang

: 105 orang permobil x 15 m²

Standar : 15 m² (Data Arsitek)

Luas Yang Dibutuhkan : 1.575 m²

2. Sepeda Motor (70%)

Jumlah Sepeda Motor : 70% x 350 orang = 245 orang

: 245 orang premotor x 2 m²

Standar : 2 m² (Data Arsitek)

Luas Yang Dibutuhkan : 490 m²

Jumlah seluruh tempat parkir : 1.575 m² + 490 m² = 2.065 m²

Keterangan:

AS = Asumsi

DA = Data Arsitek

NAD = *Neufret Architecture Standard*

PMDN = Peraturan Menteri Dalam Negeri

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap besaran kebutuhan ruang, maka dapat diketahui jumlah total keseluruhan luasan ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 4.25 Rekapitulasi Besaran

No	Kebutuhan Ruang	Luas Ruang
1.	Ruang Bupati	236,6 m ²
2.	Ruang Wakil Bupati	198,1m ²
3.	Ruang Sekretaris Daerah	162 m ²
4.	Ruang Asisten	76,2 m ²
5.	Ruang Bagian Pemerintahan Dan Otonomi Daerah	131 m ²
6.	Ruang Bagian Kesejahteraan Rakyat Dan Keistimewaan	99,8 m ²
7.	Ruang Bagian Hukum Dan Hak Asasi Manusia	115,4 m ²
8.	Ruang Bagian Perekonomian	146,6 m ²
9.	Ruang Bagian Administrasi Pembangunan	115,4 m ²
10.	Ruang Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	115,4 m ²
11.	Ruang Bagian Umum	266,2 m ²
12.	Ruang Bagian Organisasi	115,4 m ²
13.	Ruang Bagian Humas Dan Protocol	172,6 m ²
14.	Fasilitas Ruang Penerima	161,2 m ²
15.	Ruang Aula Serbaguna	308,5 m ²
16.	Ruang Penitipan Anak	218 m ²

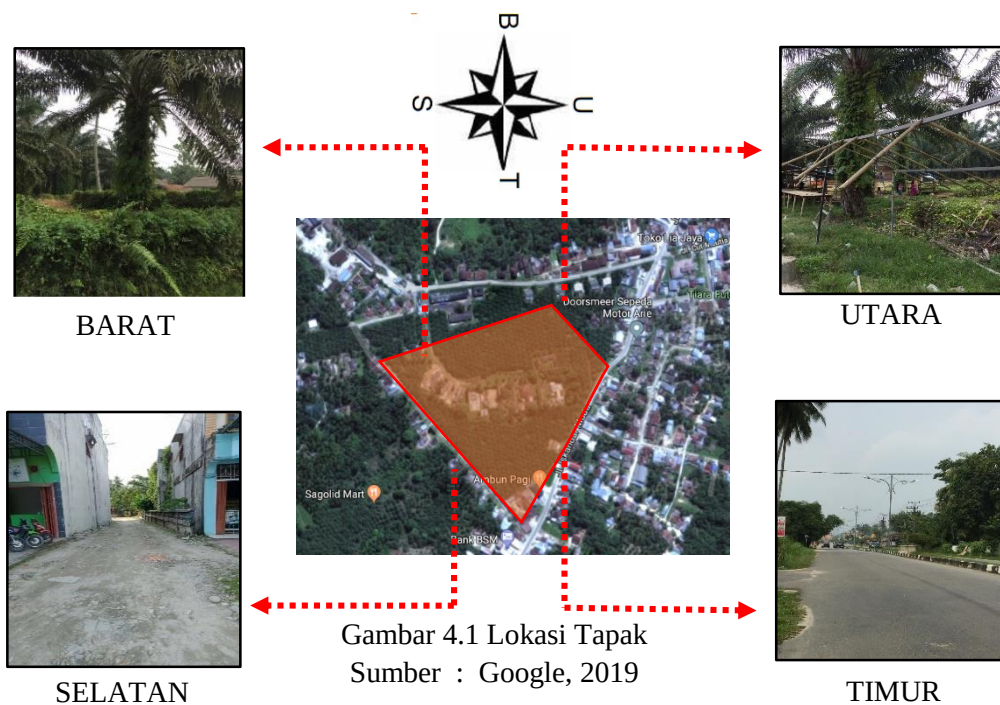
17.	Ruang Laktasi	20,3 m ²
18.	Ruang Food Cord Pegawai Kantor	377 m ²
19.	Ruang Food Cord Pegawai Pengunjung	247 m ²
18.	Fasilitas Pos Satpam	34,4 m ²
19.	Ruang Utilitas	357,5 m ²
20.	Parkir	2.065 m ²
Jumlah Total Keseluruhan		5.431 m²

Sumber : Analisis 2019

4.1.5 Analisa Tapak

4.1.5.1 Kondisi Eksisting Tapak

Perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil terletak di pusat kota Rimo Kab. Aceh Singkl. Lokasi berada di daerah wilayah yang cocok untuk pembangunan Kantor Bupati yang baru karena bebas dari banjir, terletak dipusat kota dan berdekatan langsung dengan jalan utama sehingga mudah di capai. Tapak pada site baru ini tidak berkontur dan terletak di permukaan yang lebih tinngi sehingga tidak terkena banjir.



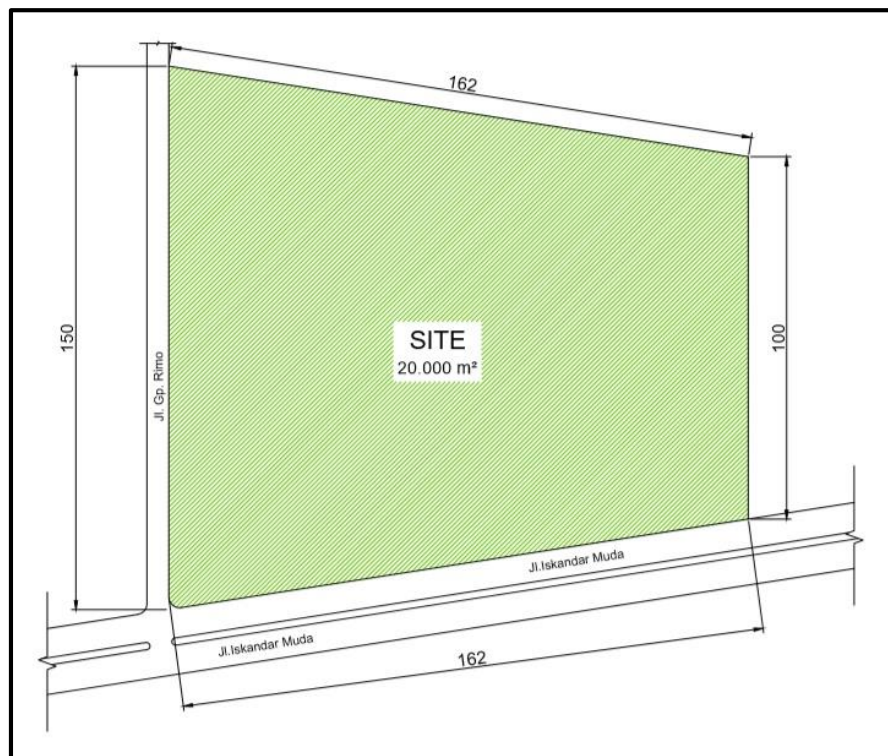
- a. Batasan-batasan tapak yang ada sekitar tapak adalah :
 - 1. Sebelah Barat : Lahan kosong
 - 2. Sebelah Timur : Jalan Iskandar Muda
 - 3. Sebelah Utara : lahan Kosong
 - 4. Sebelah Selatan : Jl.Gp Rimo
- b. Kondisi tapak adalah :
 - 1. Merupakan lingkungan dengan kepadatan tinggi;
 - 2. Peruntukan lahan sebagai kawasan perdagangan dan jasa;
 - 3. Berada di jalan arteri primer;
 - 4. Kawasan ini merupakan kawasan pusat kota;
 - 5. Pencapaian ke site mudah;
 - 6. Terdapat kendaraan umum yang melewati site.

4.1.5.2 Ukuran Tapak

Ukuran tapak pada rancangan ditentukan setelah diasumsikan besaran ruang yang diperlukan pada bangunan, yang kemudian disesuaikan dengan RTRW pada suatu wilayah (Kota Aceh Singkil) yaitu sebagai berikut ;

- a. Luas Tapak : 20.086 m² (2 Ha)
- b. Kontur : Datar
- c. KDB : 70% x 20.086 = 14.000 m²
- d. KLB : 3,5 x 20.086 = 70.000 m²
- e. GSB :
- Jalan Arteri : 16 m

Jalan / Lorong : 6 m



Gambar 4.2 Ukuran Tapak
Sumber : Analisis 2019

4.1.5.3 Potensi Tapak

Tapak terletak pada kawasan yang memiliki kelebihan seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.26 Kelebihan Tapak

No	Kelebihan
1.	Lokasi a. Tanah datar b. Mudah dicapai c. Rencana bangunan akan memperbagus citra kawasan
2.	Tata guna lahan a. Peruntukan lahan untuk perkantoran, perdagangan dan jasa b. Luas lahan cukup
3.	Kenyamanan dan aksesibilitas a. Berada pada jalan arteri primer

	b. Lokasi berada pada kawasan pengembangan kota
4.	Utilitas
	a. Terdapat saluran drainase disekitar tapak
	b. Terdapat jaringan listrik, telepon dan jaringan air bersih di sekitar tapak

Sumber: Hasil Analisis 2019

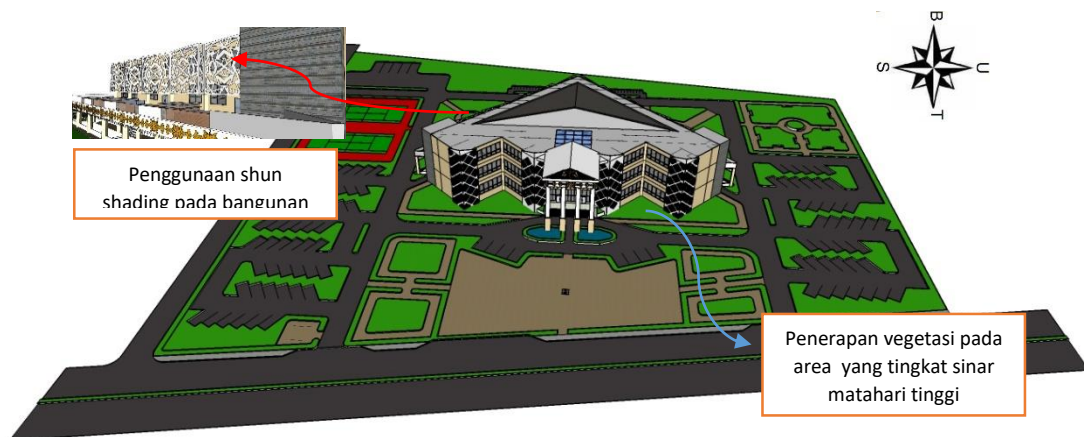
4.1.5.4 Analisis Iklim

Aceh beriklim tropis, hanya terdapat dua iklim setiap tahunnya. Musim kering (Maret – Agustus) dan musim hujan (September – Februari). Kelembaban di Aceh mencapai 79%, dengan curah hujan rata-rata adalah 131,4 mm. Didaerah pesisir, curah hujan berkisaran antara 1000 mm – 2000 mm, penyebaran hujan kesemua daerah tak sama, curah hujan di daerah daratan tinggi dan pantai barat selatan relatif lebih tinggi.

Suhu udara rata-rata mencapai 26,9 °C dengan suhu udara maksimum 32,5 °C dengan tekanan udara mencapai 1008,8 atm, tata ruang Banda Aceh yang terbuka mebuat keseluruhan kawasan diterpa sinar matahari mulai pukul 07:00 dan matahari mulai terbenam pada pukul 18:30 wib. Sumber : bmkgo.id

1. Analisis Matahari

Pencahayaan matahari pada tapak dapat berpengaruh pada orientasi bangunan. Pada iklim tropis dianjurkan menghindari matahari langsung dari arah barat pada bangunan, karena matahari langsung dapat mengganggu kenyamanan dalam sebuah gedung.



Gambar 4.3 Analisis Matahari
Sumber : Analisis 2021

Adapun solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk menetralkan cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan antara lain sebagai berikut :

1. Menyesuaikan posisi ruangan dari arah matahari yang memiliki tingkat panas tinggi
2. Perencanaan penanaman vegetasi pada bagian matahari siang dan sore agar sinar matahari dapat ternetralisir.
3. Penggunaan shun shading pada bangunan yang memiliki tingkat panas tinggi sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna bangunan.

2. Analisis Hujan



Gambar 4.4 Analisis Hujan

Sumber : Analisis 2021

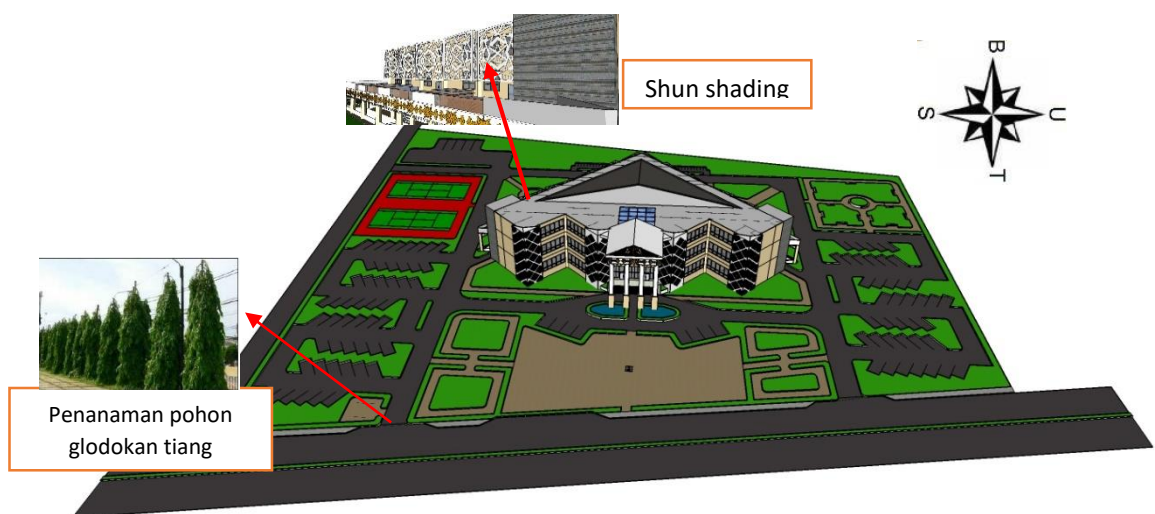
Intensitas hujan yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya genangan air sehingga banjir apabila tidak diatasi pada saat perencanaan. Solusi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan air hujan pada site dan bangunan adalah:

1. Membuat drainase pada sekitar site agar tidak terjadinya genangan air;
2. Adanya kemiringan tapak kearah drainase agar mempermudah aliran ke riol kota;
3. Penggunaan pafin blok
4. Untuk penutup tanah menggunakan rumput jarum, karena memiliki akar serabut sehingga dapat mengikat air; dan
5. Penggunaan vegetasi yang bertajuk lebat pada bagian parkir agar tidak memerlukan pembuatan kanopi pada area parkir.

3. Analisis Angin

Kecepatan angin yang tinggi perlu di netralisir agar tidak merusak site dan mengurangi kenyamanan bagi pengguna. Solusi yang dapat diterapkan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil sebagai berikut :

1. angin bisa masuk pada bangunan dan mendapatkan penghawaan alami sehingga mengurangi penggunaan AC ;
2. Penanaman pohon pengarah seperti glodokan tiang pada sekitar site;
3. Pembuatan ventilasi silang agar angin yang masuk bisa dinetralkan
4. Penggunaan shun shading pada bagian angin kencang yaitu pada bagian barat.



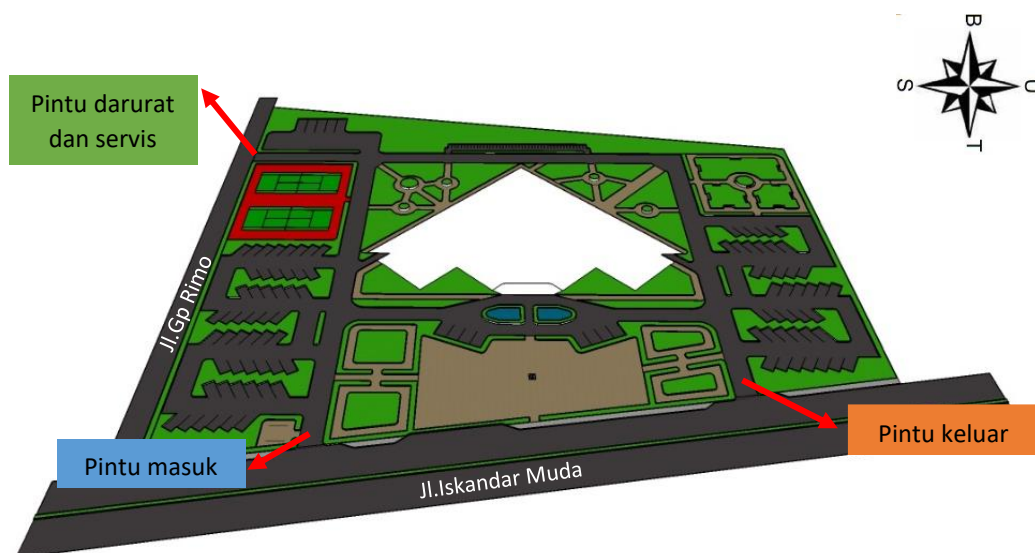
Gambar 4.5 Analisis Angin
Sumber : Analisis 2021

4.1.5.5 Analisis Pencapaian

Pencapaian ke tapak bisa menggunakan kendaraan roda dua, roda empat dan bus umum. Pencapaian dapat di akses dari 2 jalan yaitu:

1. Dari Jalan Utama yaitu Jl.Iskandar Muda
2. Dari jalan Gampong Rimo

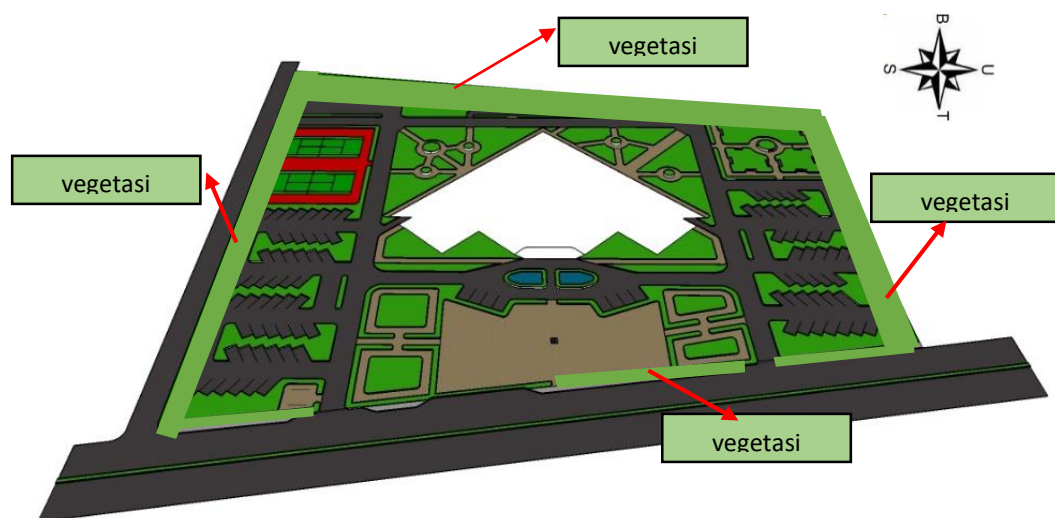
Sedangkan sirkulasi untuk service dapat dicapai melalui jalan gampong Rimo.



Gambar 4.6 Analisis Pencapaian
Sumber : Analisis 2021

4.1.5.6 Analisis Kebisingan

Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kesehatan bagi pemakai. Kebisingan pada site berasal dari suara kendaraan pada sekitar site, karena site berada pada jalan utama yaitu jalan Iskandar Muda. Adapun Solusi yang akan diterapkan untuk pengendalian kebisingan pada rancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Analisis Kebisingan
Sumber : Analisis 2019

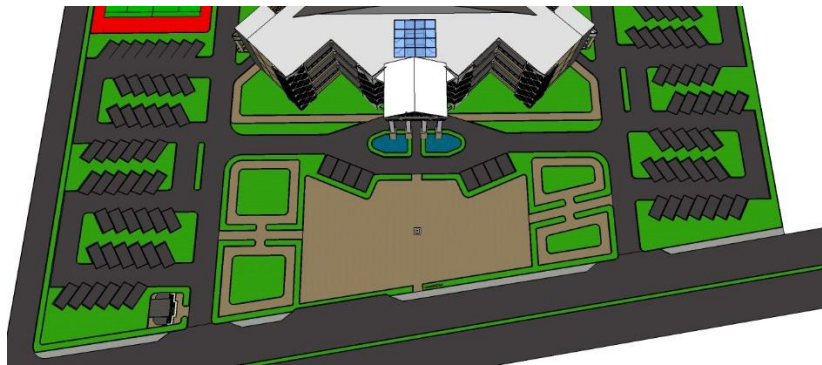
1. Penggunaan vegetasi dapat mengurangi kebisingan, vegetasi juga dapat dimanfaatkan sebagai batasan site, dan;
2. Pengaturan ruang seperti ruang bupati, ruang wakil bupati, ruang aula dan ruang rapat jauh dari kebisingan.

4.1.5.7 Analisis Parkir

Pada perencanaan tempat parkir, tempat parkir kendaraan roda dua dengan roda empat akan dipisahkan guna memecah perselisihan sirkulasi yang akan terjadi,

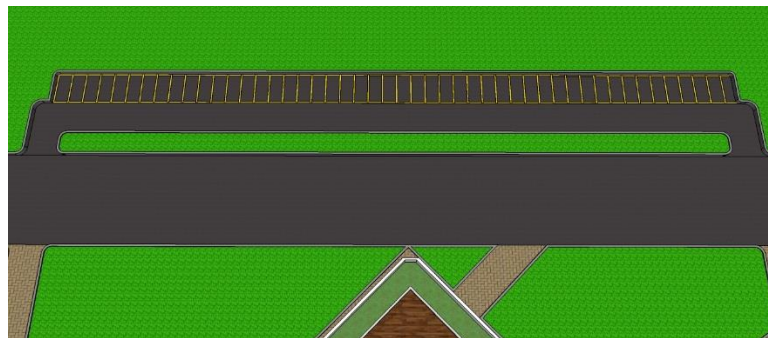
dan tempat parkir juga akan ditanamkan pohon peneduh agar sinar matahari tidak terlalu mengenai kendaraan. Beberapa sistem parkir yang menjadi pedoman dalam menentukan bentuk parkir adalah sebagai berikut:

1. Sistem Parkir Menyudut



Gambar 4.8 Sistem Parkir Menyudut
Sumber : analisis, 2021

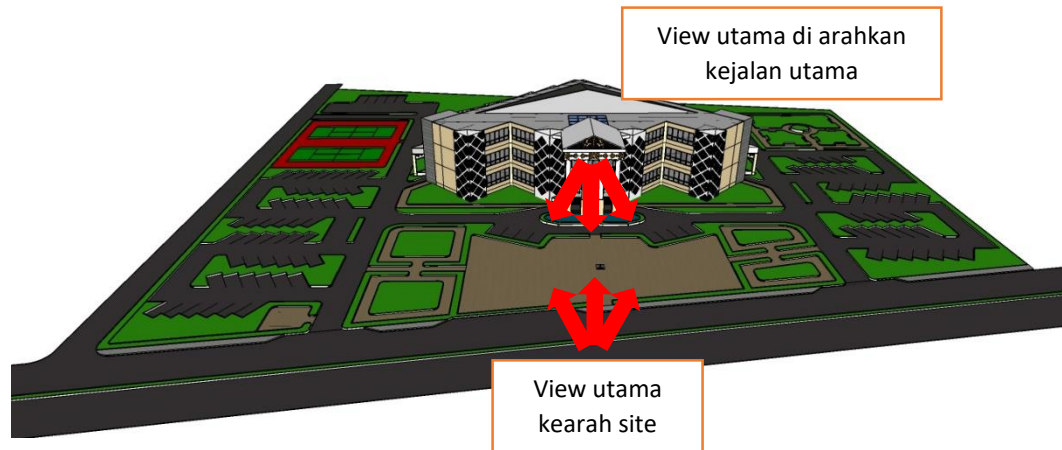
2. Sistem Parkir Tegak Lurus



Gambar 4.9 Sistem Parkir Tegak Lurus
Sumber : analisis, 2021

sistem parkir yang akan direncanakan pada Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sistem parkir menyudut yang akan diterapkan untuk kendaraan roda 4 dan sistem parkir sudut dan tegak lurus untuk kendaraan roda 2, pola parkir demikian memudahkan dalam pergerakan dan menghemat tempat parkir.

4.1.5.8 Analisis View



Gambar 4.10 Analisis View
Sumber : Analisis 2021

Dalam menentukan Analisis view terbagi 2 (dua) yaitu, view dari arah dalam bangunan keluar dan dari arah luar ke bangunan. View merupakan bagian penting untuk bangunan sehingga bangunan memiliki view yang dapat menarik perhatian masyarakat. Analisis view yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. View utama bangunan direncanakan menghadap ke jalan utama yaitu jalan Iskandar Muda
2. Bentuk bangunan sangat mempengaruhi view bangunan tersebut;
3. Pengolahan fasad bangunan juga dapat mempengaruhi view, dan
4. Memaksimalkan bukaan pada area view yang langsung berhadapan dengan jalan utama.

4.1.6 Analisis Struktur Bangunan

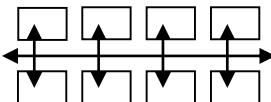
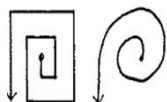
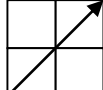
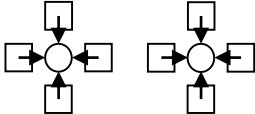
4.1.6.1 Sirkulasi Dalam Bangunan

Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi dalam bangunan adalah sebagai berikut :

- Memudahkan sirkulasi pemakai;
- Efisien terhadap pergerakan pemakai; dan
- Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan;

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah

Tabel 4.27. Jenis Sirkulasi Dalam Ruang

Model sirkulasi	Keterangan	Gambar
Linier	Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu dereta ruang-ruang. Sebagai tambahan, jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang, membentuk kisaran (<i>loop</i>)	
Spiral	Sebuah bentuk spiral adalah sesuatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah	
Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan	
Konposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat	

Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya, D. K. Ching

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil, jenis sirkulasi yang digunakan yaitu linier dan komposit, karena bangunan berlantai banyak

4.1.6.2 Struktur

Dalam menentukan struktur bangunan, berikut adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan :

1. Memenuhi syarat kekakuan, stabilitas, dan keamanan.
2. Tahan terhadap gempa bumi.
3. Sesuai dengan kondisi tapak.
4. Material struktur permanen dan tahan lama.

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil sistem struktur yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian :

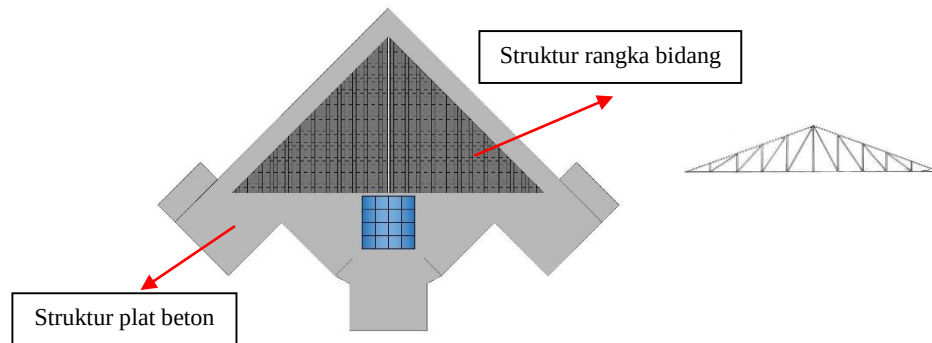
1. Struktur Bawah/Pondasi

Pondasi merupakan komponen struktur yang berfungsi menopang dan meneruskan beban dari bangunan ke tanah, adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jenis pondasi pada suatu bangunan yaitu :

- a. Topografi tapak,
- b. Pola dan besarnya beban bangunan,
- c. Dampak pada lahan sekitar,
- d. Lama proses pengerjaan.

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh singkil, jenis pondasi yang digunakan adalah :

- a. Pondasi Menerus



Gambar 4.13. Struktur Atap
(Sumber : Analisis, 2021)

4.1.6.3 Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Material penutup lantai yang digunakan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah jenis material lantai dari granit karena visualnya yang cantik dan menarik serta memiliki ketahanan yang kuat dan material lantai dari parkit yang memiliki karakter khas dari segi warna dan termasuk material tradisional yang dari kayu.



Gambar 4.14. Material Lantai
(Sumber : Analisis, 2021)

1. Material Dinding

Material dinding yang digunakan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah dinding panel yang memudahkan dalam pemasangan serta bisa di pesan dengan berbagai macam ukuran dengan menyesuaikan pada area dinding yang akan digunakan,



Gambar 4.15. Material Dinding Panel
(Sumber : Analisis, 2021)

Material GRC yang kuat dan ringan sangat memudahkan dalam pengaplikasiannya pada rancangan fasad kantor bupati, dan juga material GRC mudah didapatkan di kawasan Aceh Singkil



Gambar 4.16. Material Dinding Panel
(Sumber : Analisis, 2021)

BAB V

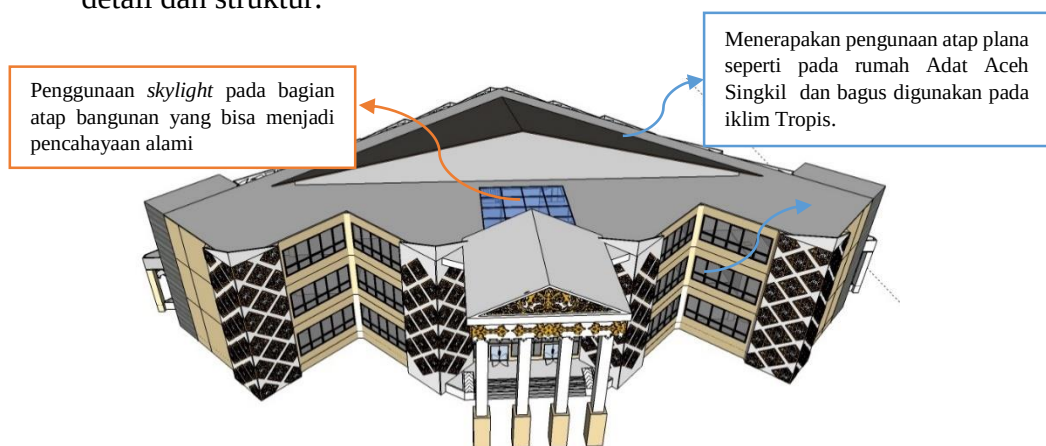
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Konsep tema dalam perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil ini menerapkan tema arsitektur *neo-vernacular* dengan akulturasi budaya bentuk baru dan maknanya tetap. Maksudnya dengan menerapkan penampilan bentuk arsitekturnya yang baru dengan makna yang tetap. Pada akulturasi budaya ini hanya menampilkan unsur-unsur budaya sebagai tempelan atau sebagai ornamen serta adanya makna tetap pada lingkup ruangan bangunan tersebut seperti budaya masyarakat yang berkumpul untuk memusyawarahkan suatu permasalahan.

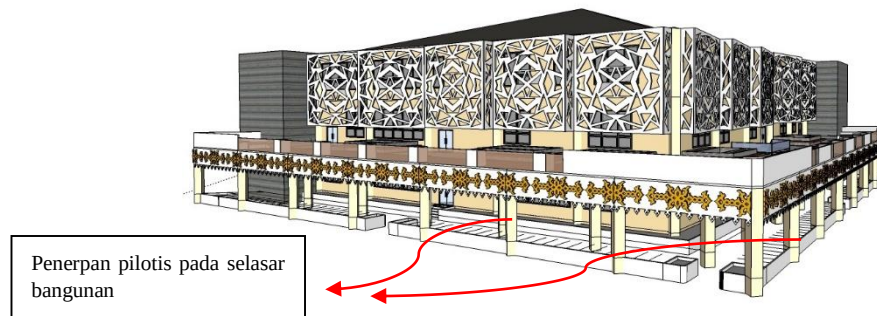
Konsep yang akan diterapkan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil sebagai berikut :

1. Menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, seperti tata letak denah, detail dan struktur.



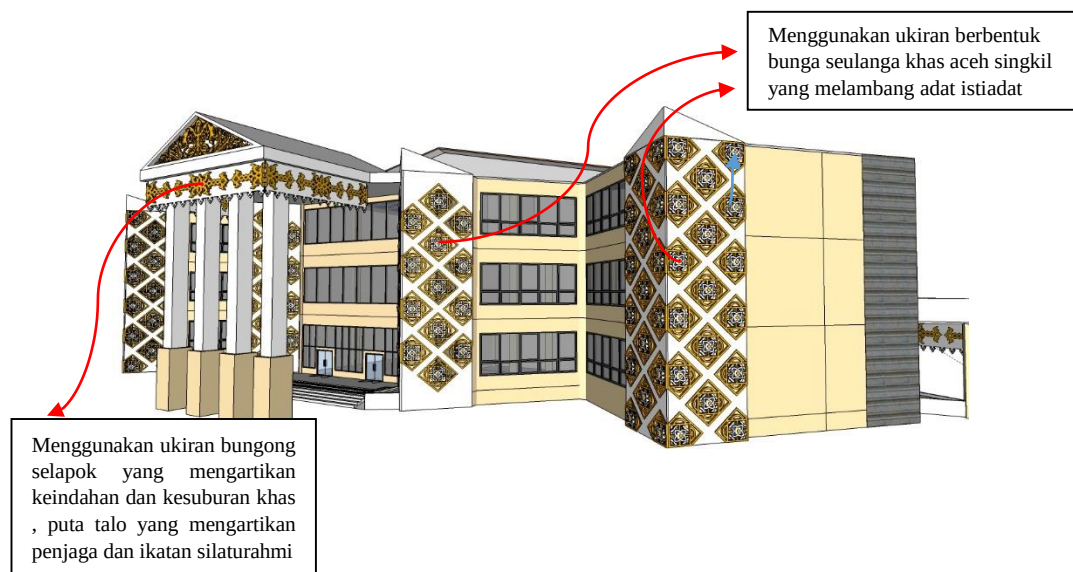
Gambar 5,1 Penerapan pada bangunan
Sumber : Analisis 2021

2. Pemakaian sistem pilotis pada bagian lantai dasar bangunan sebagai adopsi dari panggung rumah adat Aceh Singkil; dan



Gambar 5,2 Penerapan pilotis
Sumber : Analisis 2021

3. Pemakaian ornamen Aceh Singkil pada fasad bangunan.



Gambar 5,3 Penerapan ukiran
Sumber : Analisis 2021

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan ide desain dalam perencanaan sebuah tapak sehingga tercipta suatu lingkungan yang baik dan memberikan kenyamanan serta tertata dengan mempertimbangkan fungsi dan estetika. Konsep tapak meliputi pemintakatan, pencapaian, sirkulasi, parkir, dan tata hijau.

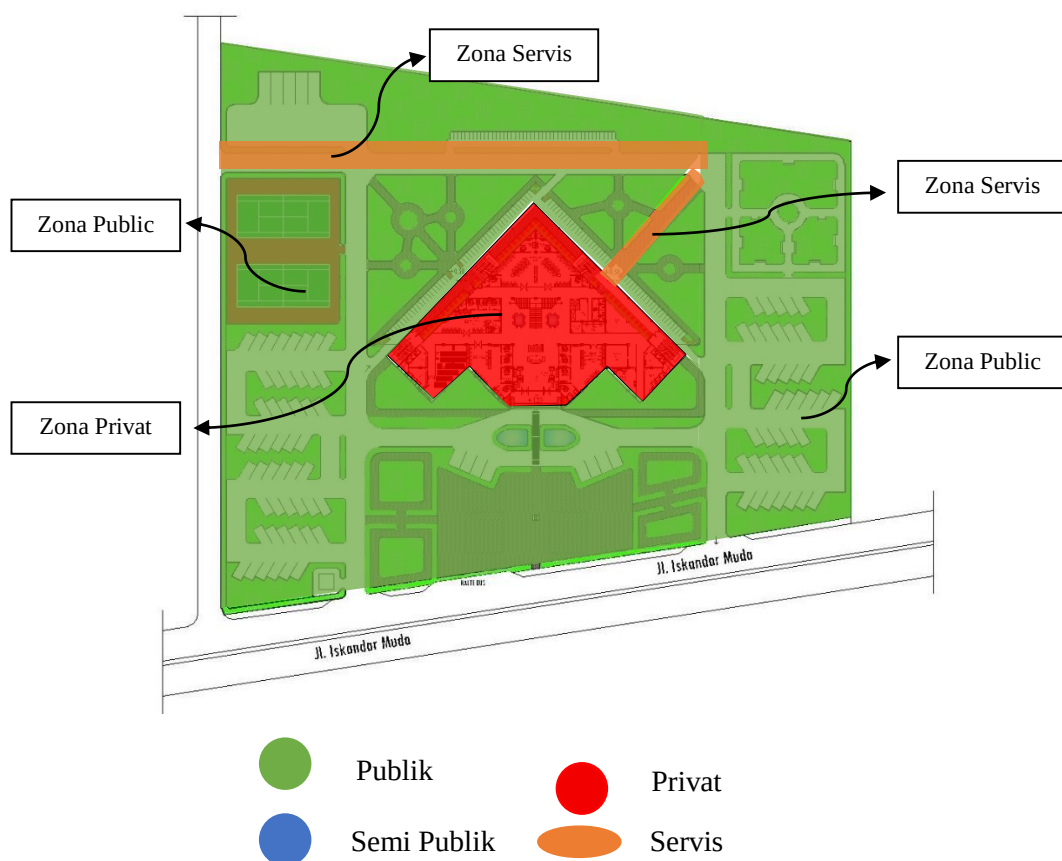
5.2.1 Pemintakatan

Pemintakatann atau zoning merupakan pengelompokkan kegiatan-kegiatan tertentu yang fungsinya sejenis dan mempunyai kedekatan yang maksimal sesuai dengan tingkat hubungan fungsionalnnya. Zoning disesuaikan dengan perancangan area seperti area yang membutuhkan ketenangan ditempatkan pada tengah site agar jauh dari kebisingan, area yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi ditempatkan pada depan site dan zoning dipakai untuk pengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.

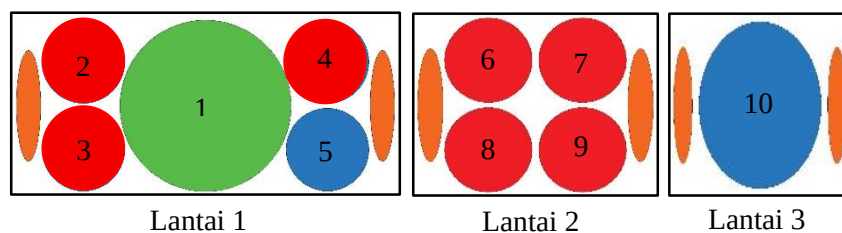
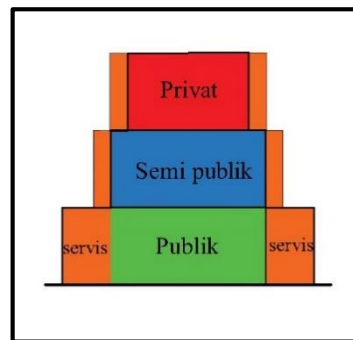
Pemintakan didasarkan pada jenis dan kebutuhan kegiatan. Dalam proses perencanaan pemetakan Kantor Bupati Aceh Singkil pada tapak adalah sebagai berikut:

1. Zona publik merupakan zona ruang yang digunakan oleh pemakai dan pengunjung dari bangunan itu sendiri. Seperti parkir pengunjung, lobby, pos satpam, ruang penerimaan, ruang informasi dan ruang tunggu.
2. Zona semi publik merupakan zona ruang pelayanan dalam proses memfasilitasi kelengkapan pegawai atau pengunjung bangunan. Seperti Mushalla, aula dan *Food Court* khusus Pegawai kantor

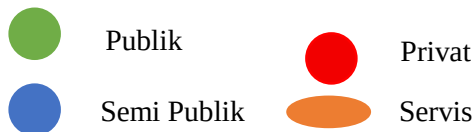
3. Zona privat merupakan zona ruang yang dikhususkan bagi pegawai kantor. Seperti ruang bupati, ruang wakil bupati, ruang sekretaris, ruang sekretaris daerah, ruang asisten, ruang kepala bagian, ruang sub bag, ruang staf dan ruang rapat.
4. Zona servis adalah ruang yang digunakan oleh para pengelola yang berkerja dalam menangani masalah elektrikan dan mekanikal (utilitas). Terdiri dari ruang listrik, ruang distribusi air bersih, ruang AC, ruang pembuangan sampah dan toilet/wc



Gambar 5,4 Analisis Zoning
Sumber : Analisis 2021



Keterangan :



- 1 Lobby, ruang penerimaan, ruang informasi, dan ruang tunggu.
- 2 (Ruang kabag hukum dan hak asasi manusia, ruang subbag dan ruang staf), dan (Ruang kabag perekonomian, ruang subbag dan ruang staf).
- 3 (Ruang kabag administrasi pembangunan ruang, Ruang subbag dan ruang staf) dan (ruang kabag pengadaan dan jasa, ruang subbag, dan ruang staf.).
- 4 (Ruang kabag pemerintahan dan otonomi daerah, Ruang subbag dan ruang staf), (ruang kabag kesejahteraan rakyat dan keistimewaan, ruang subbag, dan ruangstaf) dan (ruang kabag humas dan protokol, ruang subbag, dan ruang staf).
- 5 Hall, *food court*, dan ruang penitipan anak.
- 6 Ruang bupati, ruang sekretaris, ruang ajudan, ruang staf, ruang rapat, ruang tamu dan toilet.
- 7 Ruang wakil bupati, ruang sekretaris, ruang ajudan, ruang staf, ruang rapat, ruang tamu dan toilet.
- 8 Ruang sekda, ruang sekretaris, ruang ajudan, ruang staf, ruang rapat, ruang tamu dan toilet.
- 9 Ruang asisten 1, ruang asisten 2, ruang asisten 3, ruang staf, ruang tamu, dan toilet
- 10 Aula

1 Toilet pria

1 Toilet perempuan

5.2.2 Sirkulasi

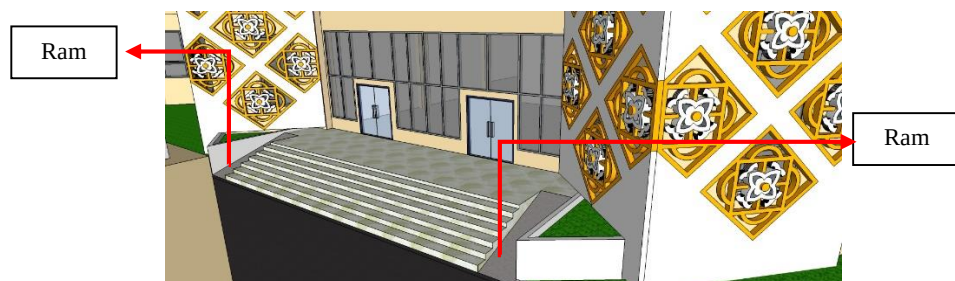
Konsep sirkulasi dalam tapak dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4

Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4 memiliki jalur yang jelas sehingga tidak menimbulkan kemacetan dan perselisihan sirkulasi. Untuk jalur sirkulasi kendaraan menggunakan material paving block dengan kemiringan 3% sebagai aliran air hujan yang mengarah ke drainase, pada tepi jalur sirkulasi diberikan tanaman pengarah seperti palem raja.

2. Sirkulasi untuk disabilitas

Untuk disabilitas tersedianya ram, agar para disabilitas mudah mengakses ke dalam bangunan.



Gambar 5,5 Sirkulasi Disabilitas
Sumber : Analisis 2021

3. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki/pendestrian berada pada sisi jalur kendaraan tetapi di beri jarak. Lebar jalur pejalan kaki 2 meter dengan lantai bertextur kasar dengan menggunakan material batu alam, pada tepi sirkulasi diberikan tanaman peneduh seperti glodokan tiang dan pohon angkana.

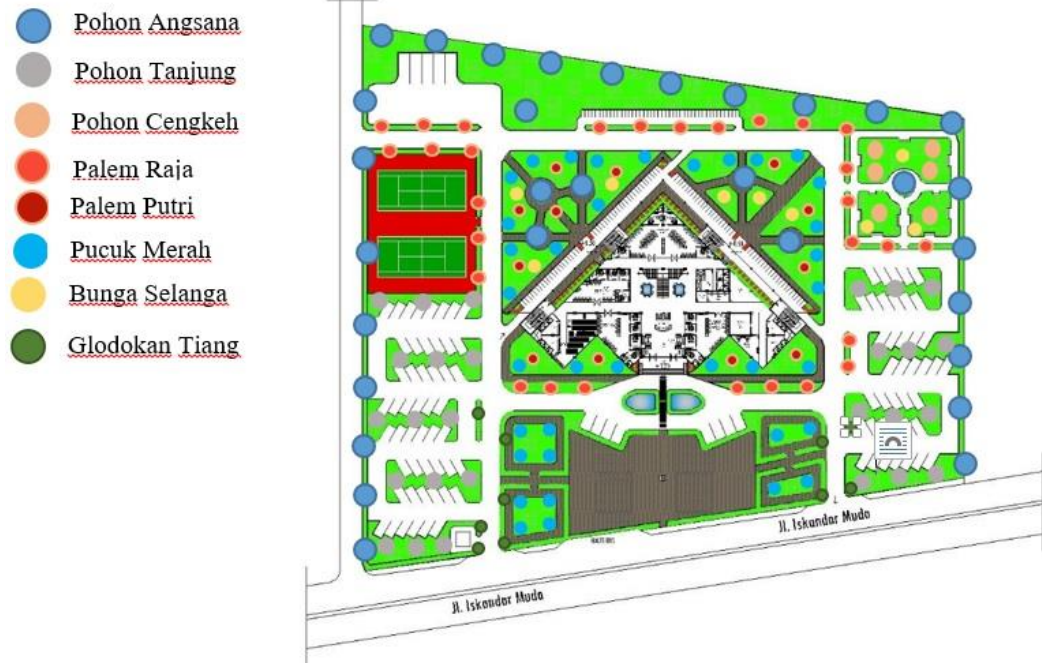


Gambar 5,6 Sirkulasi Pejalan kaki
Sumber : Analisis 2021

4. Sirkulasi service

Jalur sirkulasi dibedakan dengan kedua sirkulasi di atas. Jalur sirkulasi service memiliki jalur akses khusus sehingga langsung terhubung dengan jalan keluar sehingga tidak mengganggu kenyamanan pemakai Kantor Bupati Aceh Singkil.

5.2.3 Lansekap/Vegetasi



Gambar 5,7 Vegetasi Pada Tapak
Sumber : Analisis 2021

Tata hijau dari vegetasi yang diterapkan pada tapak akan menjadi unsur penting bila perletakannya di sesuaikan dengan fungsi dari vegetasi tersebut. Keadaan vegetasi pada sekitar bangunan dapat menurunkan suhu serta dapat mengendalikan penyerapan air hujan sehingga memberika kenyamanan bagi pengguna gedung. Penerapan atau perletakan jenis vegetasi pada rancangan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari jenis tanaman yang dipilih seperti:

- a. Palem raja (*roystonea regia*), palem putri dan glodok tiang: sebagai pohon pengarah;
- b. Pucuk merah (*Syzygium oleana*), bunga kenanga dan perdu: sebagai memperindah taman;

- c. Pohon tanjung, pohon cengkeh dan angkana sebagai filter polusi atau peneduh dalam rencana lanskap dan;
- d. Penutup tanah menggunakan rumput manila dan rumput gajah mini.

5.3 Konsep Bangunan

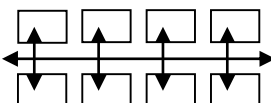
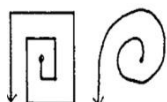
5.3.1 Sirkulasi Dalam Bangunan

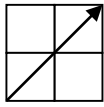
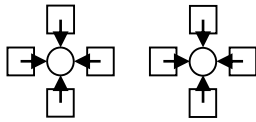
Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi dalam bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan sirkulasi pemakai;
- b. Efisien terhadap pergerakan pemakai; dan
- c. Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan;

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah

Tabel 5.1. Jenis Sirkulasi Dalam Ruang

Model sirkulasi	Keterangan	Gambar
Linier	Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu dereta ruang-ruang. Sebagai tambahan, jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang, membentuk kisaran (<i>loop</i>)	
Spiral	Sebuah bentuk spiral adalah sesuatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah	

Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan	
Konposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat	

Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya, D. K. Ching

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil, jenis sirkulasi yang digunakan yaitu linier dan komposit, karena bangunan berlantai banyak

5.3.2 Struktur

Dalam menentukan struktur bangunan, berikut adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan :

1. Memenuhi syarat kekakuan, stabilitas, dan keamanan.
2. Tahan terhadap gempa bumi.
3. Sesuai dengan kondisi tapak.
4. Material struktur permanen dan tahan lama.

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil sistem struktur yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian :

1. Struktur Bawah/Pondasi

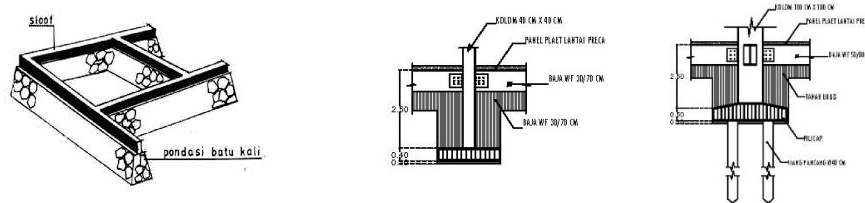
Pondasi merupakan komponen struktur yang berfungsi menopang dan meneruskan beban dari bangunan ke tanah, adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jenis pondasi pada suatu bangunan yaitu :

- a. Topografi tapak,
- b. Pola dan besarnya beban bangunan,

- c. Dampak pada lahan sekitar,
- d. Lama proses pengerjaan.

Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh singkil, jenis pondasi yang digunakan adalah :

- a. Pondasi Menerus
- b. Pondasi Tapak
- c. Pondasi Tiang Pancang



Gambar 5.8. Struktur Bawah
(Sumber : Analisis, 2021)

2. Struktur Tengah

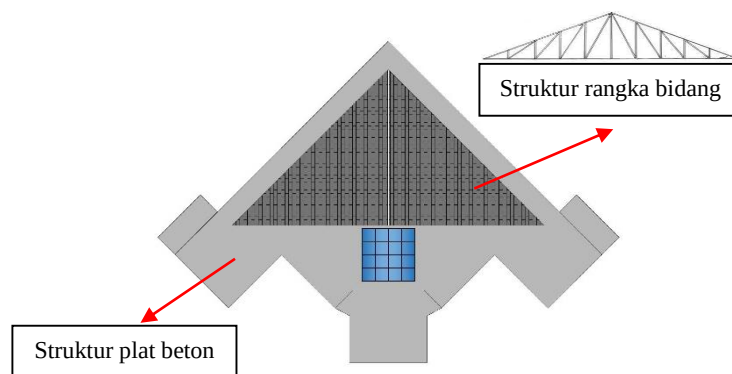
Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil, jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur baja WF (Wide Flange), karena struktur ini mampu menahan beban bangunan lantai banyak serta mudah dan cepat dalam proses pemasangan.



Gambar 5.9. Struktur Tengah
(Sumber : Analisis, 2021)

3. Struktur Atap

Struktur atap merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin. Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Singkil, jenis struktur atap yang digunakan adalah Struktur rangka bidang dan struktur plat beton, guna memberikan bentuk yang sesuai dengan yang direncanakan dan mudah dalam pelaksanaannya.



Gambar 5.10. Struktur Atap
(Sumber : Analisis, 2021)

5.3.3 Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Material penutup lantai yang digunakan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah jenis material lantai dari granit karena visualnya yang cantik dan menarik serta memiliki ketahanan yang kuat dan material lantai dari parkit yang memiliki karakter khas dari segi warna dan termasuk material tradisional yang dari kayu.



Gambar 5.11. Material Lantai
(Sumber : Analisis, 2021)

1. Material Dinding

Material dinding yang digunakan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah dinding panel yang memudahkan dalam pemasangan serta bisa di pesan dengan berbagai macam ukuran dengan menyesuaikan pada area dinding yang akan digunakan,



Gambar 5.12. Material Dinding Panel
(Sumber : Analisis, 2021)

Material GRC yang kuat dan ringan sangat memudahkan dalam pengaplikasiannya pada rancangan fasad kantor bupati, dan juga material GRC mudah didapatkan di kawasan Aceh Singkil



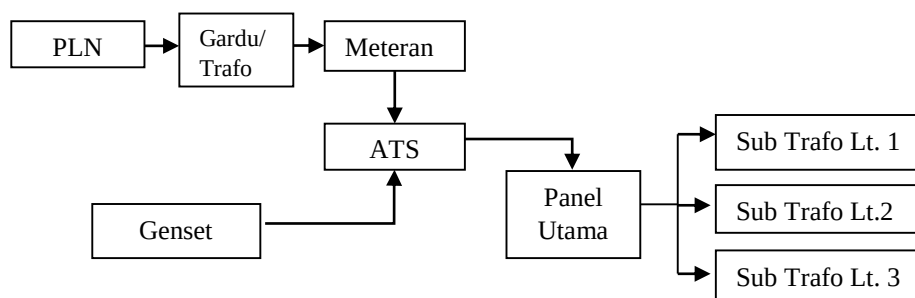
Gambar 5.12. Material Dinding Panel
(Sumber : Analisis, 2021)

5.3.4 Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada bangunan Kantor Bupati Aceh Singkil dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan tersebut. Adapun sistem utilitas yang digunakan pada bangunan ini adalah :

1. Instalasi Listrik

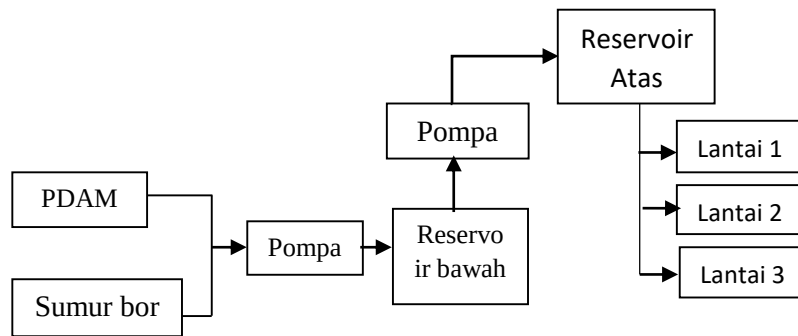
Sumber tenaga listrik untuk perencanaan Kantor Bupati di Aceh Singkil menggunakan PLN (Pembangkit Listrik Negara) sebagai sumber utama dan menggunakan genset pada keadaan darurat, seperti mati lampu atau dalam keadaan bencana.



Skema 5.1 Instalasi Listrik
Sumber: Analisis, 2019

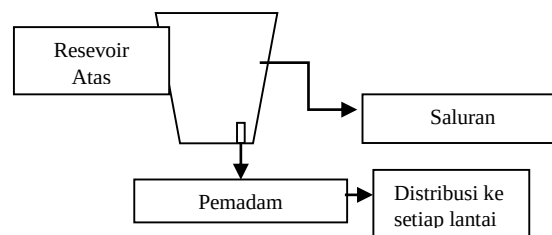
2. Sistem Distribusi Air Bersih

Penggunaan air bersih dalam bangunan dari sumber air PDAM dan sumur bor. Proses dari pendistribusian air tersebut dengan cara seperti yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.



Skema 5.2 Instalasi Air Bersih
Sumber: Analisis, 2019

Gambar berikut skema distribusi air untuk pemadam kebakaran pada Kantor Bupati Banda Aceh.

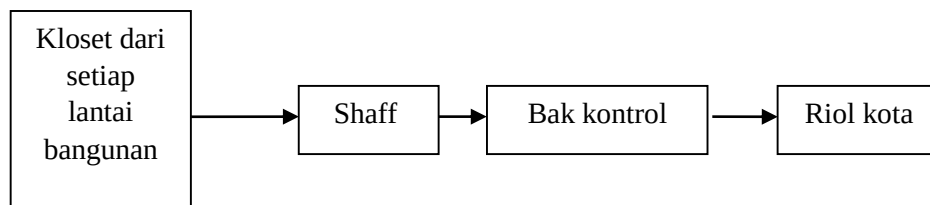


Skema 5.3 Distribusi Pemadam Kebakaran
Sumber: Hasil Analisis, 2019

3. Sistem Air Kotor

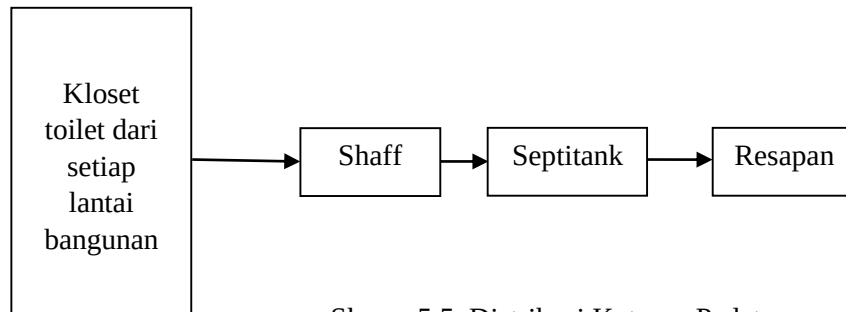
Sistem air kotor dalam bangunan ada 2 (dua) jenis, air kotor padat dan air kotor cair. Proses pendistribusian air tersebut dalam rancangan seperti yang dijelaskan dalam skema di bawah ini.

a. Air kotor cair



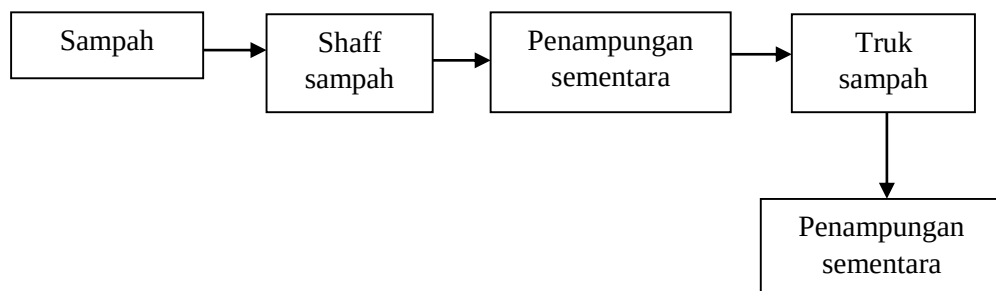
Skema 5.4 Distribusi Air Kotor Cair
Sumber: Analisis, 2019

b. Air kotor padat



Skema 5.5 Distribusi Kotoran Padat
Sumber: Analisa, 2019

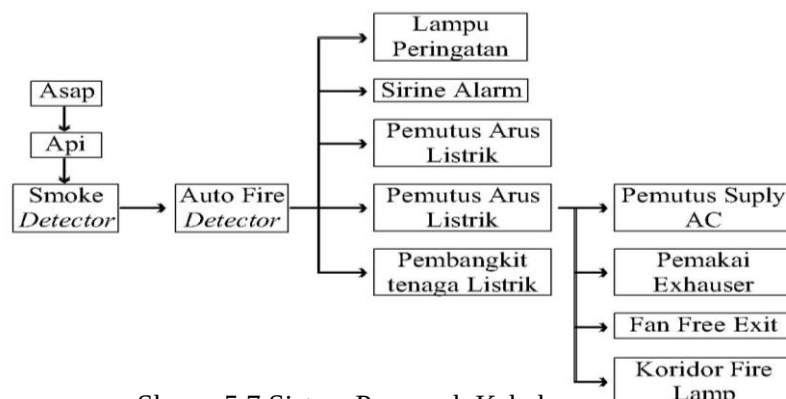
4. Sistem Pembuangan Sampah



Skema 5.6 Distribusi Sampah
Sumber: Hasil Analisis, 2019

5. Sistem Pencegah Kebakaran

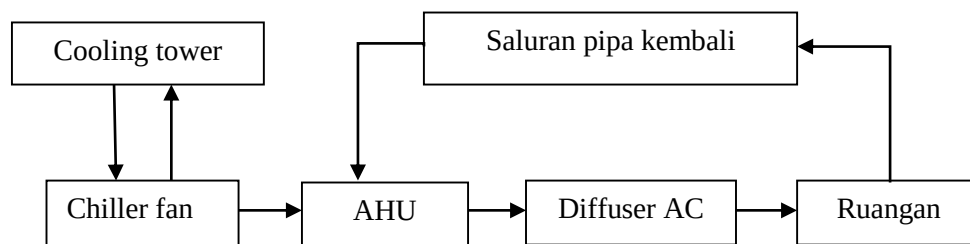
Berikut adalah skema pencegah kebakaran agar api yang menyala tidak menyebar ke arus listrik selanjutnya



Skema 5.7 Sistem Pencegah Kebakaran
Sumber :Hasil Analisis, 2019

6. Sistem Penghawaan

Penghawaan yang akan dipakai untuk Kantor Bupati Aceh Singkil adalah sistem penghawaan buatan dan sistem penghawaan langsung. Berikut adalah skema sistem penghawaan.



Skema 5.8 Sistem penghawaan buatan
Sumber: Hasil analisis, 2019

5.4 Konseb Bentuk

5.4.1 Konsep Denah

Konsep bentuk denah diambil dari bentuk denah rumah adat Aceh Singkil, rumah adat Aceh singkil memiliki bentuk persegi panjang yang berorientasi ke arah timur dan barat, bentuk ini dipilih karena memiliki tingkat ke efesienan yang tinggi. Bentuk ini juga di padukan dengan mataerial-material modern dan disesuaikan dengan bangunan yang ada di lingkungan setempat.

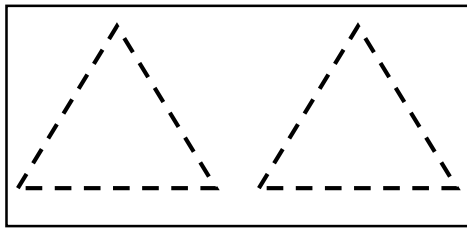
Penempatan massa bangunan berdasarkan analisis tapak dan lingkungan yang telah dilakukan, dan juga beberapa pertimbangan lainnya antara lain :

1. Ruang yang bersifat publik akan diletakkan dibagian depan site guna mempermudah pencapaian tamu dan pegawai

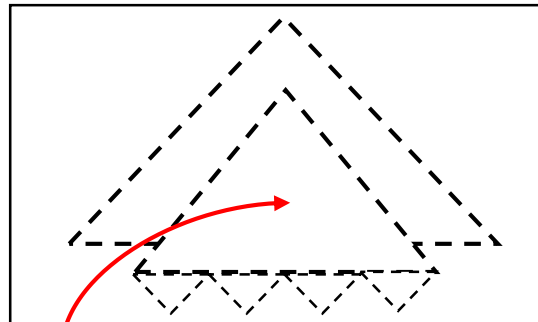
2. Area servis diletakkan di area belakang bangunan guna untuk memisahkan aktifitas pengunjung dengan aktifitas servis
3. Ruang terbuka hijau direncanakan di sekeliling bangunan untuk memperindah tapak.

5.4.2. Gubahan Massa

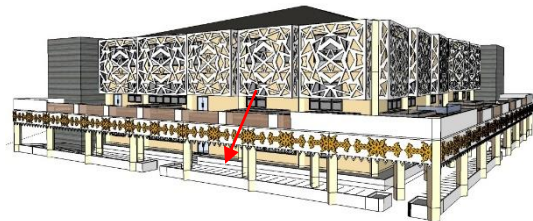
Gubahan massa bangunan merupakan hasil susunan tata letak massa-massa bangunan pada suatu lingkungan, yang mempertimbangkan faktor geografi, lingkungan, visual, tema perancangan dan fungsional bangunan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan gubahan massa yang akan diterapkan pada perancangan Kantor Bupati Aceh Singkil adalah massa tunggal



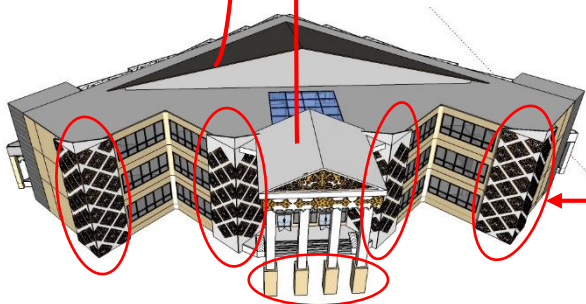
Gabungan dari beberapa bentuk segetiga.



Transformasi yang di ambil dari bentuk atap rumah Aceh Singkil yang berbentuk segetiga, sehingga dari atas terlihat bentuk depan atap rumah Aceh Singkil



Menggunakan pilotis pada bagian selasar



Mengambil Bentuk atap plana seperti pada rumah Adat Aceh Singkil yang bagus digunakan Pada Iklim tropis

pada bagian depan menggabungkan 4 bentuk segetiga dan terdapat 4 kolom besar pada area depan bangunan, yang bermakna ada 4 etnis yang dominan Tinggal di kabupaten Aceh Singkil yaitu etnis Aceh, Etnis Batak, etnis Minang kabau, dan etnis Nias.

Gambar 5.13 Konsep Bentuk
Sumber: Analisis 2021

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka hasil perancangan gambar-gambar Kantor Bupati Aceh Singkil Aceh Singkil adalah sebagai berikut :

6.1. Peta Kawasan



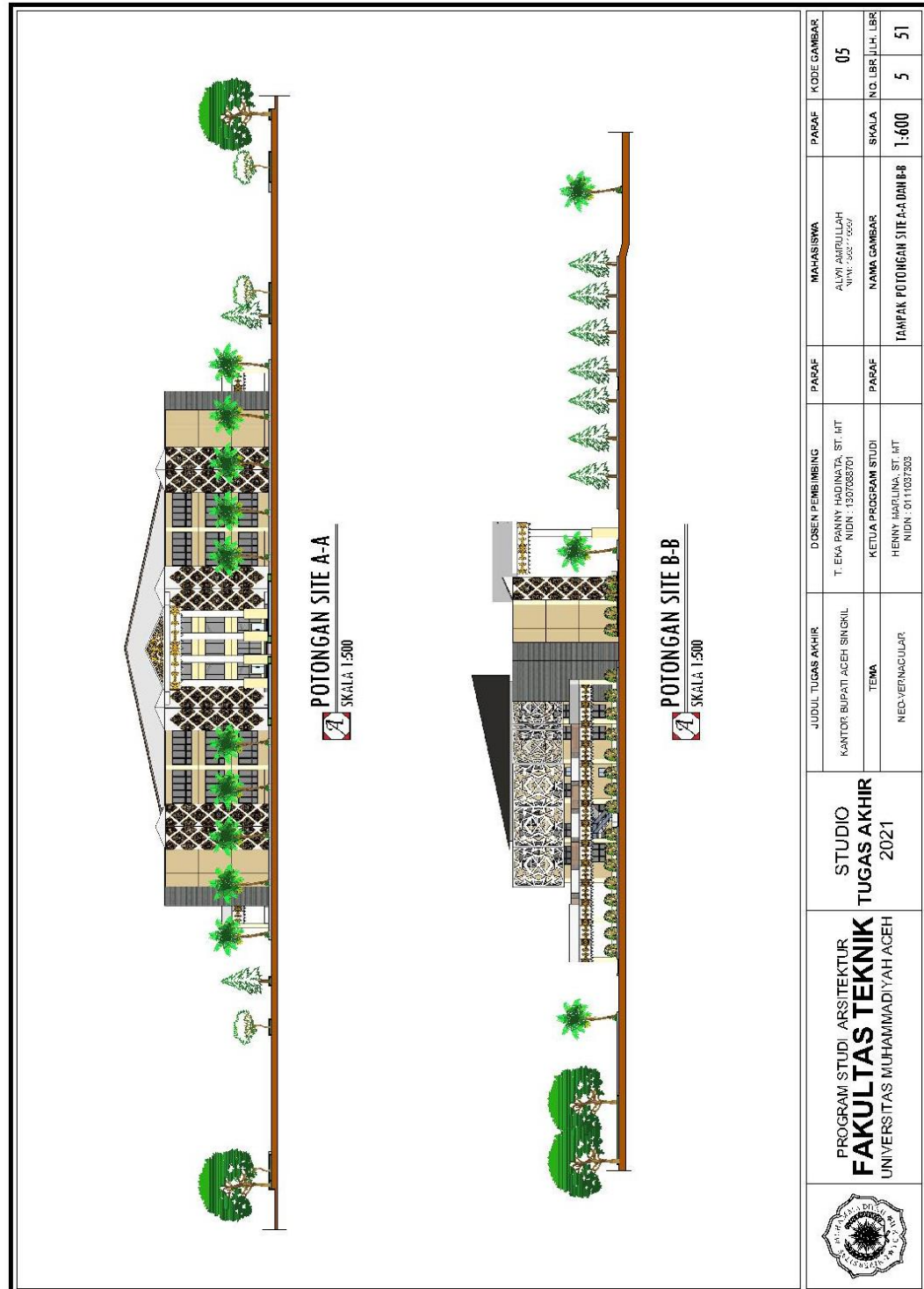
6.2. Blok Plan



6.4. Site Plan

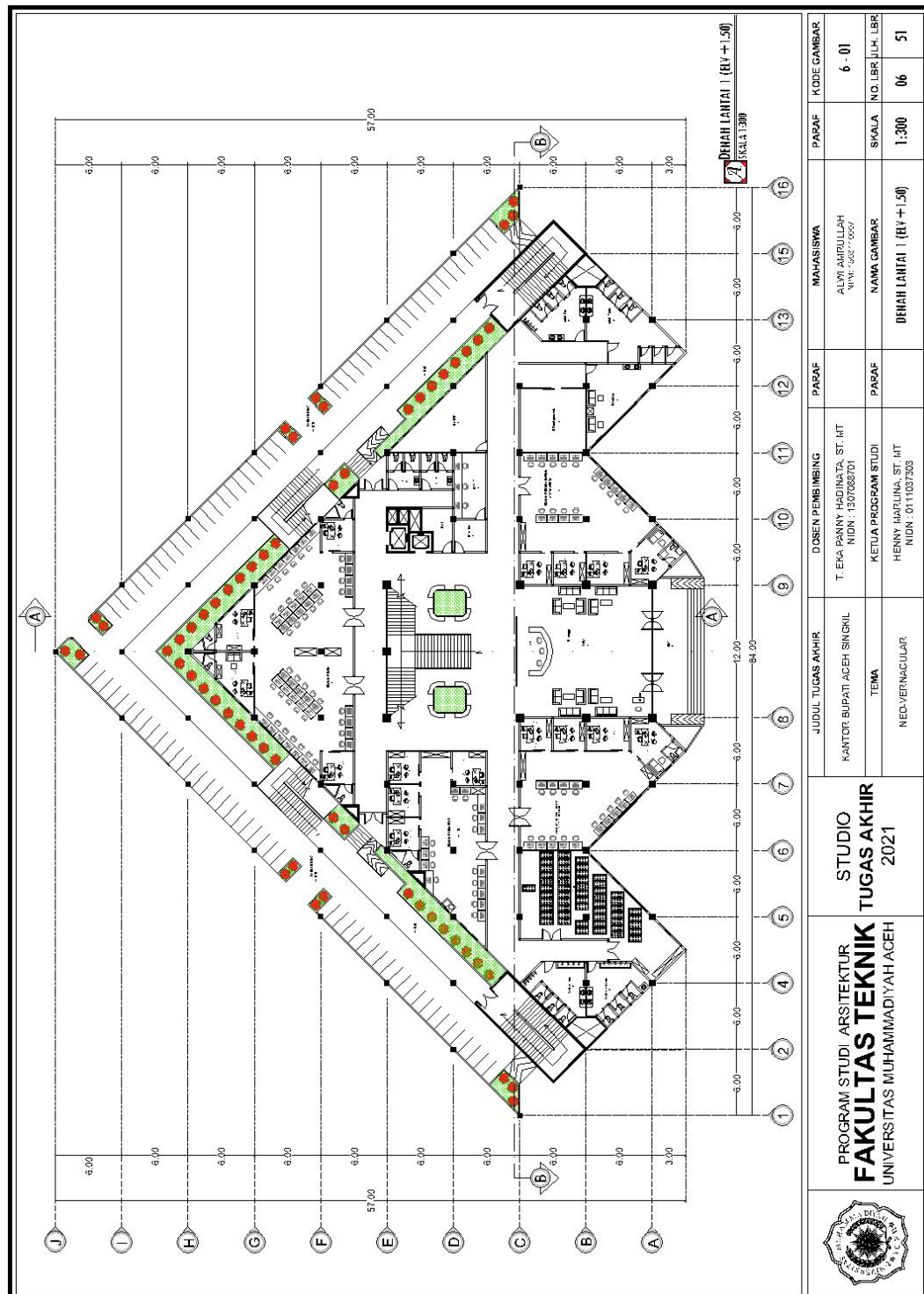


6.5. Tampak Potongan Site AA dan Tampak Potongan Site B-B

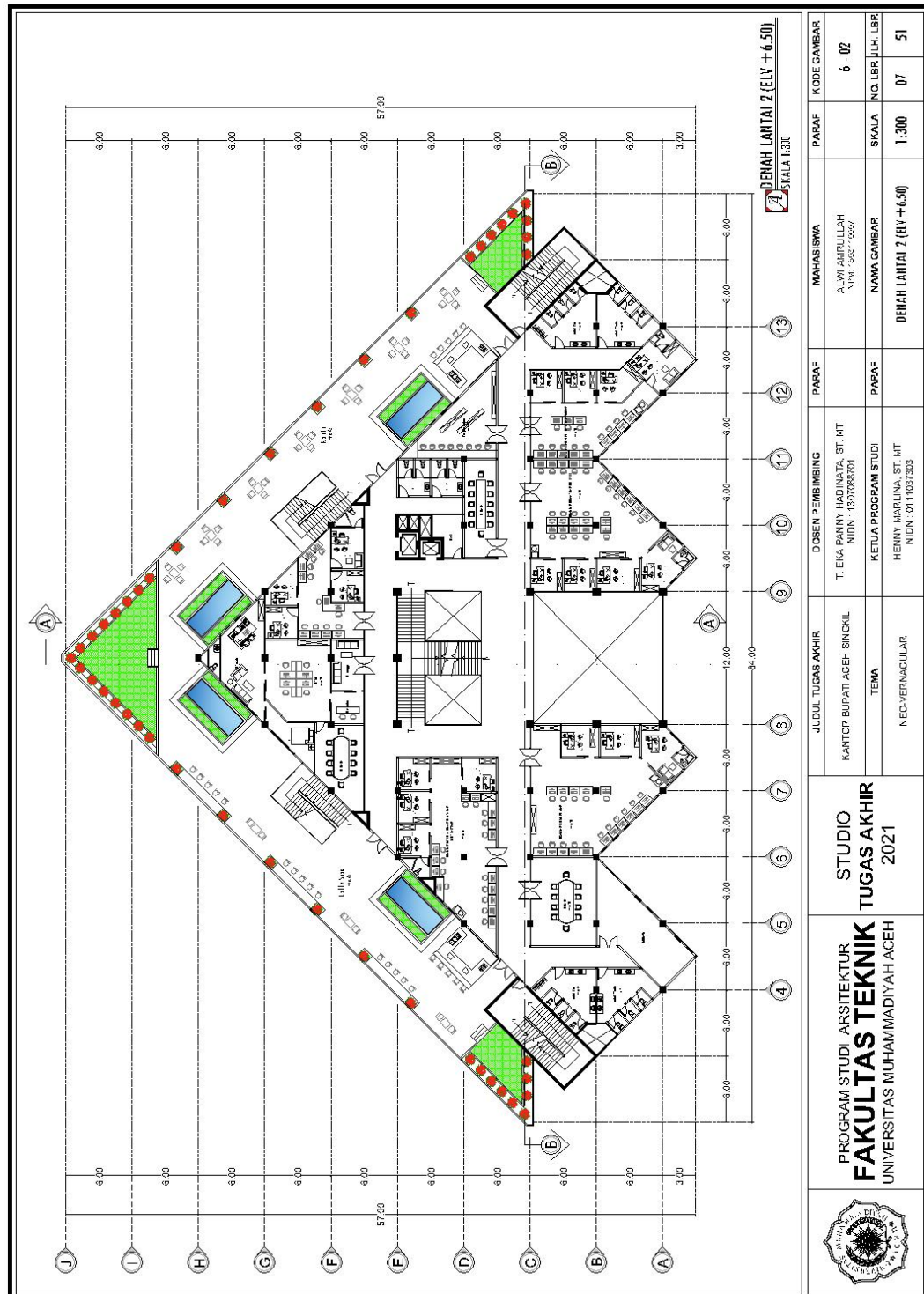


6.6. Denah Kantor Bupati

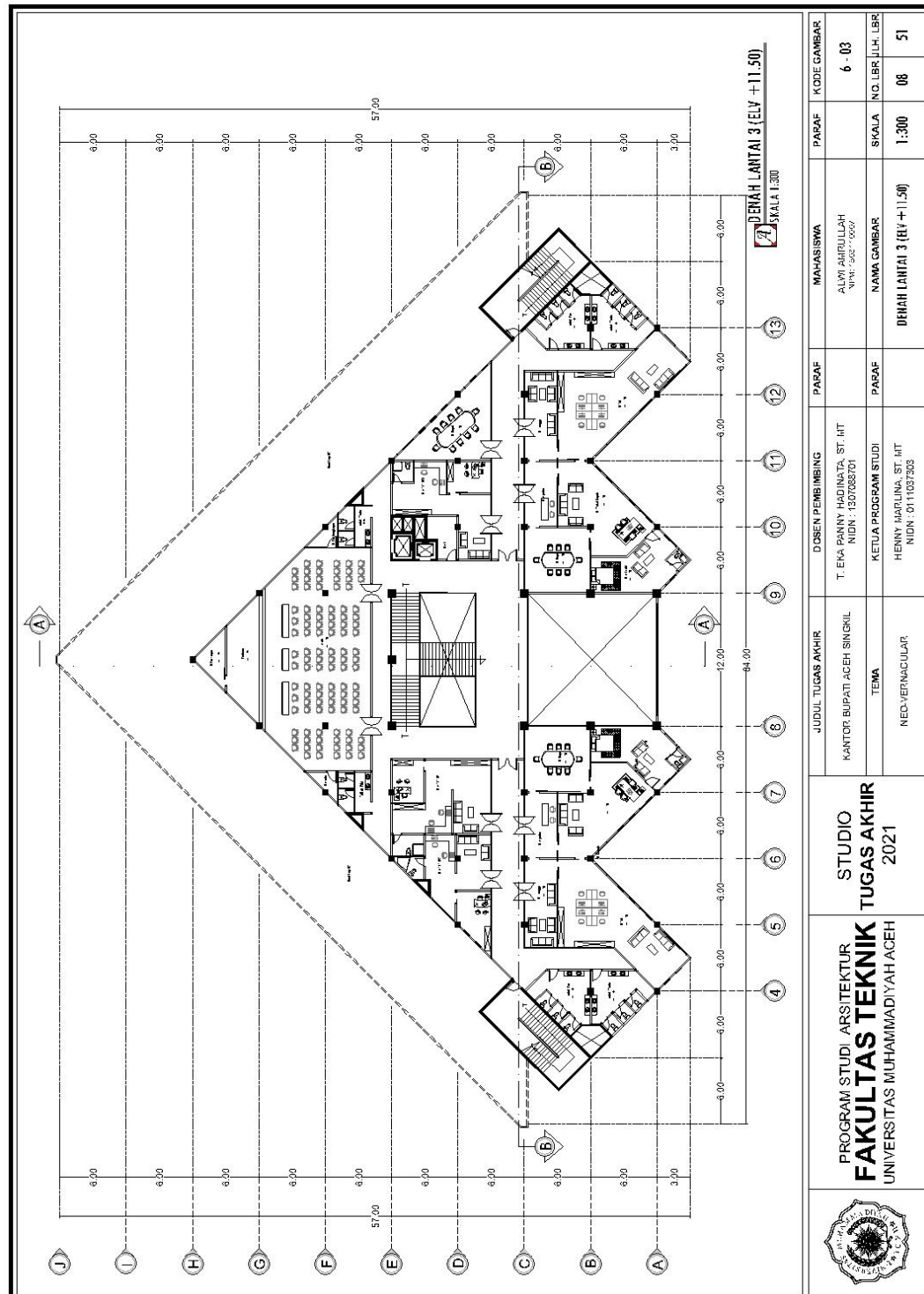
6.6.1 Denah Lantai 1



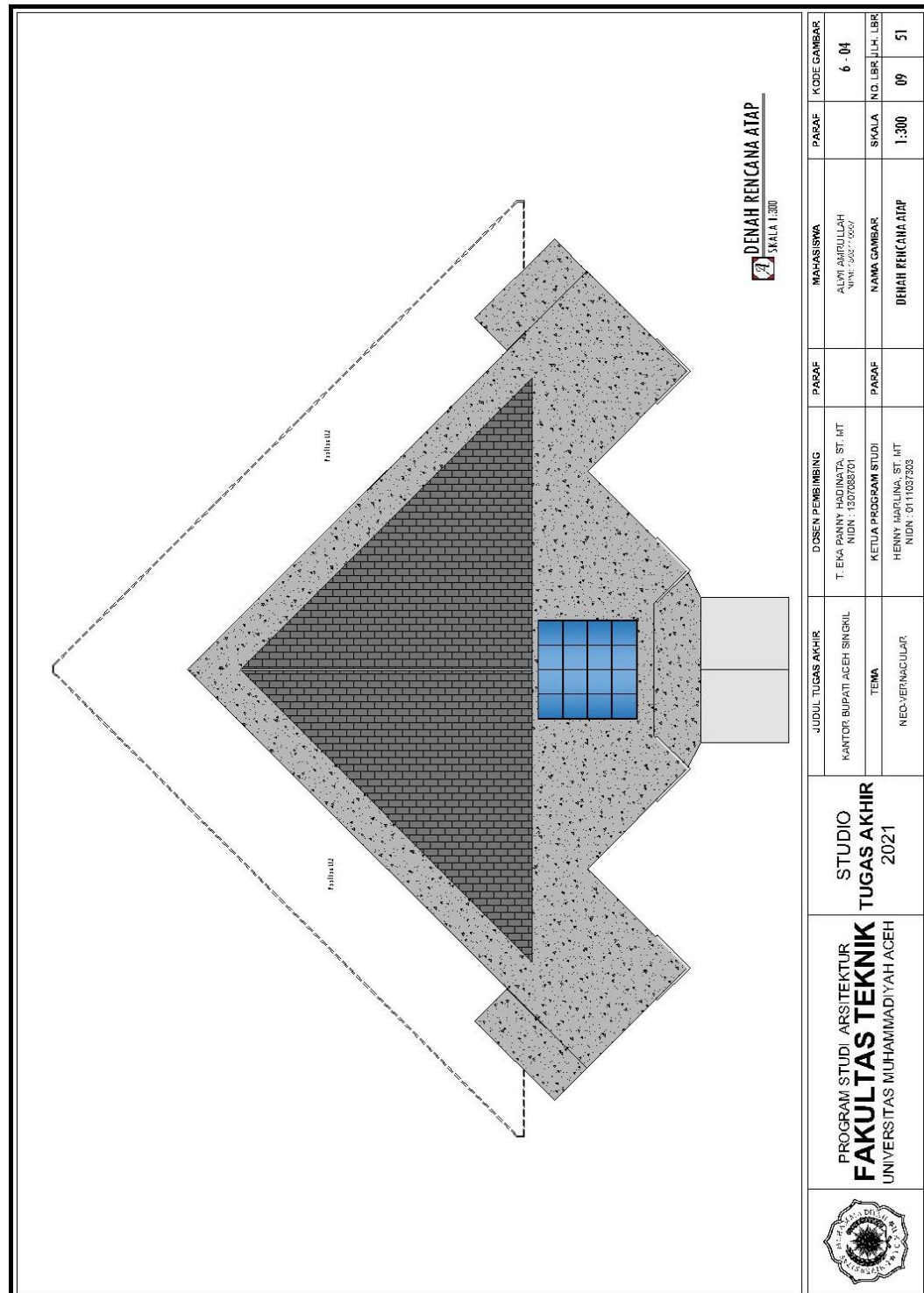
6.6.2 Denah Lantai 2



6.6.3 Denah Lantai 3

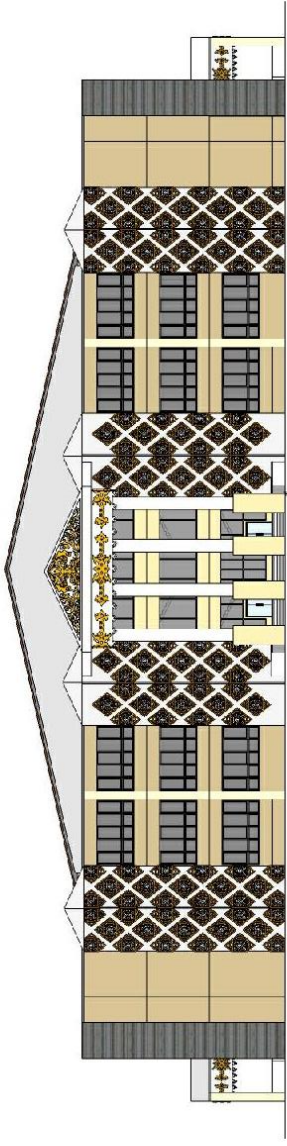
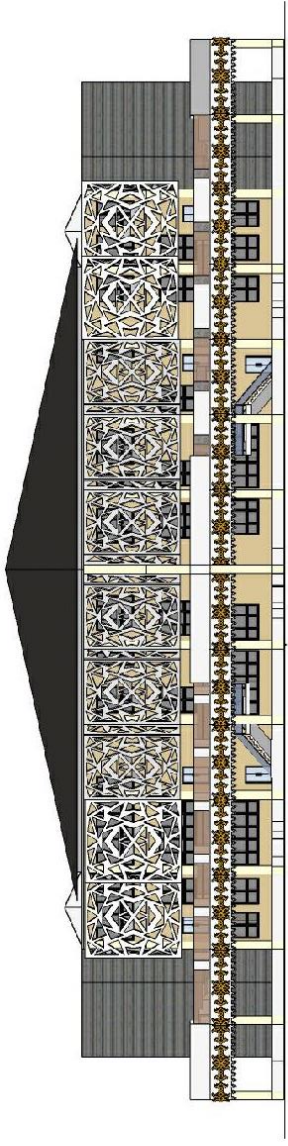


6.6.4 Denah Rencana Atap



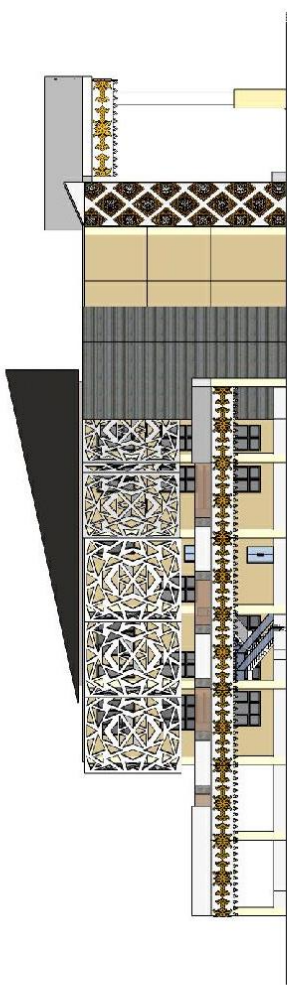
6.7 Tampak Bangunan

6.7.1 Tampak Depan dan Tampak Belakang

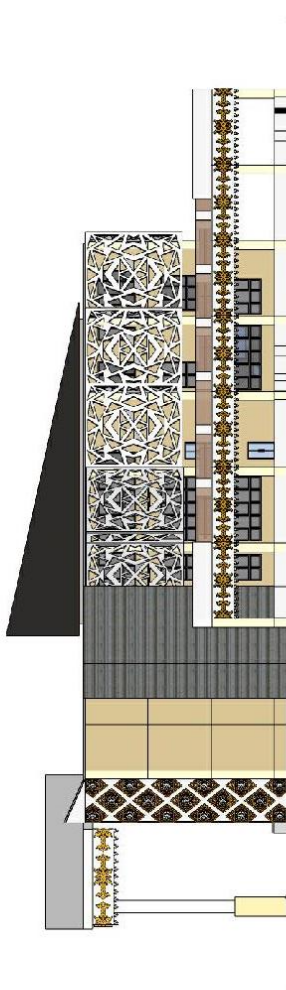



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021		JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307068701	PASAF	MAHASISWA ALWI ABRIULLAH NIM : 503710007	PASAF	KODE GAMBAR 6 - 05
	TEMA NEO-VERNACULAR		KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. MT NIDN : 0111037303	PASAF	NAMA GAMBAR TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK BELAKANG	SKALA 1:300	NO. LBR 10	JUL. LBR 49

6.7.2 Tampak Samping Kanan dan Samping Kiri



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:300

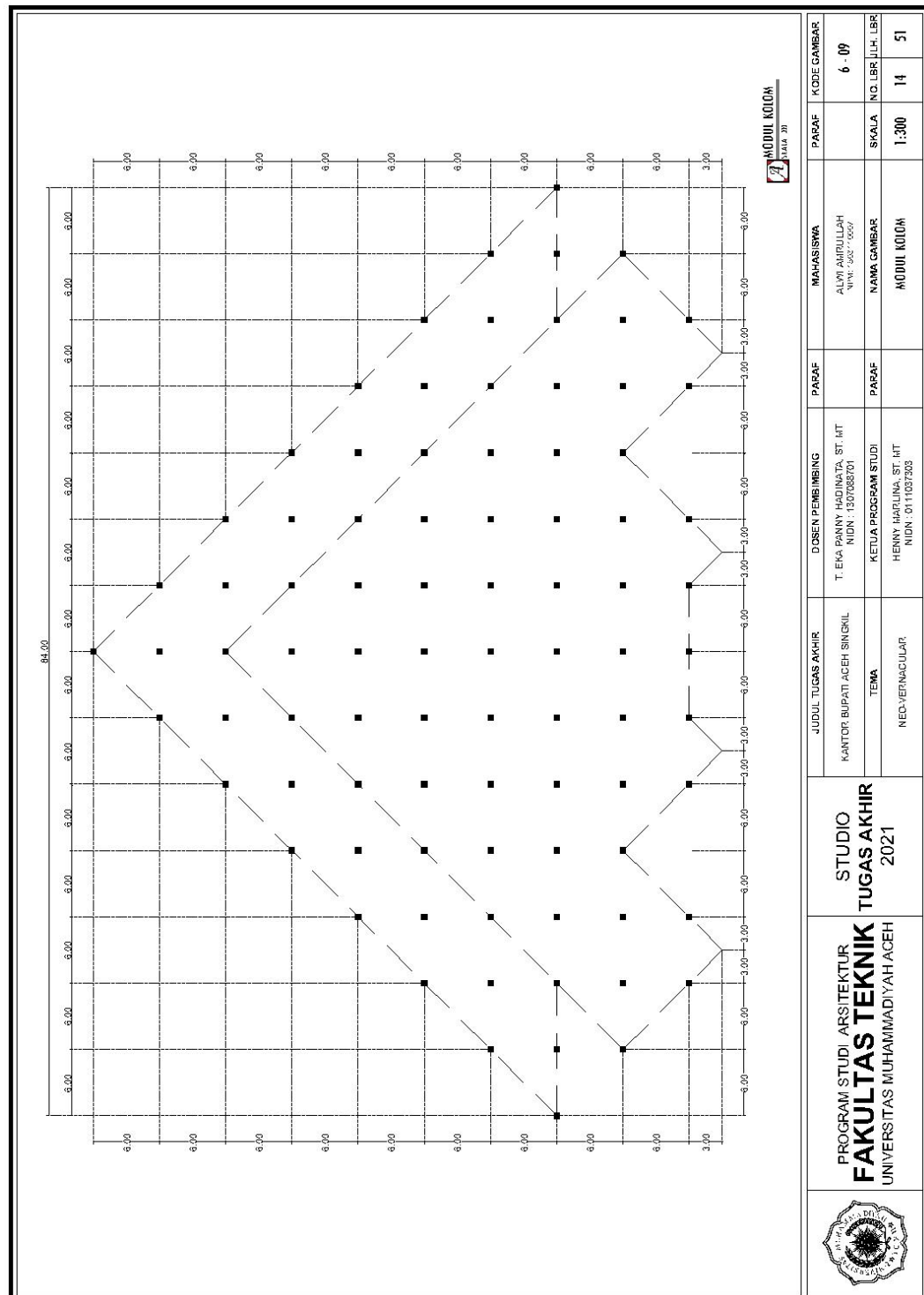


TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:300

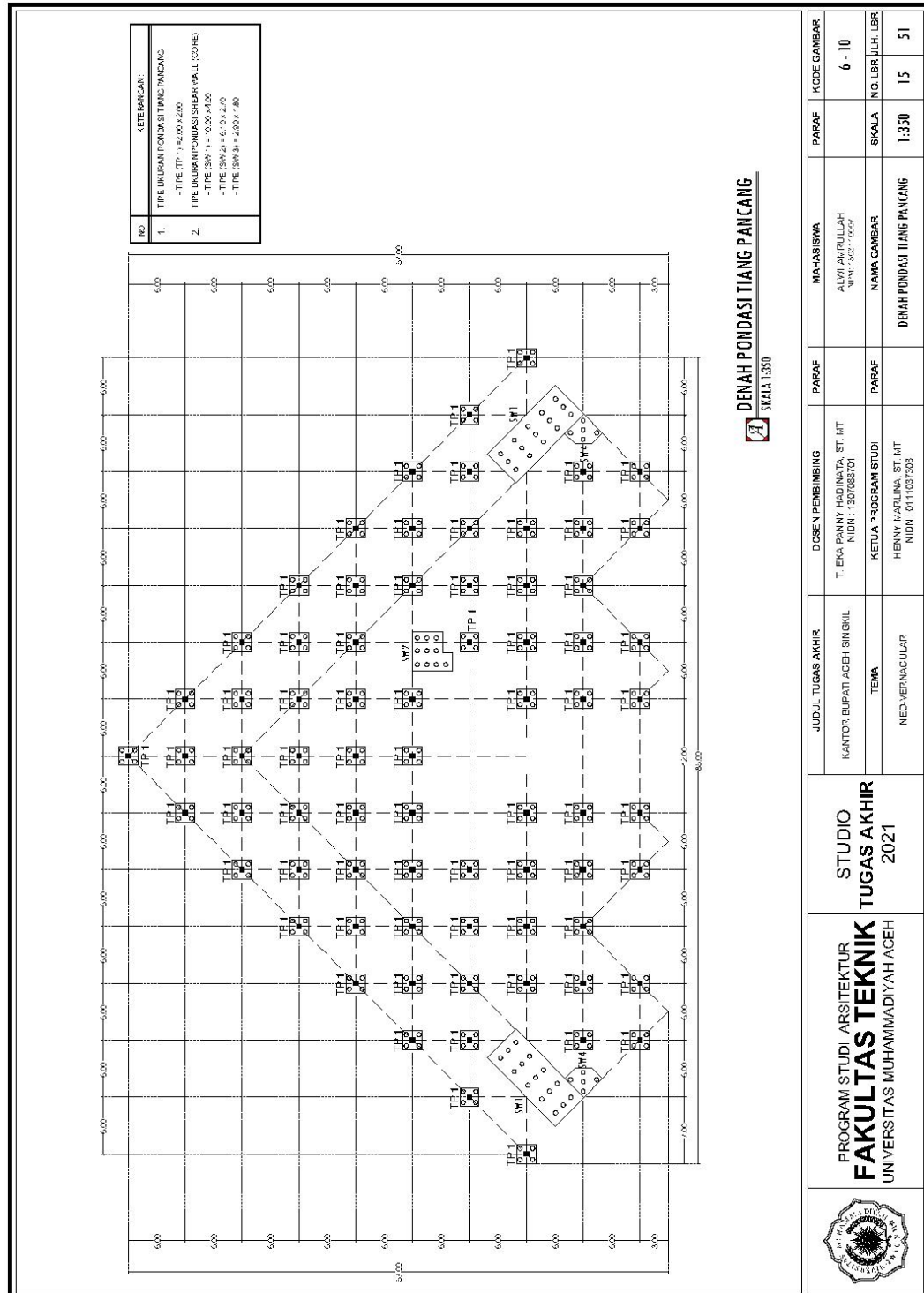
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021		JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307088701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HASLINA, ST. MT NIDN : 0110273263	PARAF	MAHASISWA ALYU ABUULLAH NIM : 20210009	PARAF	KODE GAMBAR 6 - 06
			PARAF	NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPING KIRI DAN TAMPAK SAMPING KANAN		SKALA 1:300	NO. LBR. J.L.H. LBR 11	49

6.9 Rencana Struktur

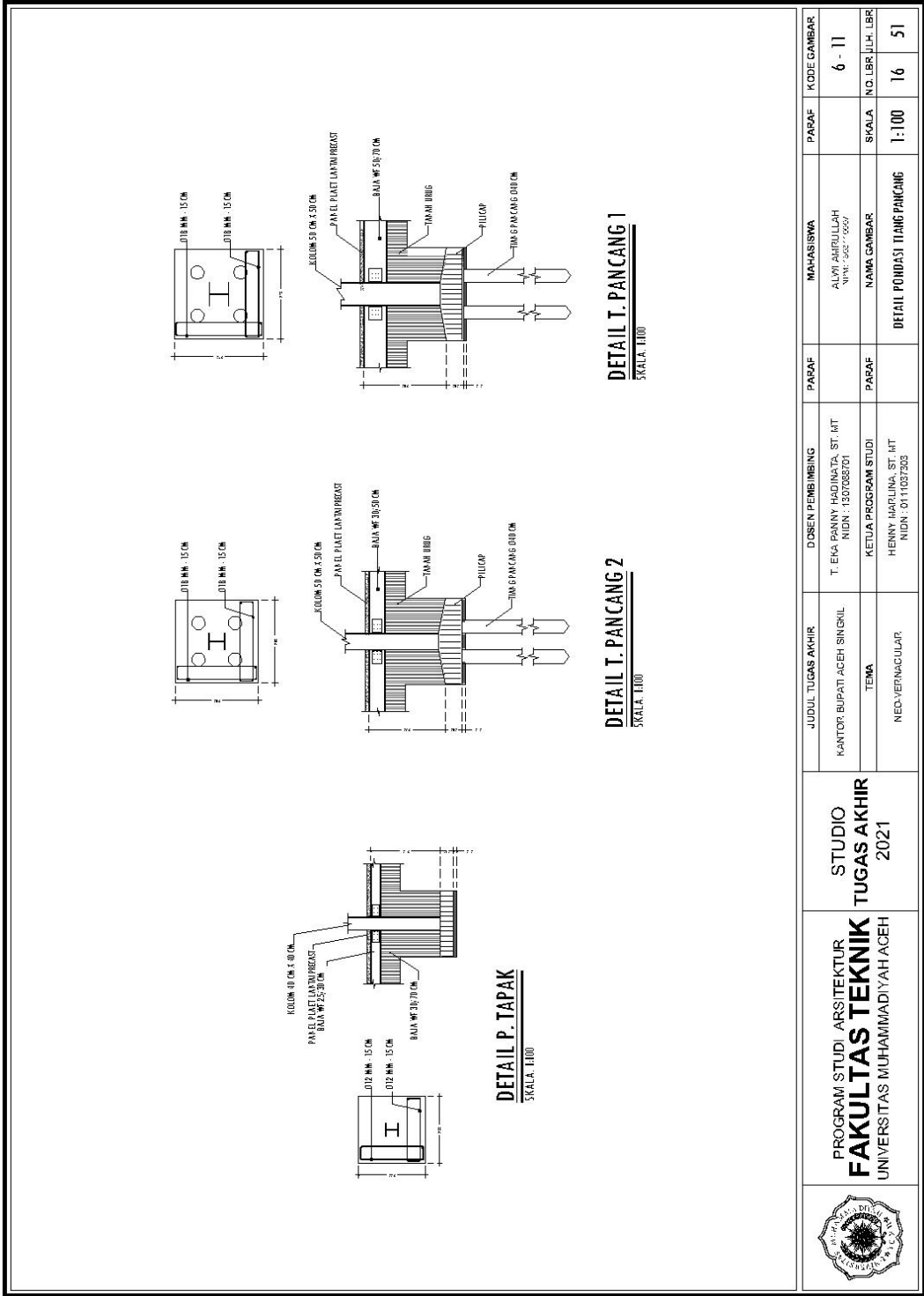
6.9.1 Modul Kolom



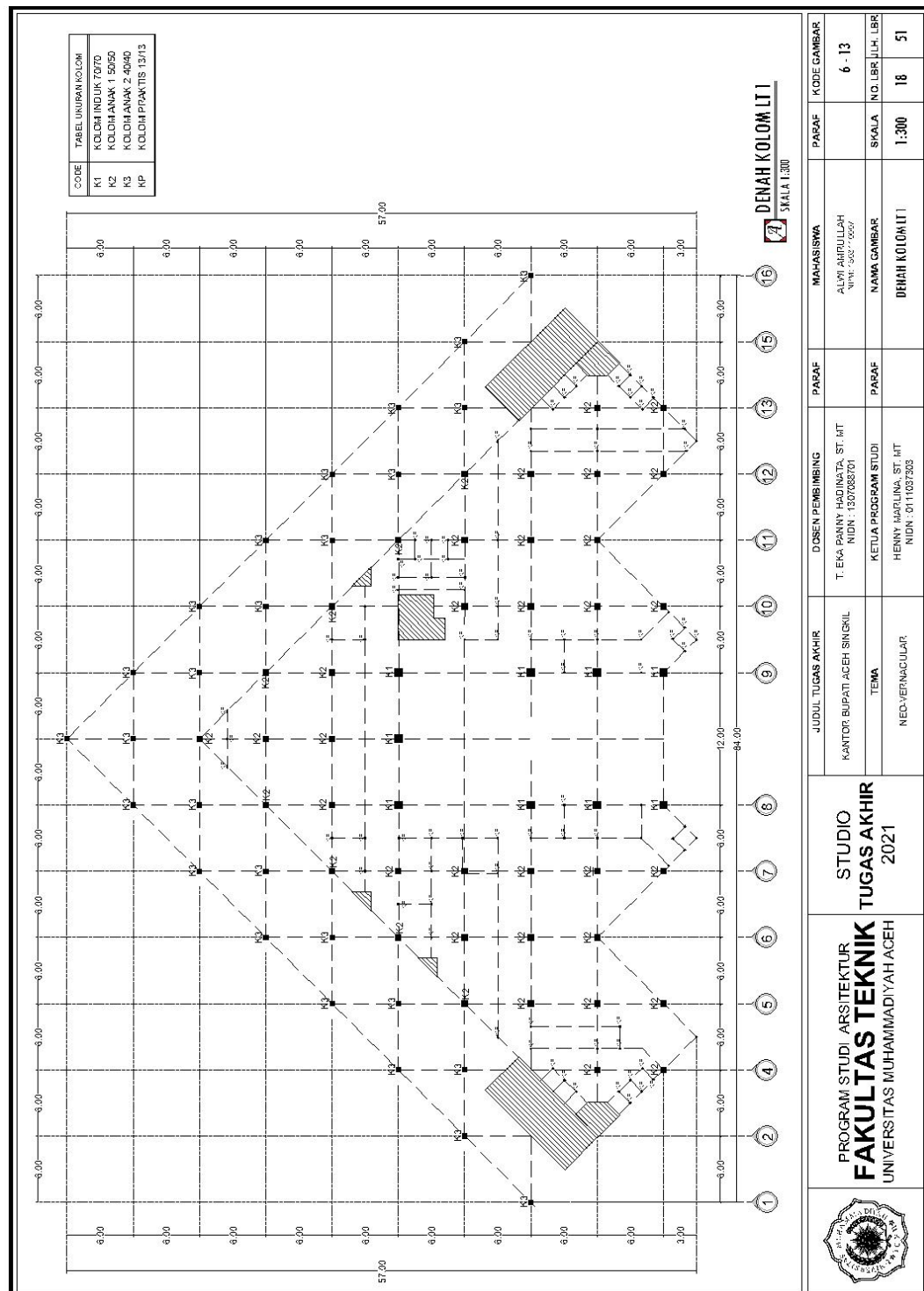
6.9.2 Denah Pondasi



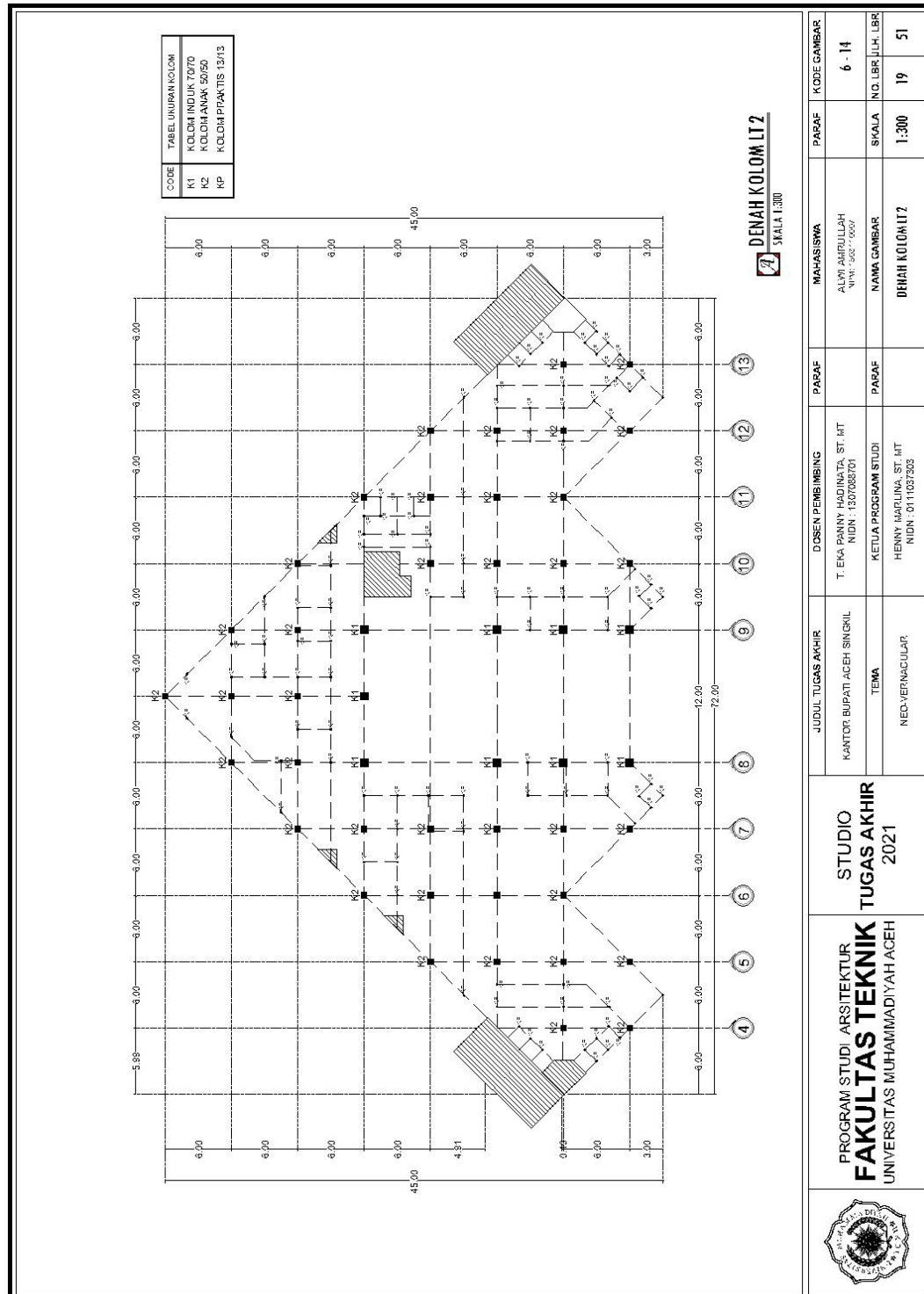
6.9.3 Detail Pondasi



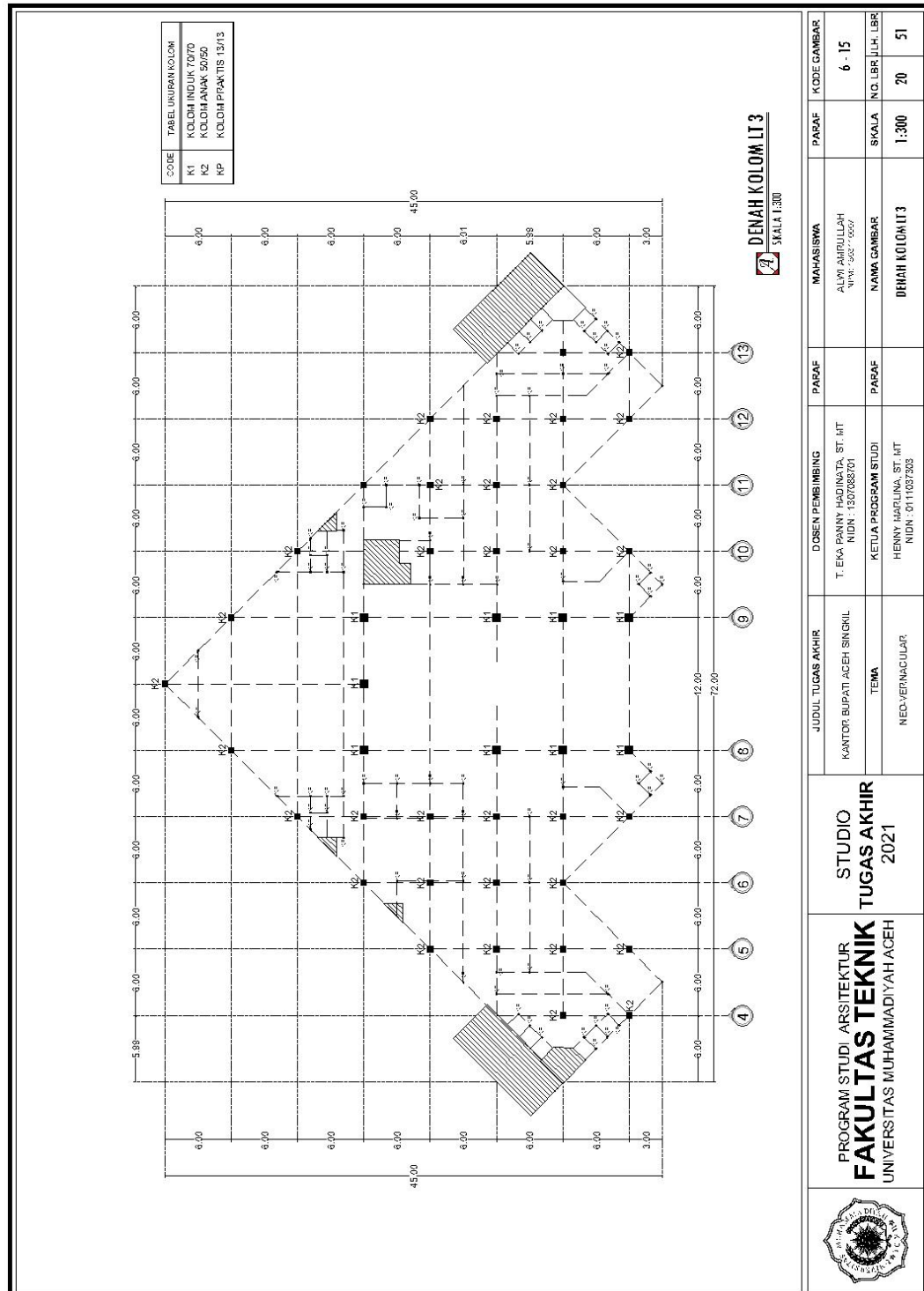
6.9.4 Denah Kolom Lantai 1



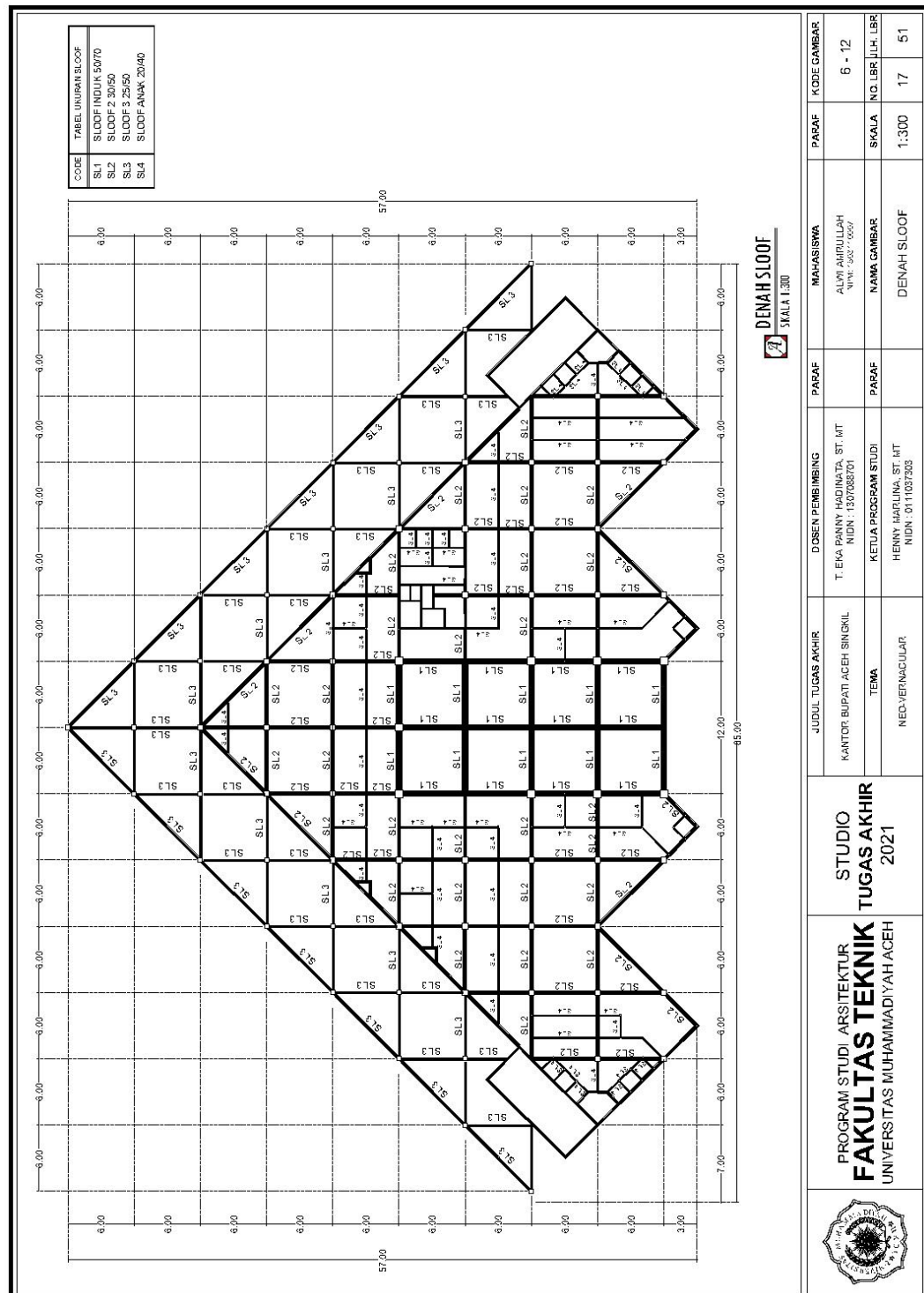
6.9.5 Denah Kolom Lantai 2



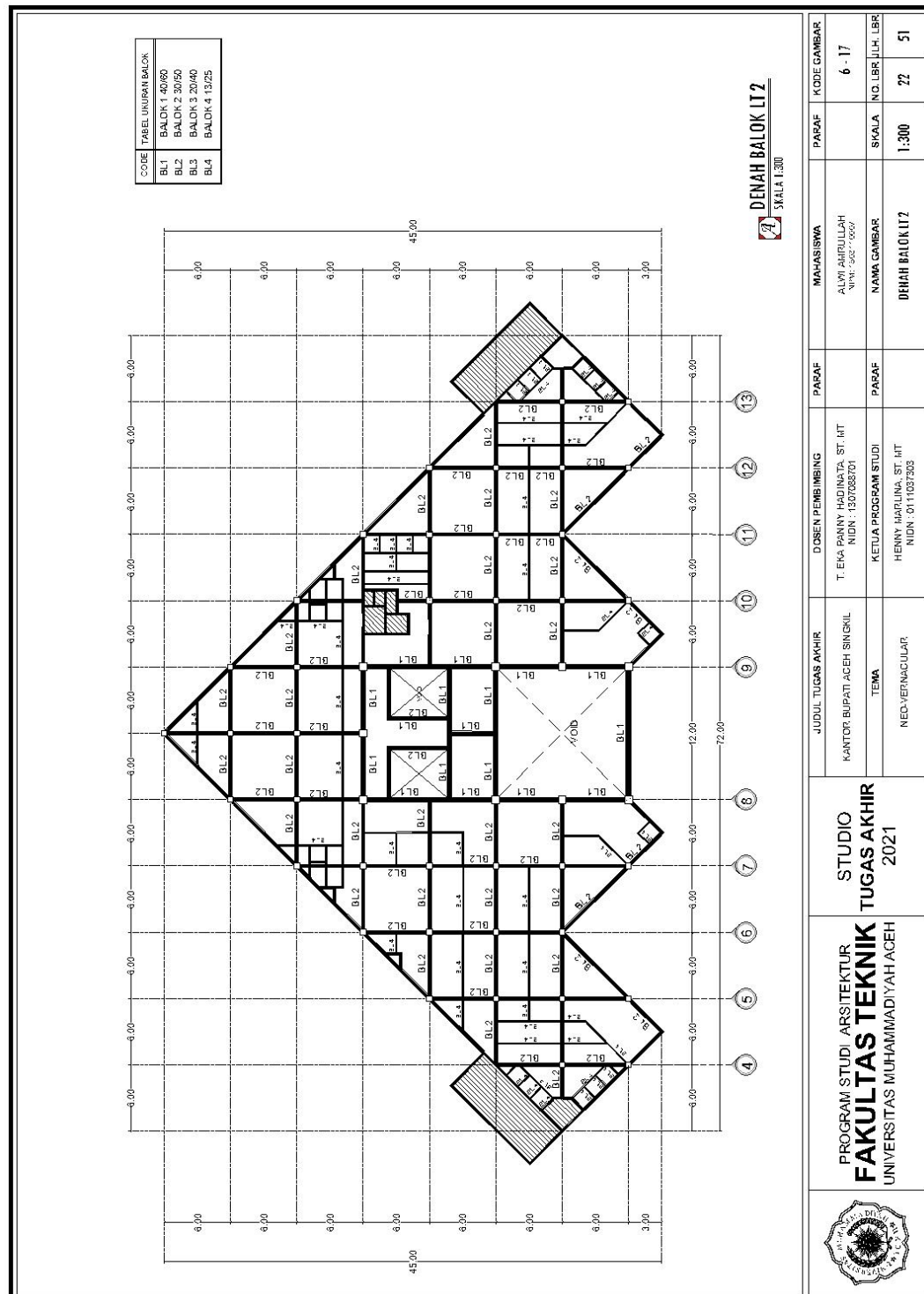
6.9.6 Denah Kolom Lantai 3



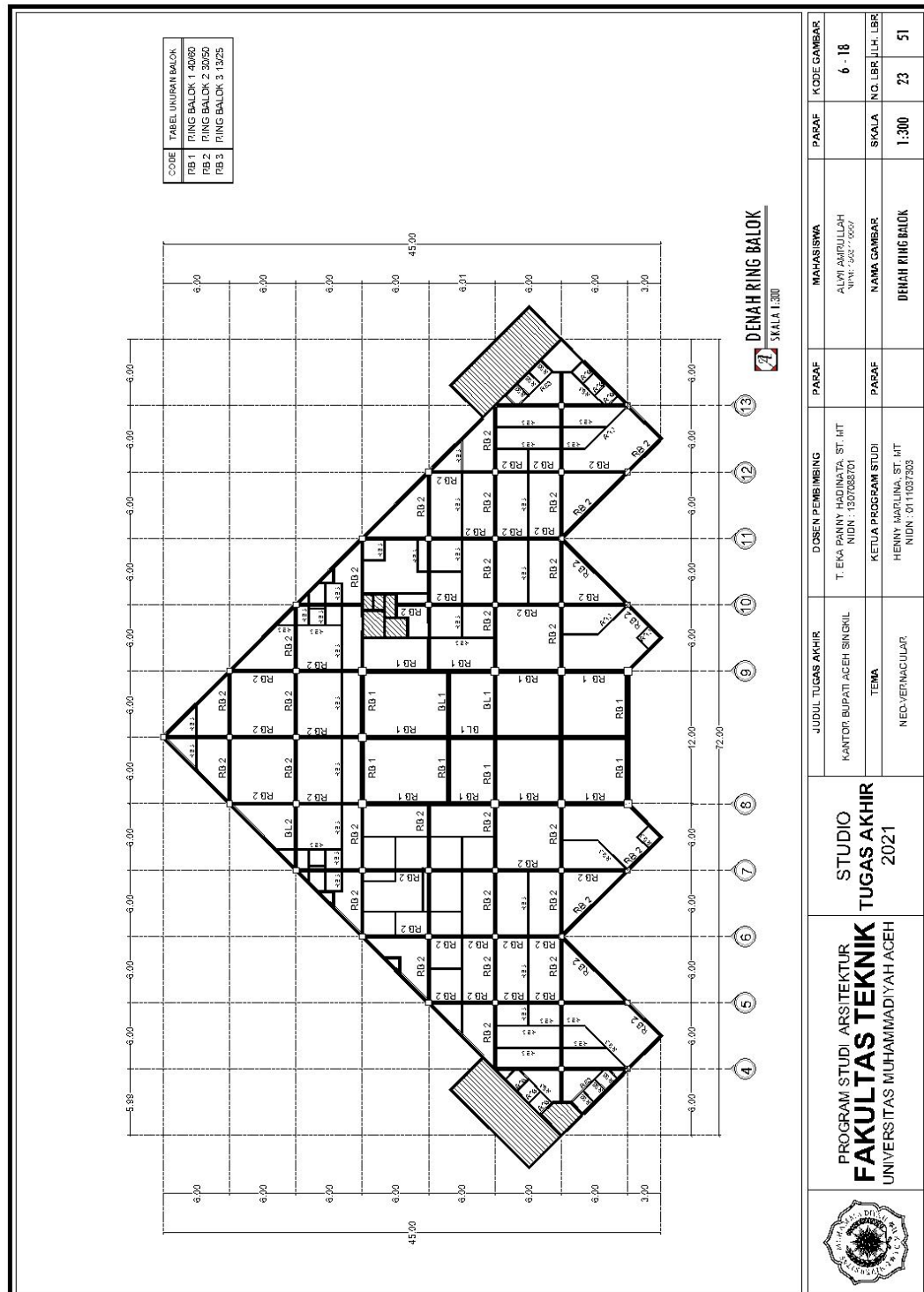
6.9.7 Denah Sloof



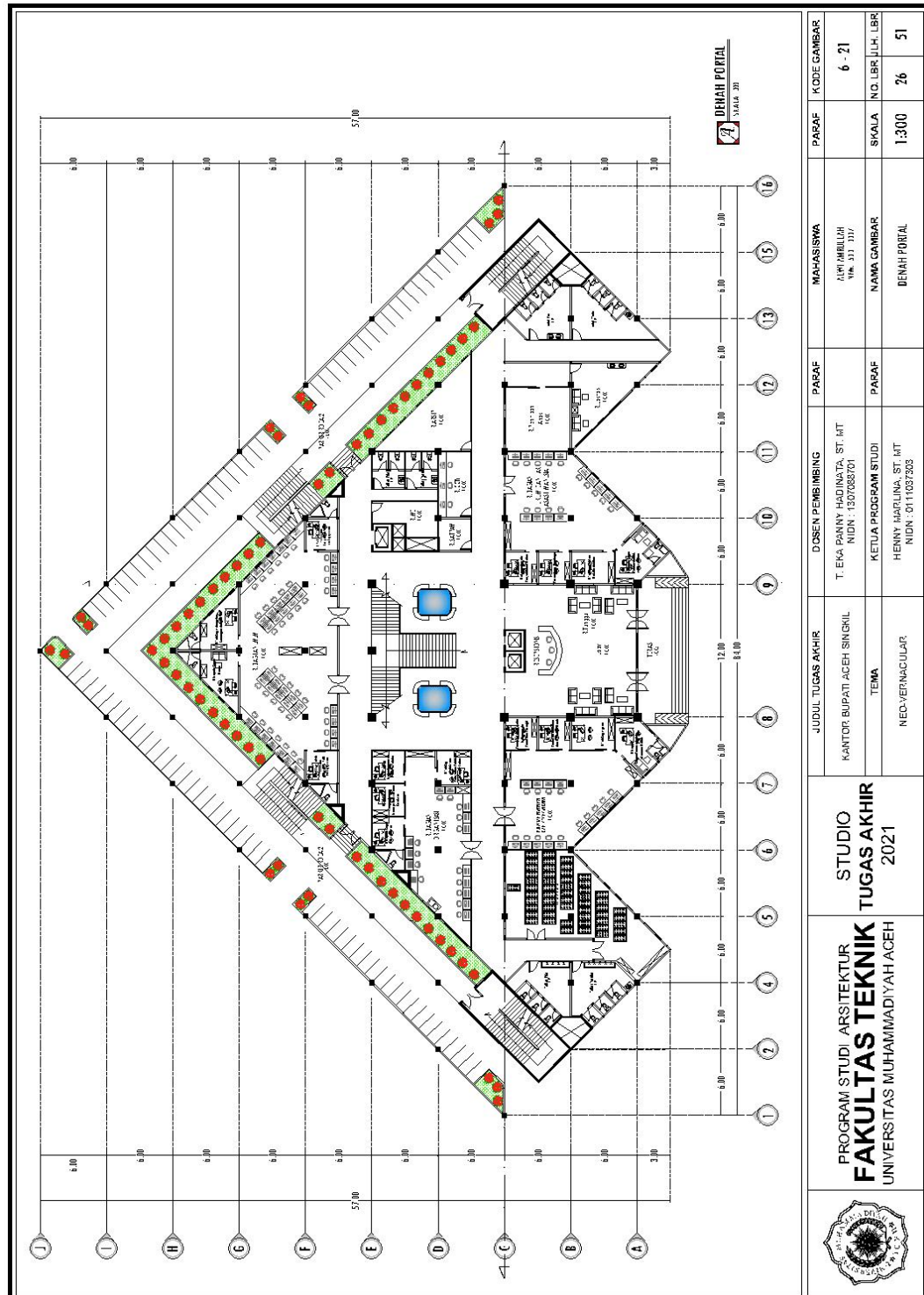
6.9.9 Denah Balok Lantai 2



6.9.10 Denah Ring Balok

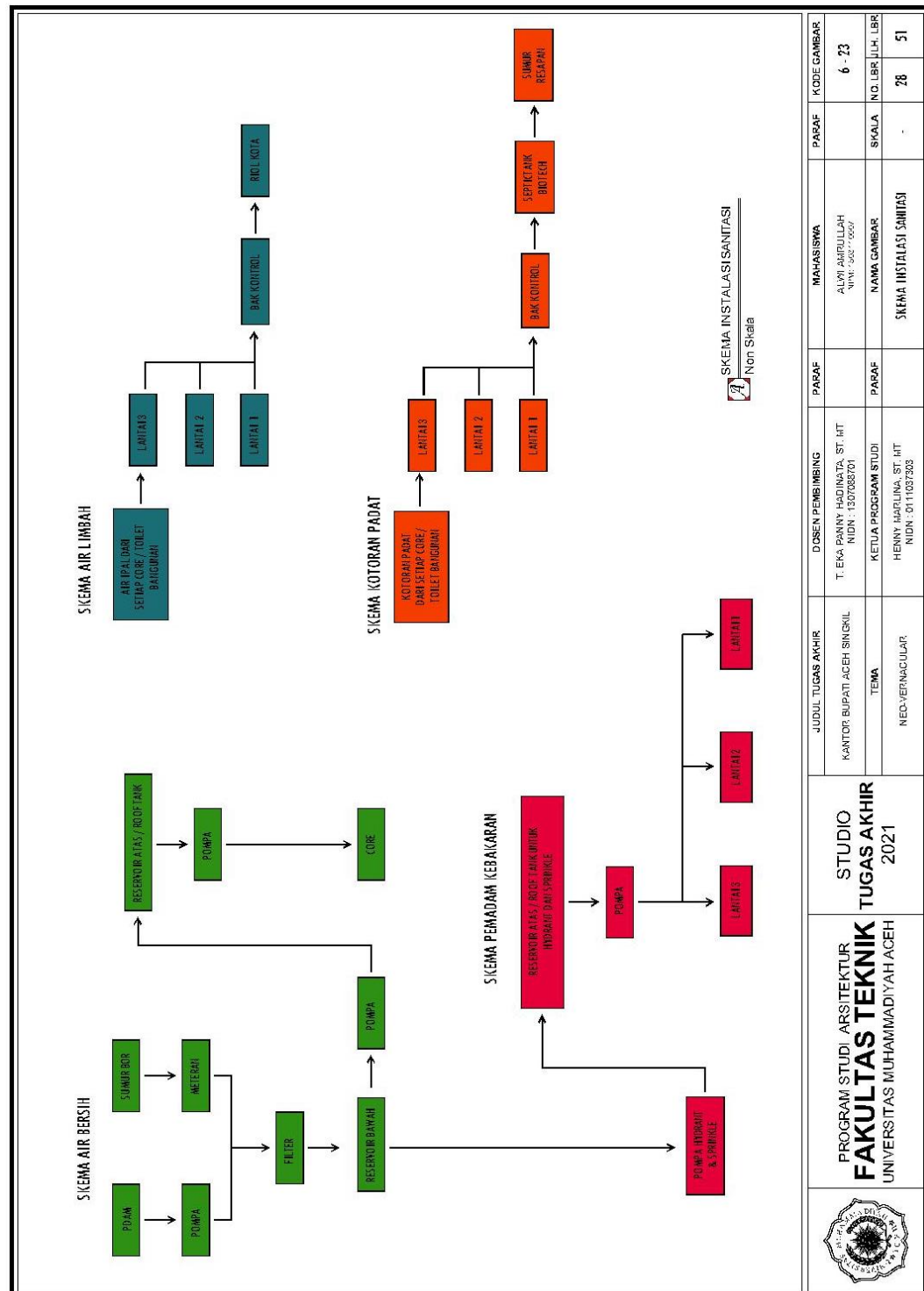


6.9.12 Denah Portal

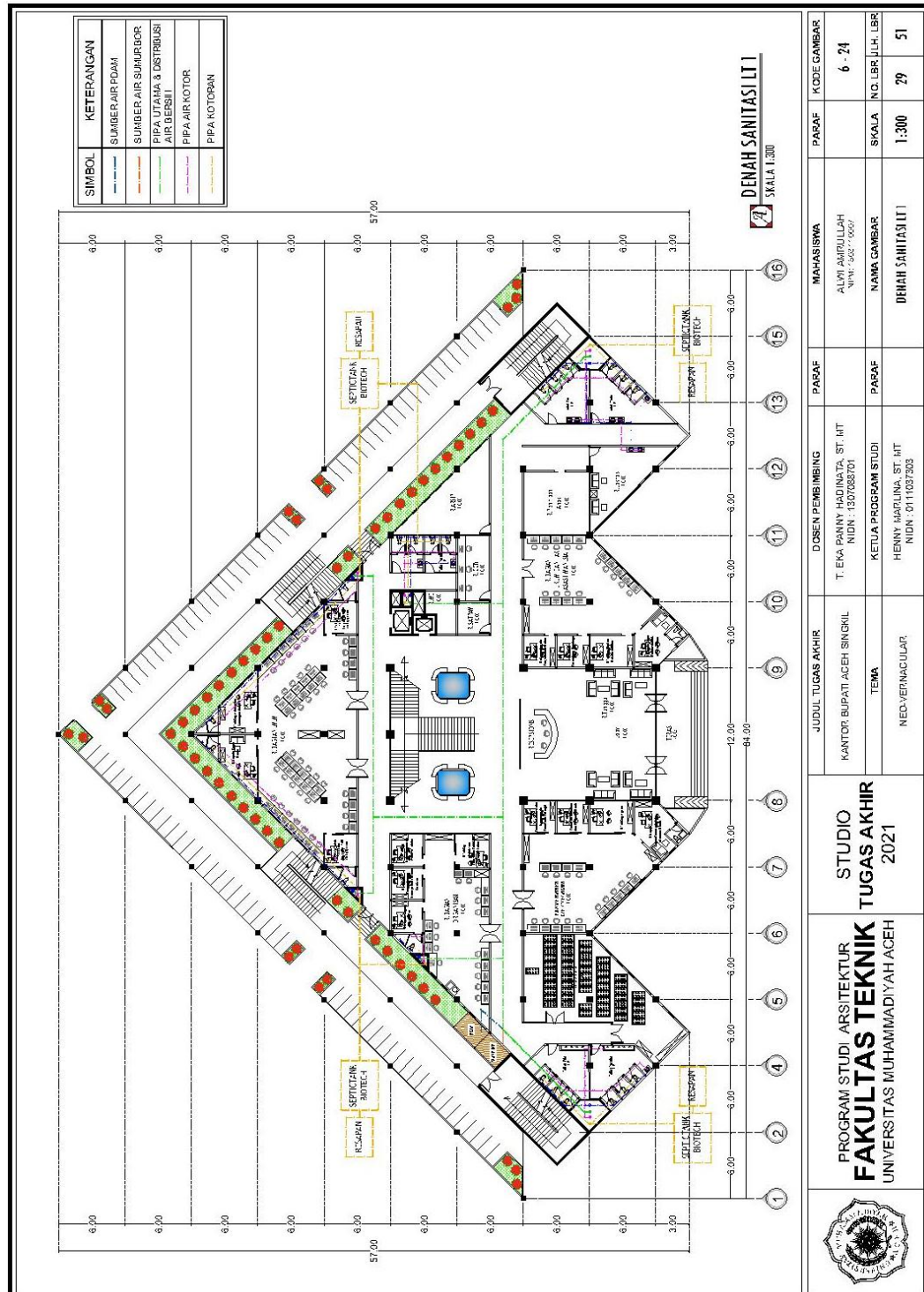


6.10 Denah Sanitasi

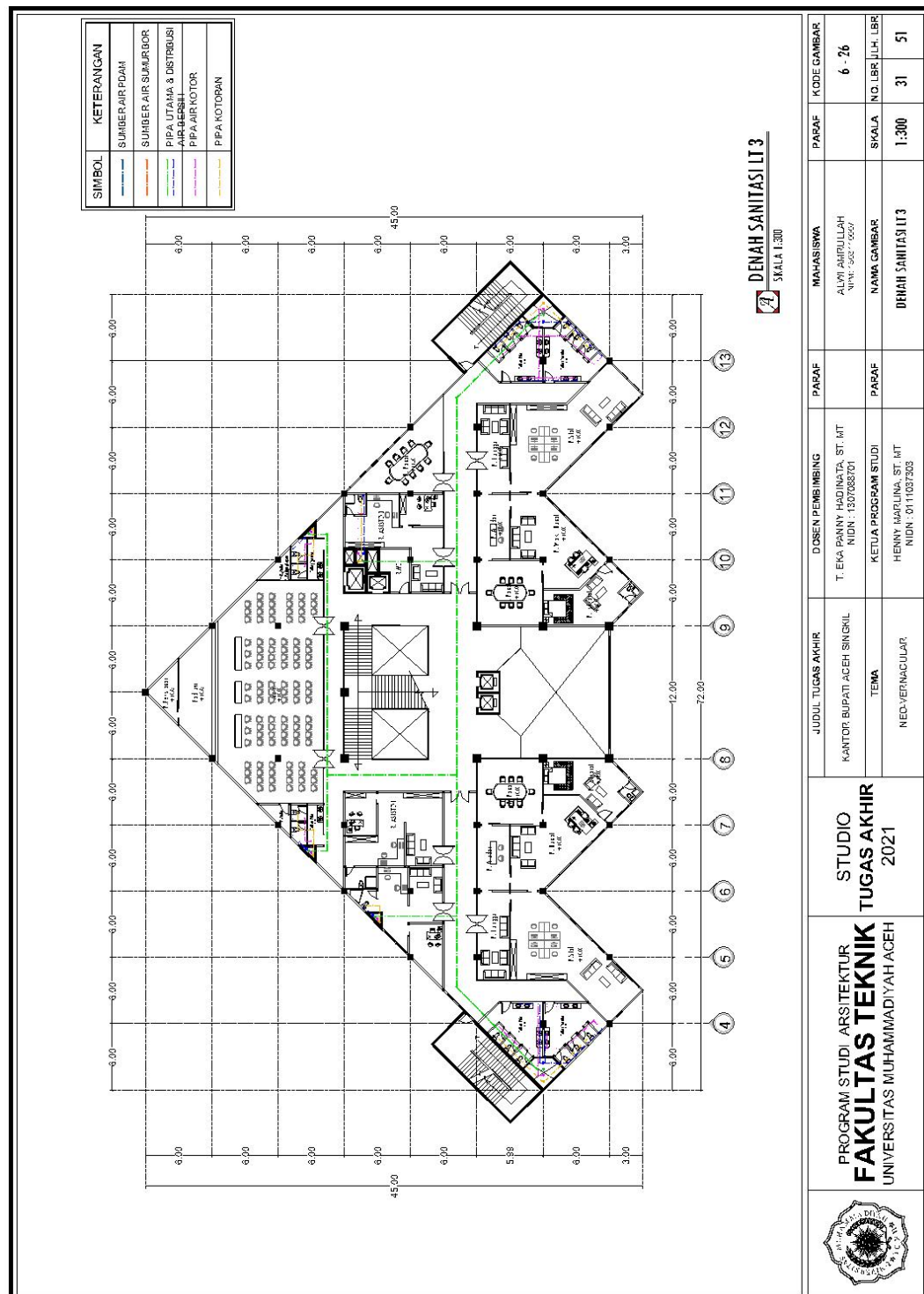
6.10.1 Skema Sanitasi



6.10.2 Denah Sanitasi Lantai 1

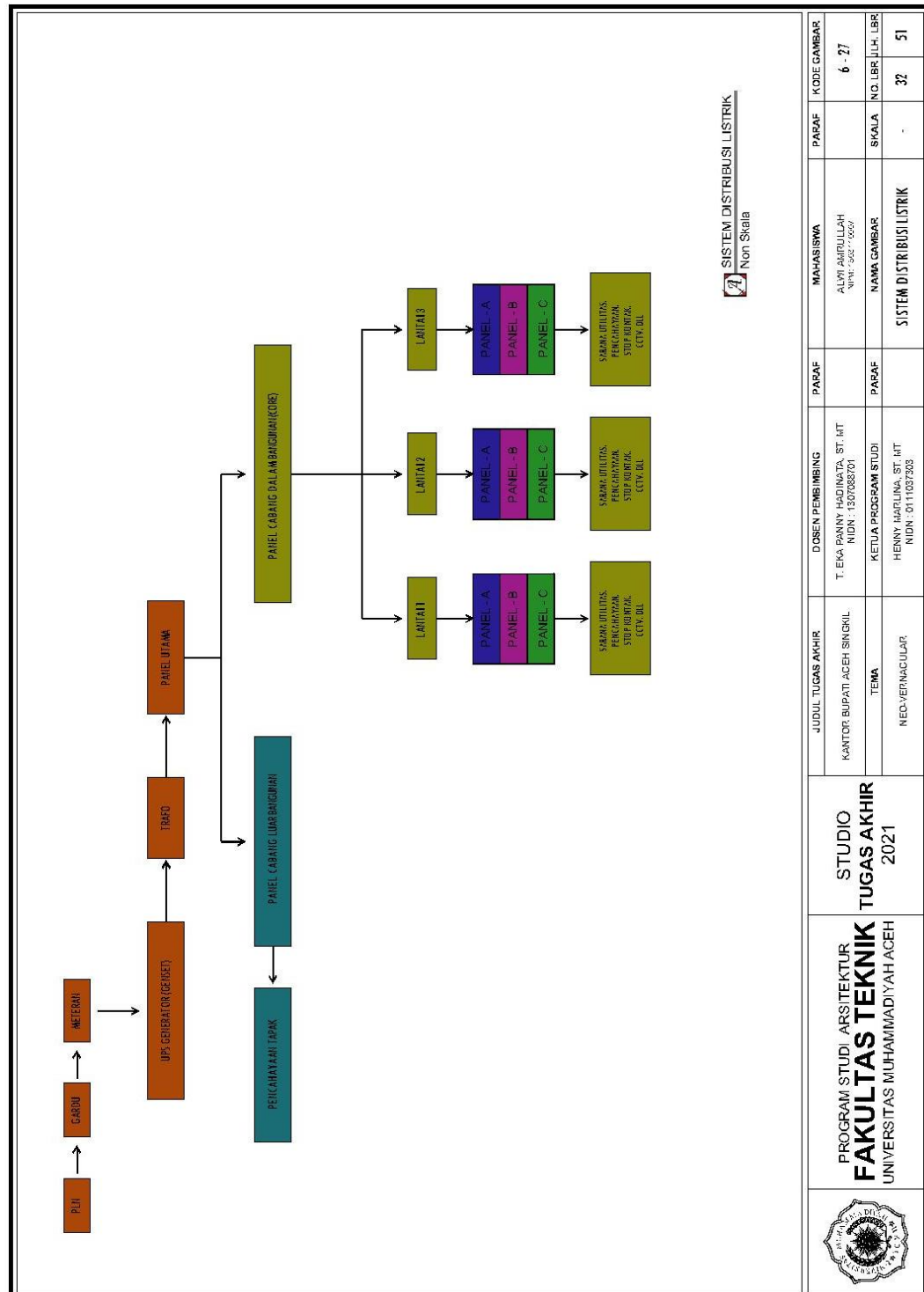


6.10.4 Denah Sanitasi Lantai 3

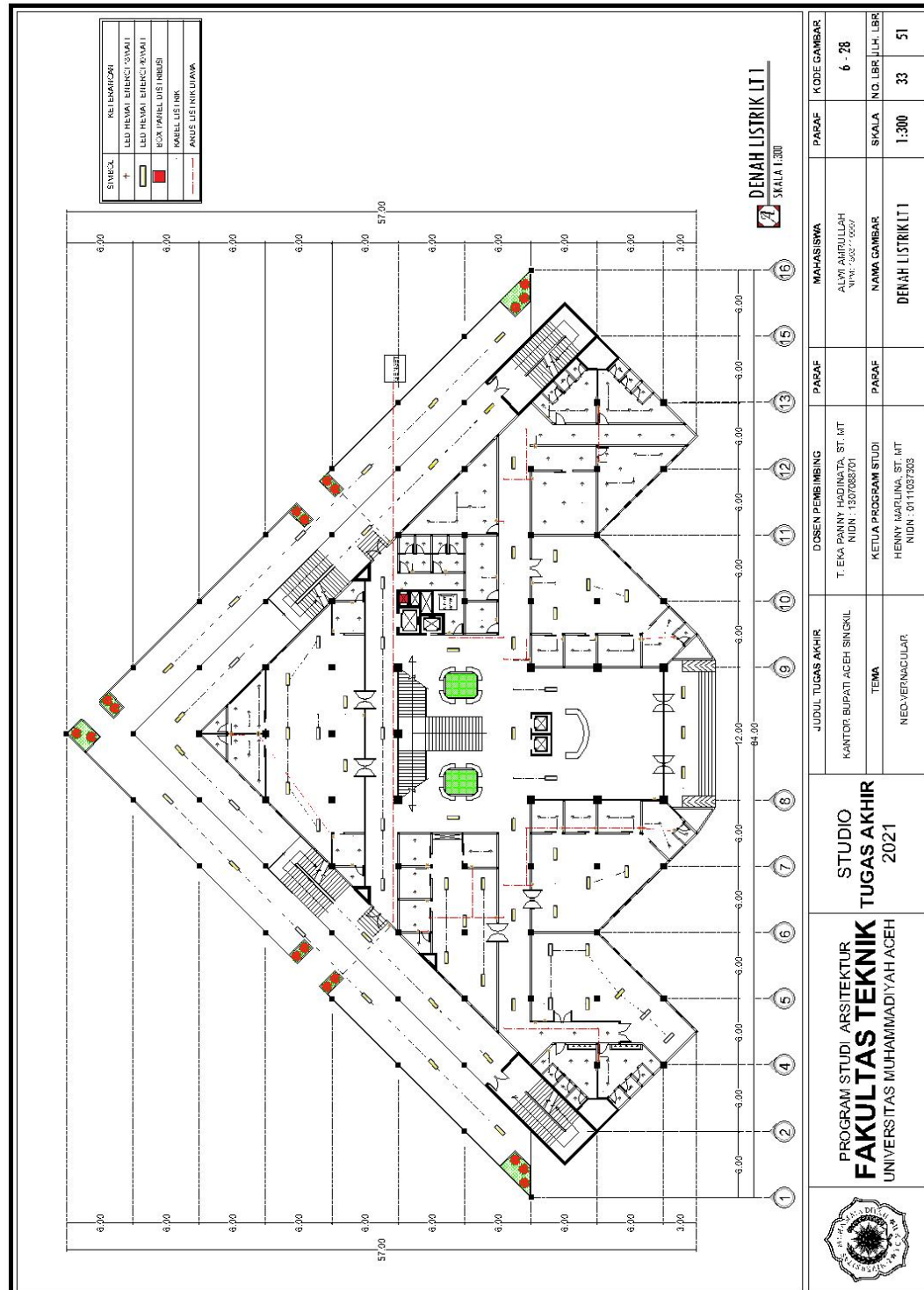


6.11 Denah Listrik

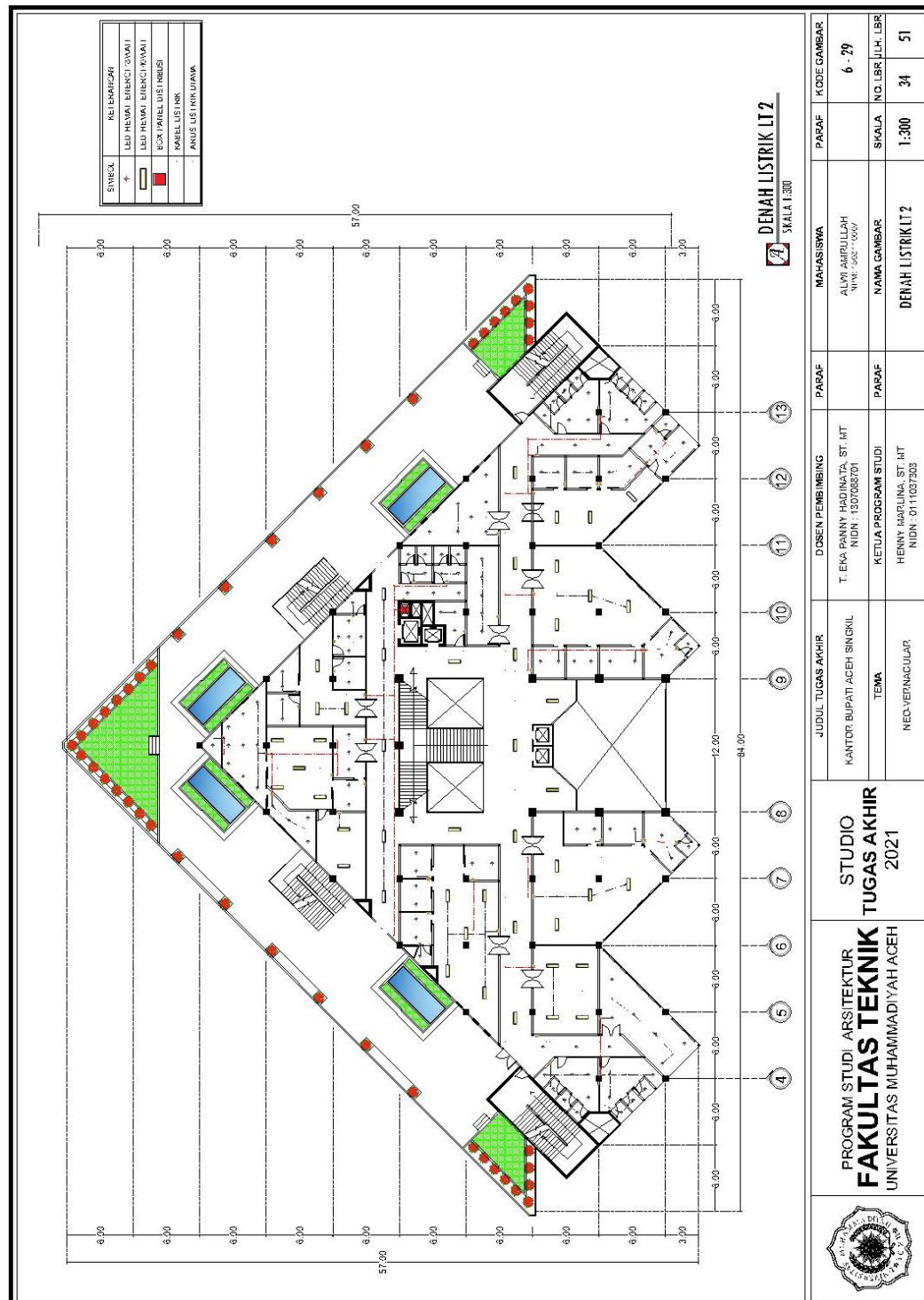
6.11.1 Skema Instalasi Listrik



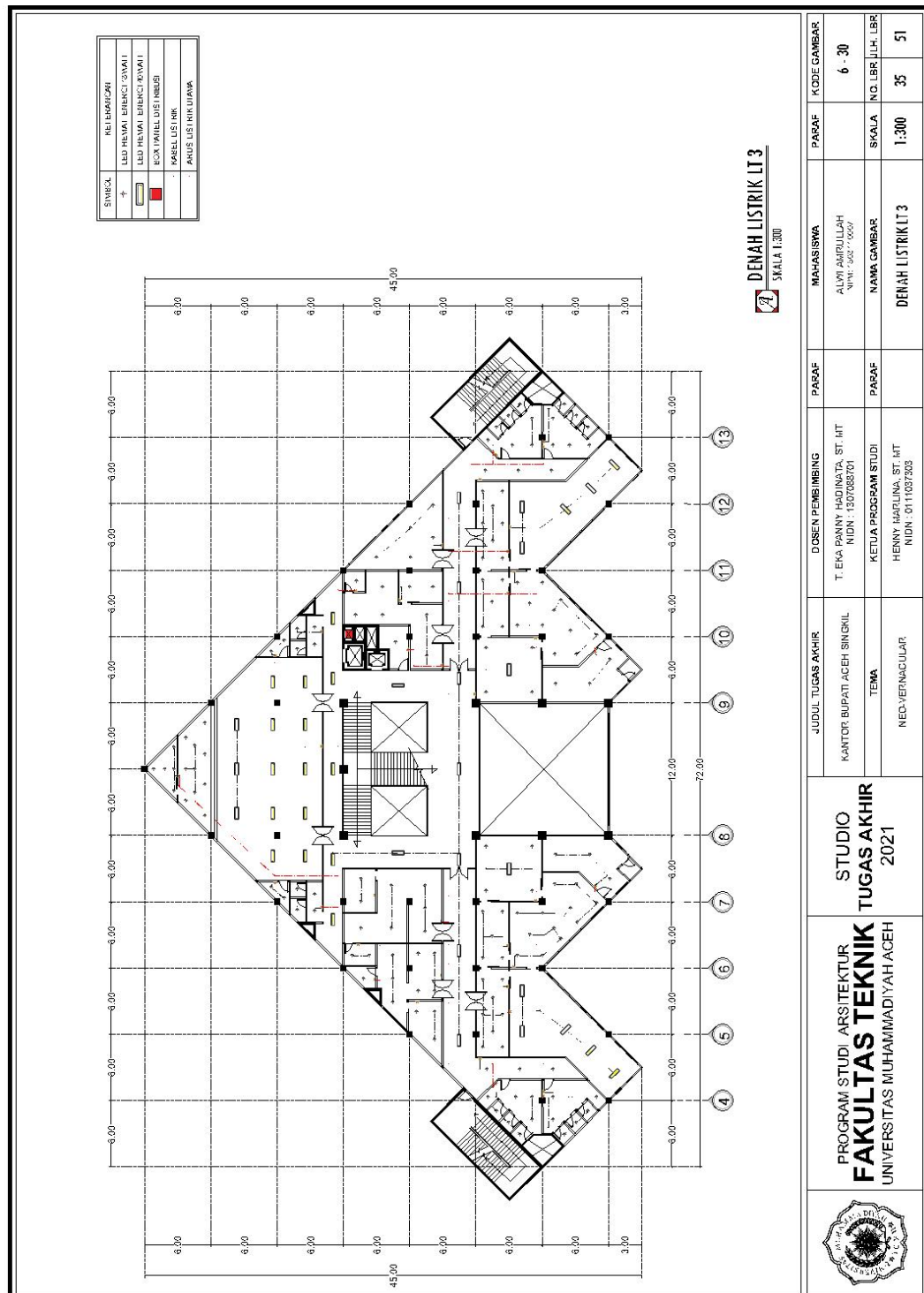
6.11.2 Denah Instalasi Listrik Lantai 1



6.11.3 Denah InnstalasiListrik Lantai 2

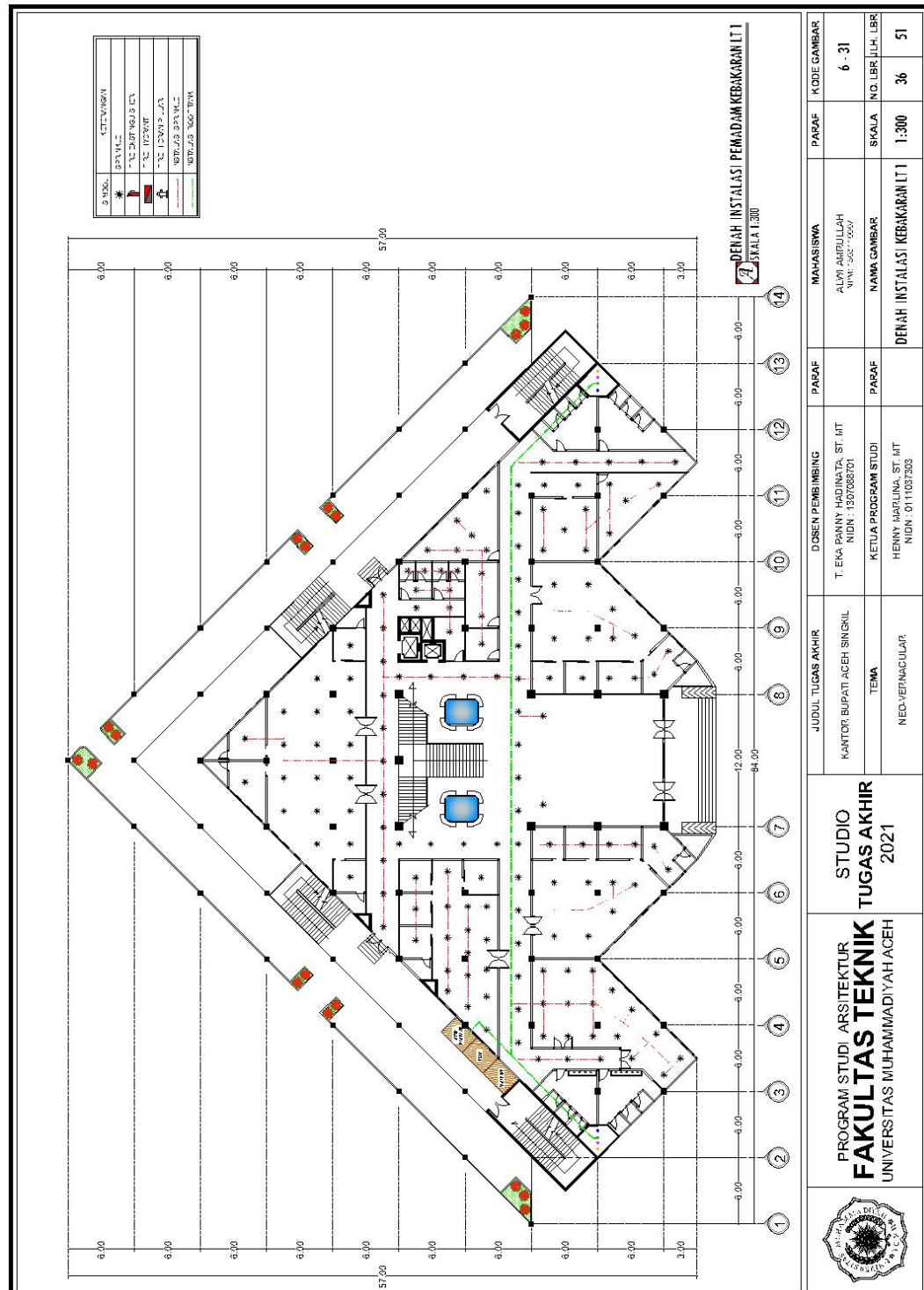


6.11.4 Denah Instalasi Listrik Lantai 3

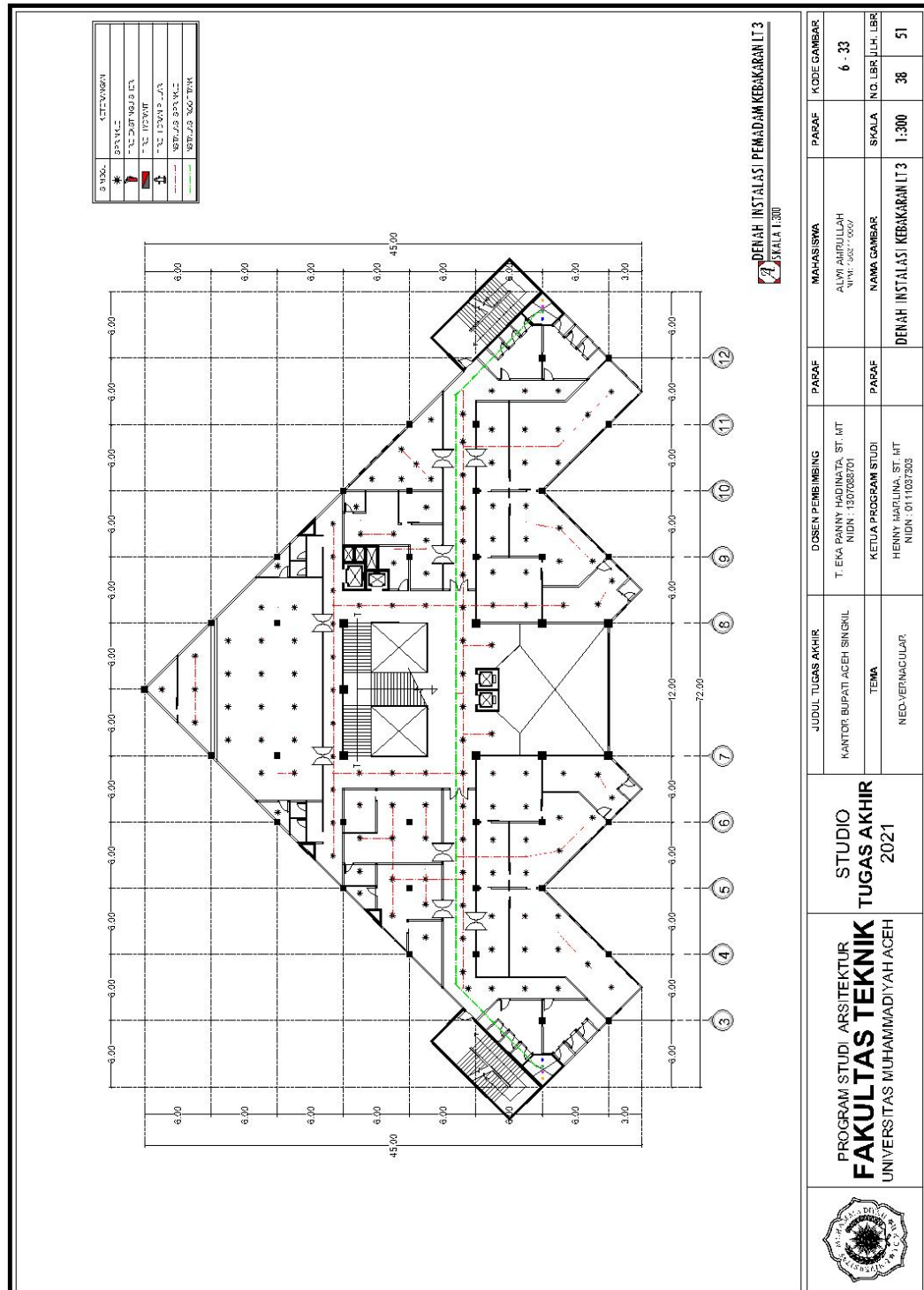


6.12 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran

6.12.1 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 1

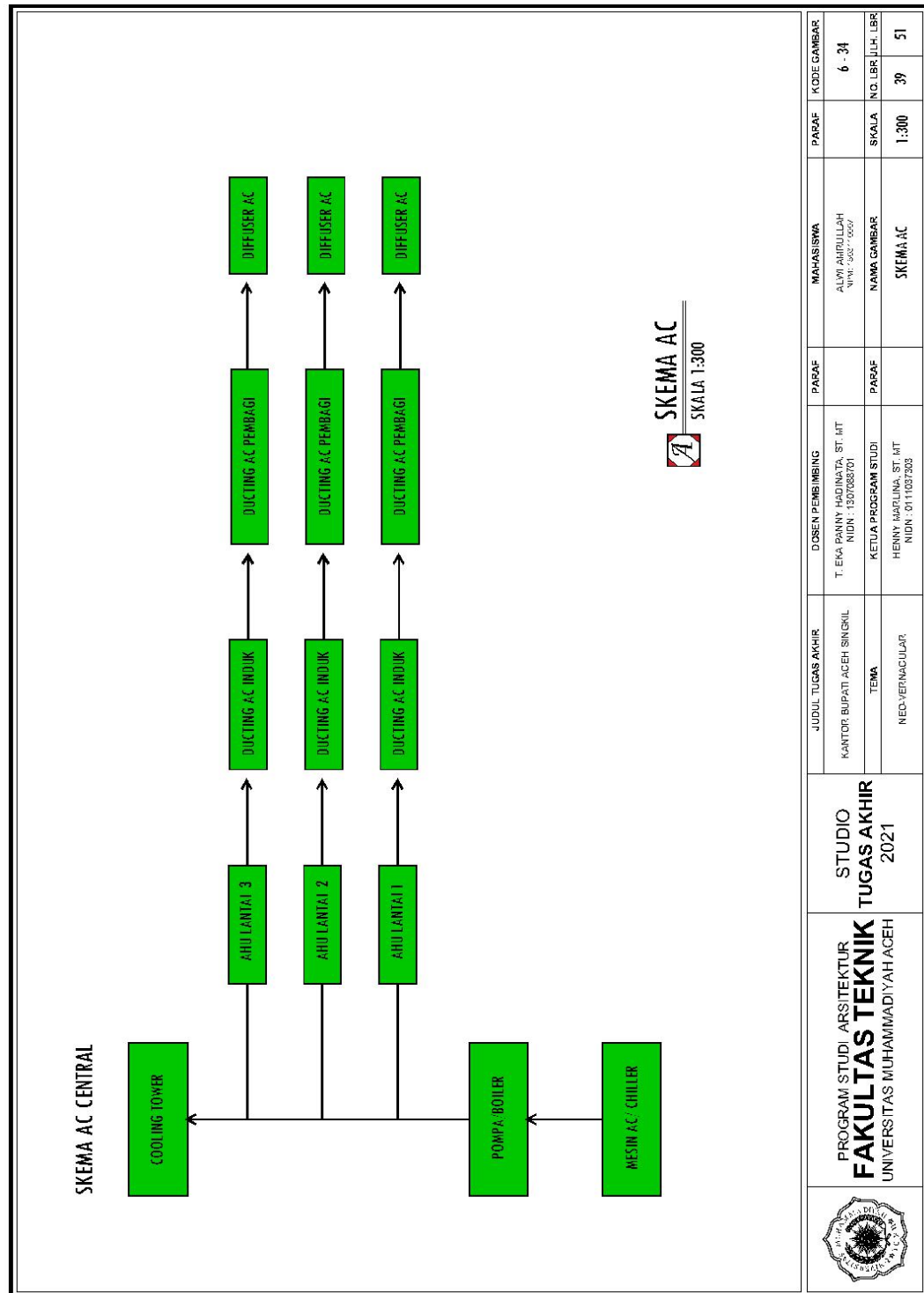


6.12.3 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 3



6.13 Denah AC

6.13.1 Skema AC

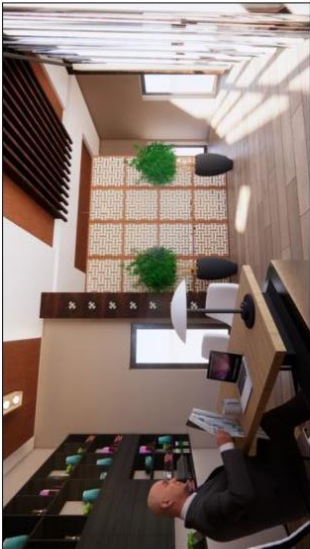


6.14 Detail Arsitektur

6.14.1 Detail Interior 1



RUANG ASISTEN
INTERIOR



RUANG BUPATI
INTERIOR



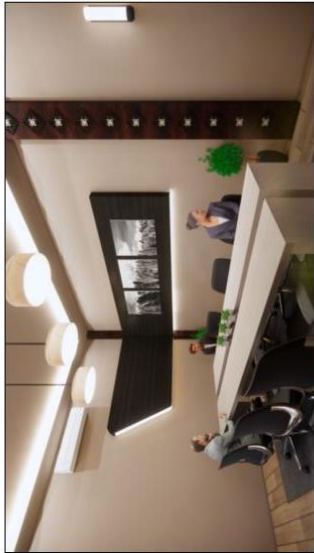
RUANG AULA
INTERIOR



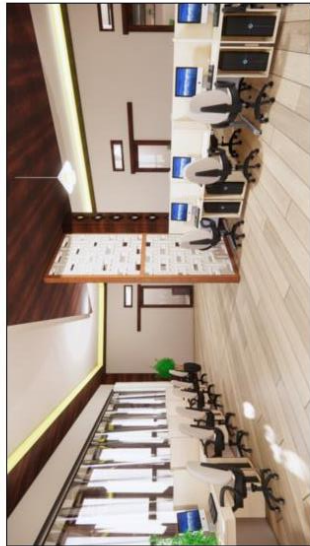
RUANG TAMU BUPATI
INTERIOR

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021		JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307088701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HASRIJUNA, ST. MT NIDN: 011007305	PARAF 	MAHASISWA ALWI ABULLAH NIM : 20210060	PARAF 	KODE GAMBAR 8 - 01
	SKALA -		NO. LBR 44	JLH. LBR 51				

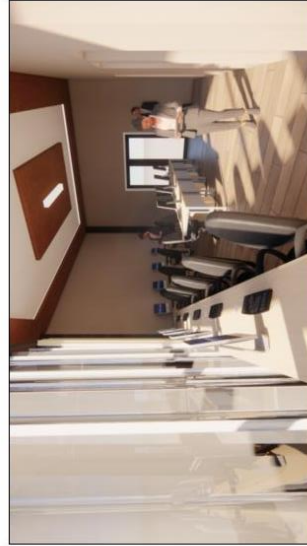
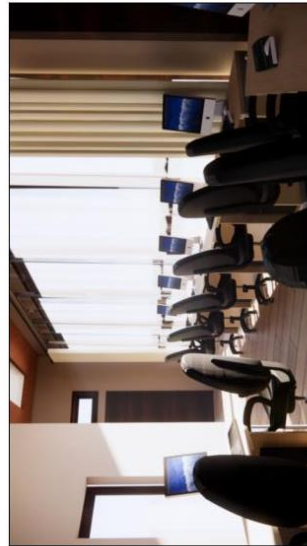
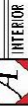
6.14.2 Detail Interior 2

	RUANG RAPAT  INTERIOR		RUANG STAF BAGIAN UMUM  INTERIOR		LOBY  INTERIOR		R. STAF BAGIAN PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH  INTERIOR	
	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021	JUJUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOSEN PEMBIMBING T. ENA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307083701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. MT NIDN : 0111037303	PARAF	MAHASISWA ALVI AMBULLAH NIM : 5052110067 NAMA GAMBAR	PARAF	KODE GAMBAR 8 - 02 NO. LBR. JLT. LBR 45 51

6.14.3 Detail Interior 3



R. STAF BAGIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA



R. STAF ADM PEMBANGUNAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

STUDIO
TUGAS AKHIR
2021

JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PASAF	MAHASISWA	PASAF	KODE GAMBAR
KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL	T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307088701		ALVI AMRULLAH NIM : 5021110007		8 - 03
TEMA	KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. MT NIDN : 0111037203	PASAF	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR JLT. LBR
NEO-VERMACULAR				-	46
					51

6.14.4 Detail Eksterior 1



LAPANGAN UPACARA KANTOR BUPATI
EKSTERIOR



LAPANGAN OLAH RAGA KANTOR BUPATI
EKSTERIOR



SIRKULASI TAMAN KANTOR BUPATI
EKSTERIOR



ROFTOP LANTAI 2 KANTOR BUPATI
EKSTERIOR

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021	JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL	Dosen Pembimbing T. EKA PANNY HADJINATA, ST. MT NIDN : 1307083701	Paraf	Mahasiswa ALMI AKBULLAH NIM : 502119007	Paraf	Kode Gambar 8 - 04
	TEMA		KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. MT NIDN : 0111037203		Paraf	Nama Gambar	Skala
	NEO-VERNACULAR						NO. LBR. JUK. LBR.
							47

6.14.5 Detail Eksterior 2



AREA PARKIR KHUSUS
EKSTERIOR



AREA PARKIR MOBIL ARAH SELATAN
EKSTERIOR



AREA PARKIR MOBIL ARAH UTARA
EKSTERIOR

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021	JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. HT NIDN : 1307083701	PARAF	MAHASISWA ALWI JAFRULLAH NIM: 502110607	PARAF	KODE GAMBAR
		TEMA NED-VERNACULAR	KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. HT NIDN : 011027203	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	8 - 05
						NO. LBR. JILH. LBR	
						48	51

6.14.6 Detail Eksterior 3



TAMAN KANTOR BUPATI
EKSTERIOR



VIEW BELAKANG BANGUNAN KANTOR BUPATI
EKSTERIOR



AREA PARKIR RODA DUA PILOTIS
EKSTERIOR

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021		JUJUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307088701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARJUNA, ST. MT NIDN : 0111037303	PARAF	MAHASISWA ALWI ABRIYULLAH NIM : 502110004	PARAF	KODE GAMBAR 8 - 06
			NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR. J.L.H. LBR	49	51	

6.14.7 Perspektif Mata Burung

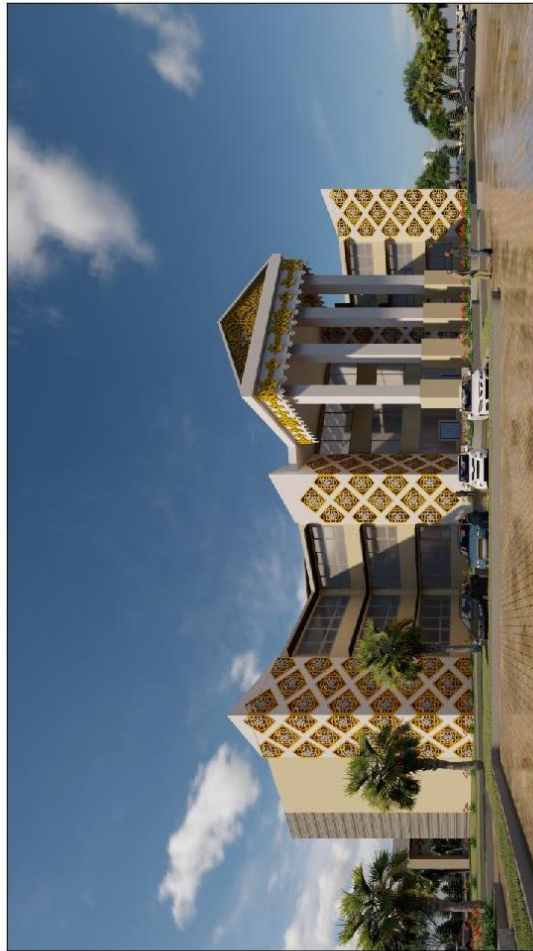


PERSEKTIIF MATA BURUNG
EKSTERIOR

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO		JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOKEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307082701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HADILINA, ST. MT NIDN : 0111037305	PARAF	MAHASISWA ALYU RAHULULAH NIM : 5052220004	PARAF	KODE GAMBAR 8 - 07
	TUGAS AKHIR							
	2021							
			SKALA	NQ. LBR. J.L.H. LBR	50	51		

6.14.8 Perspektif Mata Katak

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR 2021	JUDUL TUGAS AKHIR KANTOR BUPATI ACEH SINGKIL TEMA NEO-VERNACULAR	DOSEN PEMBIMBING T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT NIDN : 1307088701 KETUA PROGRAM STUDI HENNY HARLINA, ST. MT NIDN : 0111037305	PARAF	MAHASISWA ALIYI ARDIYULAH NIM : 5021710007 NAMA GAMBAR	PARAF	KODE GAMBAR 8 - 08 NO. LBR JILH. LBR 51 51
---	---	-------------------------------	---	---	-------	---	-------	---



PERPEKTIF MATA KATAK
EKSTERIOR

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2012 - 2032,
Aceh Singkil.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019, Data Bencana Banjir Aceh
Singkil
- Buku Panduan Program Studi Teknik Arsitektur, 2017, Universitas
Muhammadiyah Aceh
- Ching Francis D.K, Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, Erlangga, Jakarta
- Erdiono, Deddy, 2011, Arsitektur Modern (Neo) Vernakular di Inonesia,
Vol. 3, halaman 34-38.
- Google Earth, Peta Lokasi, Aceh Singkil, 2019
- Irwanda, 2015, Kantor Bupati Aceh Utara, Universitas Muhammadiyah Aceh
- Neufert Ernst, Data Arsitek Jilid 1 Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1996
- Neufert Ernst, Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1992
- Poerbo Hartono, Utilitas Bangunan, Djambatan, Jakarta, 1992
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007, pedoman teknis
pembangunan bangunan gedung negara.
- Schodek, Daniel L, Struktur Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta 1999
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, di akses pada tanggal 22 September 2019,
pukul 14:30 wib
- <https://acehsingkilkab.go.id>, di akses pada tanggal 22 September 2019, pukul
15:10 wib
- [https:// sekda.pamekasankab.go.id](https://sekda.pamekasankab.go.id), diakses pada tanggal 22 September 2019,
pukul 19:24 wib
- <http://lombokbaratkab.go.id/>, di akses pada tanggal 07 Oktober 2019, pukul
10:22 wib
- <https://www1.nyc.gov/site/omjobs/index.page>, di akses pada tanggal 07
Oktober 2019, pukul 01:08 wib

minangkabau-airport.co.id/id/general/about-us, di akses pada tanggal 02 November 2019, pukul 17:00 wib

<http://www.airport.com>, di akses pada tanggal 02 November 2019, pukul 18:15 wib.

<http://arsitektur-neo-vernakular-a.html>, di akses pada tanggal 02 November 2019, pukul 20:04 wib.

<http://www.teknik-sipil.com>, di akses pada tanggal 07 Desember 2019, pukul 20:19 wib.

<http://www.centroc ceramic.com>, di akses pada tanggal 07 Desember 2019, pukul 20:35 wib.

<https://spesialispartisi.com>, di akses pada tanggal 08 Desember 2019, pukul 15:18 wib.

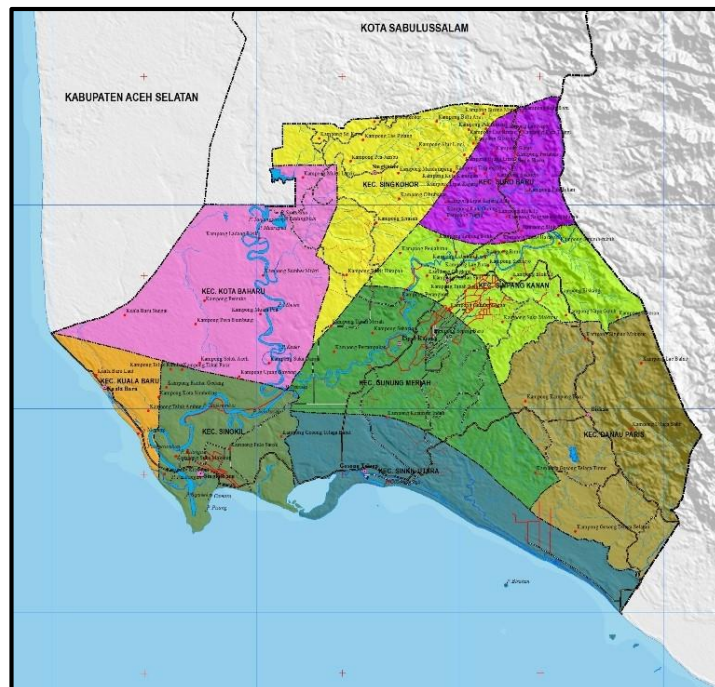
DAFTAR ISTILAH

<i>food cort</i>	: Tempat menjual makanan
<i>coffe shop</i>	: Tempat menjual berbagai olahan kopi
<i>Lobby</i>	: Ruang tunggu umum

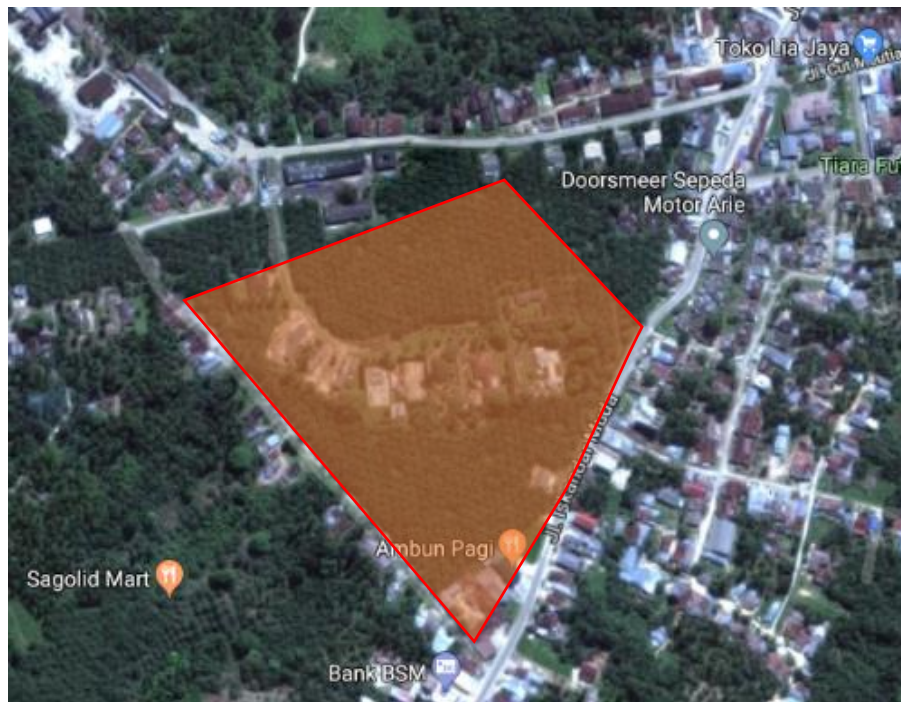
Peta Aceh



Peta Kawasan Aceh Singkil



Peta Lokasi Site

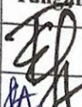
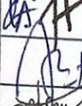
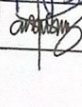


BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2021 telah berlangsung Sidang Tugas Akhir terhadap :

Nama : Alwi Amrullah
NIM : 1503110007
Judul : Kantor Bupati Aceh Singkil
Tema : Arsitektur Neo-Vernacular

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Sidang Tugas Akhir ini, maka Tim Penguji menyatakan, bahwa Saudara dinyatakan :

No	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1	T. Eka Panny Hadinata, ST. MT	Pembimbing	Lulus	
2	Qurratul Aini, ST. MT	Penguji, 1	Lulus	
3	Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM	Penguji, 2	Lulus	
4	Dr. Aulina Adamy, ST. M.Sc, IPM	Penguji, 3	Lulus	

Pembimbing

(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)
NIDN: 130708870

Penguji 2

(Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM)
NIDN: 0102107303

Penguji 1

(Qurratul Aini, ST. MT)
NIDN: 0121058402

Penguji 3

(Dr. Aulina Adamy, ST. M.Sc, IPM)
NIDN: 1331077901



Mengetahui:
Ka. Prodi Arsitektur

(Henny Marlina, ST, MT)
NIDN: 0111037303

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Penguji 1 : Qurratul Aini, ST. MT

Penulisan pada Abstrak perbaiki !

Tanggapan : Telah diperbaiki

1. Cek data tulis !

Tanggapan : Telah diperbaiki

2. Masukkan klafikasi ke abstarak !

Tanggapan : Telah diperbaiki

3. Latar belakang disimpulkan !

Tanggapan : Telah diperbaiki

4. Cek kembali masa bangunan exsisting !

Tanggapan : Telah diperbaiki

5. Study banding proyek sejenis tambah informasi (tabel) !

Tanggapan : Telah diperbaiki

6. Organisasi makro sesuaikan dengan layout penjelasannya !

Tanggapan : Telah diperbaiki

7. Kebutuhan parkir di sesuaikan !

Tanggapan : Telah diperbaiki

8. Tawudkan penggunaan ornamen !

Tanggapan : Telah diperbaiki

9. Kantor bupati masuk dalam klasifikasi apa ?

Tanggapan : Sudah dijawab

10. Apa perbedaan kantor bupati dan kantor wali kota ?

Tanggapan : Sudah dijawab

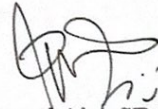
11. Dari 3 study banding apa yang bias dipelajari ?

Tanggapan : Sudah dijawab

12. Kenapa harus dipisah food cort pengelola kantor dan pengunjung ?

Tanggapan : Sudah dijawab

Mengetahui



Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 1306067891

Penguji 2 : Ir. Fatimah Azzahra, ST.MT, IPM

1. Survey objek sejenis ?

Tanggapan : Telah diperbaiki

2. Asumsi pemakai !

Tanggapan : Telah diperbaiki

3. Ceritakan asumsi pemakai pada laporan dan buat prediksi kedepannya !

Tanggapan : Telah diperbaiki

4. Masukkan zona pelayanan pada zona semi publik !

Tanggapan : Telah diperbaiki

5. Ruang asisten tidak boleh asumsi, buat standar !

Tanggapan : Telah diperbaiki

6. Analisis bangunan tidak ada, harus dimasukkan pada laporan pindahkan dari BAB 5 ke BAB 4 !

Tanggapan : Telah diperbaiki

7. Bagaimana menentukan lokasi baru dan bebas banjir ?

Tanggapan : sudah dijawab

8. Asumsi pemakai berapa orang? Sumbernya dari mana ?

Tanggapan : sudah dijawab

9. Kenapa zona semi publik hanya ada di mushalla ?

Tanggapan : sudah dijawab

Mengetahui



Ir. Fatimah Azzahra, ST.MT, IPM
NIDN: 0102107303

Penguji 3: Dr. Aulina Adamy, ST. M.Sc, IPM

1. Semua info yang bukan dibuat sendir harus memiliki sumber !

Tanggapan : Telah diperbaiki pada halaman 1,11,43

2. Halaman 16 tidak ada halaman !

Tanggapan : Telah diperbaiki pada halaman 16

3. Lokasi tidak di jelaskan !

Tanggapan : Telah di jelaskan pada halaman 29

4. Apa perbedaan *hall* dan *loby* ?

Tanggapan : *Loby* adalah ruang yang terdapat setelah membuka pintu masuk bangunan, sedangkan *hall* adalah ruang terbuka yang luas di sebuah ruangan yang sering di gunakan sebagai tempat berkumpul atau tempat mengadakan suatu acara.

5. Apakah bangunan kantor bupati termasuk bangunan khusus ?

Tanggapan : Bangunan kantor bupati tidak termasuk dalam bangunan khusus, tetapi bangunan kantor bupati termasuk dalam bangunan tidak sederhana, seperti di jelaskan pada halaman 14.

6. Apa yang dimaksud dengan *Neo-vernacular* ?

Tanggapan : suatu penerapan konsep arsitektur baik fisik, maupun non fisik dengan tujuan melestarikan unsur-unsur local yang telah terbentuk secara tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern.

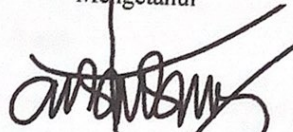
7. Bagaimana menerapkan bentuk yang indah ?

Tanggapan : Dengan menerapkan beberapa bentuk rumah tradisional Aceh Singkil, memasukkan ornament-ornamen yang terdapat pada rumah adat tersebut dan tidak menghilangkan fungsional bangunan yang akan di desain dan memasukkan unsur sejarah pada bangunan.

g. Apa keperluan kita ke kantor bupati sebagai masyarakat?

Tanggapan : untuk berkonsultasi atau mengurus suatu pekerjaan yang terdapat di .desa atau suatu instansi pemerintah.

Mengetahui



Dr. Aulina Adlany, ST. M.Sc, IPM
NIDN: 1331077901



KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Alwi Amrullah

Dosen Pembimbing : T. Eka Panny Hadinata, ST.MT

NIM : 1503110007

Tahun Ajaran : 2021/2022

Fak/Jur : Teknik/Arsitektur

No	Tanggal	Catatan	Paraf
1	9/03/21	Buat konsep kedokumen A3 landscape - Jgn banyak tulisan, sketsa? - Buat zoning! Rening & apa saja di lantai 1, 2, & 3. - Denah sesuai berdasarkan zoning - Hall, tangga, Area parkir.	EH ↓
2	6/04/21	Perbaiki Denah Layouts	EH
3	23/04/21	Perbaiki Layout Plan, denah, Detail	EH
4	19/06/21	PERBAIKI LAYOUT (EDIT LAGI) A2. PERBAIKI DENAH (HAMPIR FK) TAMPAK MINGGO DEPAN	EH
5	12/07/21	Perbaiki Denah layout & tampak! MINGGO DEPAN POTONGAN!!	EH
6	10/07/21	Buat GAMBAR ME/PLUMBING, BALOK, RINGBALK, KUDAZ, (Perbaiki)	EH

Dosen Pembimbing,

T. Eka Panny Hadinata, ST.MT



KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Alwi Amrullah

Dosen Pembimbing : T. Eka Panny Hadinata, ST.MT

NIM : 1503110007

Tahun Ajaran : 2021/2022

Fak/Jur : Teknik/Arsitektur

No	Tanggal	Catatan	Paraf
	26/07/21	Perbaiki Tampak (30) Potong Perbaiki 24 ME 2	
	07/08/21	Potongan mana? Potong saja !!	
	19/08/21	SIAP DISIDANGKAN !!	

Dosen Pembimbing,

T. Eka Panny Hadinata, ST.MT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Alwi Amrullah
Tempat, Tanggal Lahir : P.Balai 30 Agustus 1997
Alamat : Selok Aceh, Kec.Singkil, Kab, Aceh Singkil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
No.Telp : 085836601354
Email : alwiamrullah0801@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2015-2021 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2012-2015 : MAN SINGKIL
2009-2012 : MTSN SINGKIL
2003-2009 : SDN MUHAMMADIYAH RIMO

PENGALAMAN KERJA

➤ 2020-2023 : PUPR BANDA ACEH
➤ 2024 : SUKMA ALAM PROPERTY

KETERAMPILAN

➤ Mampu bekerja secara tim
➤ Mampu Mengoprasikan Komputer

ALWI AMRULLAH